

Seri Laporan KKN 2023 168

1 Month
1000 Stories

“Pengabdian Masyarakat melalui Kegiatan Beredukasi Tinggi”



Editor :

Nurul Handayani, MPd

Penulis :

Lu'luil Maknun, Lailatul Habibah, dkk



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

1 MONTH 1000 STORIES

Pengabdian Masyarakat Melalui
Kegiatan Menarik dan
Beredukasi Tinggi

Editor:

Nurul Handayani, M.Pd.

Tim Penulis:

Lu'luil Maknun, Lailatul Habibah, dkk

TIM PENYUSUN

1 Month 1000 Stories

(Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan Menarik Dan Beredukasi Tinggi)

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Rajeg, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang

©KKN-Reguler 2023_Kelompok 168 Prabaswara

Tim Penyusun

Editor

Penulis

: Nurul Handayani, S. Pd., M. Pd.

: Lu'luil Maknun, Lailatul Habibah, Muhammad Reza Hidayat, Nurullaili Malanul Hikmah, Khairani Adilah, Lutfiah Amalia Putri, Rachma Sari Arba'a, Mila Lukmanasari, Nurul Astria Fatimah, Yunia Ika Mutiara, Wulandari, Ferina Putri Anggreini, Muhammmad Rafi Hidayatullah, Muhammad Naufal Arkan, Muhammad Bagas Firmansyah, Bonanza Putera Perwira Tandjung, Lina Mafazi Salsabila, Ilham Anwar, Belva Carolina, Muhammad Luqman Addzikri

Layout

Design Cover

Kontributor

: Lu'luil Maknun

: Belva Carolina, Yunia Ika Mutiara, Lina Mafazi

: Seluruh anggota kelompok KKN 168 Prabasawara, dan Nur Wakhid Ridho Saputra S.SI



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 168 Prabaswara

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 168 Prabaswara yang berjudul 1 Month 1000 Cerita telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 2023

Dosen Pembimbing,



Nurul Handayani, M.Pd.
197101131999032001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Deden Mauli Darajat, M.Si.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

Hiduplah Sekali
Hiduplah Yang
Berarti

" Lu'luil Maknun "

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala macam nikmat baik nikmat iman, islam, nikmat kesehatan, serta Allah SWT juga telah memberikan kemudahan, kekuatan dan kelancaran sehingga penyusun dapat menyelesaikan Buku Laporan Kegiatan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabiullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, Tabii'n, Tabiat, dan Alim Ulama yang tentunya telah membawa kita semua dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan cahaya dan ilmu.

Buku Laporan Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini disusun sesuai dengan apa yang telah dikerjakan selama kurang lebih satu bulan sejak tanggal 25 Juli-26 Agustus 2023 di Desa Rajeg, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah salah satu program yang wajib dijalankan oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Semester 6. Kegiatan KKN ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PpMM) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa/i terhadap masyarakat setempat, dengan tujuan untuk mengaplikasikan semua ilmu dalam bentuk teori yang telah dipelajari di kampus. Dan kegiatan KKN ini juga menjadi sarana pembelajaran dan pengalaman mahasiswa/i ketika kelak akan terjun di masyarakat, sehingga mereka memiliki kesiapan mental secara jasmani dan Rohani ketika menghadapi realita kehidupan di masyarakat.

Dalam penyusunan Buku Laporan Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata penyusun menyadari bahwasanya kesuksesan dan kelancaran kegiatan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar M.A Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung kegiatan KKN-PpMM 2023.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala PMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah membantu, mendukung, serta memberikan pengarahan kepada kami dalam pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2023.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku Koordinator Program KKN-PpMM yang telah memberikan pembekalan mengenai persiapan KKN, dan juga selaku penyunting buku laporan KKN-PpMM 2023.
4. Ibu Nurul Handayani, M.Pd., selaku dosen pembimbing lapangan KKN-PpMM yang telah memerikan arahan, bimbingan, nasihat, serta motivasi kepada kami selama kegiatan KKN ini berlangsung, serta yang telah memberikan kami dukungan, dan juga doa sehingga acara KKN ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.
5. Bapak Yanto Firmanto, selaku Kepala Desa Rajeg yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN, serta yang telah membantu, dan membimbing kami dalam mensukseskan kegiatan KKN Prabaswara 168, dan juga yang telah menyediakan tempat tinggal dan tentunya beliau telah menjadi orang tua kami yang senantiasa sayang, peduli, dan juga mengayomi kami selama kami tinggal di Desa Rajeg.
6. Bapak Ade, selaku ketua RT 003 yang telah mengizinkan kami untuk mengabdikan di Desa Rajeg Tegal, dan yang telah mendukung dan membantu kami dalam menjalankan dan mensukseskan semua kegiatan yang kami laksanakan di Desa Rajeg Tegal.
7. Keluarga besar SDN Rajeg V yang telah mengizinkan kami untuk mengajar di sekolah tersebut, dan juga yang telah membantu dan membimbing kami dalam menjalankan program mengajar di sekolah tersebut.
8. Keluarga besar TKN Rajawali yang telah mengizinkan kami untuk mengajar di sekolah tersebut, dan juga yang telah membantu dan membimbing kami dalam menjalankan program mengajar di sekolah tersebut, bahkan mereka juga telah menganggap kami keluarga TKN Rajawali yang senantiasa membantu kami apabila kami mengalami kesulitan di Desa Rajeg.

9. Keluarga besar Desa Rajeg Tegal yang telah menyambut dan menerima kami dengan sangat baik, dan juga yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program KKN.
10. Ustaz Wakhid Ridho Saputra S.SI selaku kakak tingkat kami di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah membantu kami untuk menjadi narasumber di salah satu seminar yang kami laksanakan di Desa Rajeg dan yang telah membimbing kami dalam mengerjakan proposal, jurnal dan juga e-book KKN kami.
11. Seluruh orang tua dari anggota KKN Prabaswara 168 yang senantiasa mendukung, dan mendoakan kami agar sukses dan lancar dalam menjalankan kegiatan KKN ini.
12. Seluruh anggota KKN Prabaswara 168 yang selalu semangat, ceria, dan kompak dalam menjalankan semua program kerja yang telah dirancang dari awal hingga akhir, dan juga yang telah menyumbangkan berbagai macam ide dan fikiran serta tenaganya sehingga kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik.

Demikian Buku Laporan Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini disusun, semoga kelak dapat bermanfaat bagi penulis, dan pembacanya. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan agar dalam penyusunan laporan selanjutnya tidak terjadi kesalahan seperti yang terdapat dalam laporan ini, dan juga penyusunan laporan selanjutnya dapat lebih baik dari sebelumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ciputat, 2023

Tim Penulis KKN Prabaswara 168



Lu'luil Maknun
NIM 11200210000097

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
IDENTITAS KELOMPOK	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvi
PROLOG	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Kondisi Umum Desa Rajeg	7
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	10
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 168	12
E. Fokus atau Prioritas Program	19
F. Sasaran dan Target	23
G. Jadwal Pelaksanaan KKN	37
H. Pendanaan dan Sumbangan	39
I. Sistematika Penulisan	39
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	42
A. Metode Observasi, Dialog dan Dokumentasi	42
BAB III GAMBARAN UMUM DESA RAJEG	48
A. Sejarah Singkat Desa Rajeg	48
B. Letak Geografis	49
C. Struktur Penduduk	50
D. Sarana dan Prasarana	56
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA RAJEG	60
A. Kerangka Pemecahan Masalah	60

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat	65
C. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Rekomendasi.....	92
EPILOG	97
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	97
B. Penggalan Kisah Inspiratif	100
<i>SHORT BIO</i>	146
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Nama-nama Anggota KKN 168 Desa Rajeg	9
Tabel 1.2: Rincian Prioritas Program yang dilakukan selama KKN.....	20
Tabel 1.3: Sasaran serta target rangkaian kegiatan selama KKN	23
Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program Pra KKN	37
Tabel 1.5: Jadwal Implementas Program Pra KKN 168 Prabaswara	38
Tabel 1.6: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN.....	38
Tabel 1.7: Pendanaan dan Sumbangan.....	39
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	50
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	51
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	53
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	55
Tabel 3.6: Sarana & Prasarana	57
Tabel 4.1: Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan dan Keagamaan.....	60
Tabel 4.2: Matriks SWOT 02 Bidang Lingkungan Sosial	62
Tabel 4.3: Matriks SWOOT 03 Bidang Ekonomi	64
Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Lokasi Desa Rajeg, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang.....	49
Gambar 3.2: Peta Wilayah Pengabdian KKN 168 Desa Rajeg	50
Gambar 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	51
Gambar 3.4: Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	52
Gambar 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	53
Gambar 3.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	55
Gambar 3.7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	56
Gambar 3.8: Sarana dan Prasarana	58

IMPOSSIBLE IS
NOTHING

"TIDAK ADA SESUATU
YANG MUSTAHIL DI
DUNIA INI"

" Lailatul Habibah "

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-168
Desa	Rajeg
Kecamatan	Rajeg
Kabupaten	Tangerang
Kelompok	Prabaswara
Nama Ketua	Muhammad Reza Hidayat
Nomor HP	082129676249
Alamat Posko	RT.04 RW 03
Jmlh. Anggota	20 Orang
Dana	Rp 42.213.000
Jumlah Rencana Kegiatan	24 Kegiatan
Jumlah Rencana Pembangunan Fisik	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian Plang Nama Jalan Di Desa Rajeg - Pemberian Cendramata Kepada Pak Lurah dan Pak RT Setempat -Pemberian Kenang-Kenangan Kepada Kepala Lembaga Pendidikan -Pemberian Cendramata dan Kenang-Kenangan Kepada Pimpinan Yayasan Saung Rifqi dan LTQ - Pemberian Wakaf Buku Untuk Perpustakaan Desa Rajeg - Pemberian Wakaf Buku dan Al-Qur'an Untuk Saung Rifqi

الإستقامة خير من ألف
كرمة

KEISTQOMAHAN
LEBIH BAIK DARI 1000
KARAMAH

"Mila Lukmanasari"

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Rajeg, Kelurahan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten yang berlangsung selama 31 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami beri nama kelompok ini yaitu kelompok Prabaswara dengan nomor kelompok 168. Kami dibimbing oleh Ibu Nurul Handayani M.Pd., beliau adalah dosen dari Fakultas Syariah dan Hukum (FSH). Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisil sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Rajeg;
2. Memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada tokoh dan masyarakat sekitar untuk menggunakan teknologi dalam sosial/ekonomi yang memiliki peran penting dalam kehidupan;
3. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Rajeg, seperti mengajar pramuka, ilmu tematik dan mengaji.
4. Bekerjasama dengan aparat di desa/kelurahan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar).
5. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan untuk menciptakan media komunikasi antar anggota di awal masa persiapan karena masih beragamnya kondisi perkuliahan anggota.
2. Sulit berkoordinasi kepada masyarakat dalam jangka yang besar dengan jadwal yang ada.
3. Adanya beberapa pihak yang tidak mendukung terhadap kegiatan kami, yang berakhir kepada menghambat kelangsungan beberapa kegiatan yang memerlukan bantuan logistik tertentu.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Keterlambatan waktu ketika mengadakan suatu program kegiatan di desa, karena keterbatasan kondisi tempat tinggal dengan SDM.
2. Kurangnya komunikasi antar mahasiswa, karena mendapat arahan yang berbeda-beda dari tiap orang

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dan kami hadapi dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras, ketabaha, keistiqomahan, dan panjatan doa bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui dan menjalani semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini, dan terima kasih atas segala dukungan doa serta pasrtisipasi semua pihak sehingga program kerja yang kami rancang dapat terlaksana dengan sangat baik dan sukses.

PROLOG

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, ditujukan atas keberhasilan kelompok KKN 168 PRABASWARA dalam melaksanakan program KKN tahun 2023 di Desa Rajeg Tegal, Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang, Banten. Berdasarkan dari bimbingan yang komprehensif dari pembimbing dan juga masukan dari beberapa warga Desa Rajeg Tegal, seluruh program kegiatan yang dijalankan oleh kelompok KKN 168 PRABASWARA dapat diselesaikan secara baik oleh mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat. Selain itu KKN juga sebagai proses pembelajaran mengabdikan kepada masyarakat dan mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan di pedesaan.

Melalui keterlibatan mahasiswa dan mahasiswi KKN dalam masyarakat, mereka diharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan secara interdisipliner, komprehensif dan lintas sektoral yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang pembangunan kompetensinya. Dengan menjadi anggota KKN mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat mewujudkan idealisme untuk menjadikan kegiatan KKN sebagai sarana pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini pembimbing KKN akan membimbing mahasiswa dan mahasiswi agar dapat berinteraksi dengan masyarakat, menyusun program kerja, membangun kerjasama, disiplin dan bertanggung jawab.

KKN Kelompok 168 PRABASWARA merupakan kelompok KKN yang ditugaskan di Desa Rajeg Tegal Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang, Banten selama bulan Juli s/d Agustus 2023. Kelompok KKN ini terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi berbagai program studi. Dimana setiap anggota KKN ini menuangkan idenya dalam menyusun program kegiatan KKN sesuai dengan disiplin ilmu dan keterampilan yang dimilikinya. Kolaborasi ini menghasilkan program KKN yang sangat rasional, aplikatif dan bermanfaat.

Menurut saya KKN ini jauh lebih kondusif untuk kebutuhan masyarakat dengan keperluan mahasiswa. Masyarakat di Desa Rajeg Tegal membutuhkan bimbingan baik di bidang sosial masyarakat, pendidikan,

kesehatan, agama dan ekonomi, maupun bimbingan solusi atas permasalahan yang terjadi di desa. Sedangkan mahasiswa dapat menjalankan program-program yang akan diimplementasikan di Desa Rajeg Tegal, sehingga keperluan atau tugas sebagai mahasiswa terpenuhi.

Daerah Rajeg sudah pernah mendapat kunjungan mahasiswa KKN dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan kampus – kampus lainnya. Namun untuk Desa Rajeg Tegal, RT.003/004 di RW.03 di kecamatan Rajeg Tangerang sendiri baru pertama kali tersentuh oleh mahasiswa KKN. Sehingga warga Desa Rajeg Tegal memiliki antusias yang lebih tinggi terhadap kehadiran mahasiswa dan mahasiswi KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa program yang tidak terealisasi dan masih banyak kekurangan.

Hal tersebut tentu saja bukan hanya tugas kami, melainkan tugas bersama antara masyarakat, aparaturnegara maupun lingkungan dari tokoh masyarakat Desa Rajeg Tegal. Kegiatan KKN dari tahun ke tahun pada umumnya selalu ada program yang sudah biasa dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN seperti mengajar sekolah, megajar mengaji, dan melakukan kegiatan belajar seni, bela diri dan kreativitas.

Begitu juga program yang dilakukan oleh mahasiswa bimbingan saya. Dimana terdapat enam sektor yang di jalankan selama KKN yaitu: Sosial dan masyarakat, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan ekonomi. Dalam bidang sosial dan masyarakat kelompok KKN 168 PRABASWARA melakukan kegiatan kerja bakti, serta kegiatan peringatan hari kemerdekaan RI seperti karnaval, mengadakan beberapa perlombaan dan Pentas Seni. Beberapa kegiatan sosial menjadi program unggulan yang banyak mendapat sambutan dari masyarakat Desa Rajeg diantaranya adalah pembuatan 3 plang jalan yang dinamakan PRABASWARA 1, 2, dan 3 dimana nama-nama plang jalan tersebut sangat dibutuhkan oleh warga Rajeg sehingga tidak kesulitan lagi ketika mencari alamat warganya, serta program pembuatan bang sampah yang sangat dibutuhkan warga sehingga mereka tidak lagi kesulitan untuk membuang sampah.

Selain itu kelompok KKN 168 PRABASWARA bekerjasama dengan sekolah, dimana berhasil menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Desa Rajeg Tegal serta

melaksanakan program seperti pemberian sarana – sarana untuk majlis taklim dan mushola berupa al-qur'an, buku bacaan dan meja belajar. Selain itu mahasiswa bimbingan saya juga melaksanakan program mensukseskan Taman Bacaan yang ada di Saung Fikri dengan memberikan beberapa buku-buku bacaan yang sangat dibutuhkan oleh warga Desa Rajeg khususnya RT.003/004 RW.003 dalam meningkatkan minat membaca mereka.

Dalam bidang pendidikan, kelompok KKN 168 PRABASWARA telah berhasil melaksanakan program bimbingan belajar untuk siswa PAUD/TK, SD, SMP yang dilaksanakan di luar jam kegiatan sekolah bertempat di RT.003/004 RW.003 Desa Rajeg Tegal. Serta membantu mengajar formal dan informal di TK Negeri Rajawali Rajeg dan SD Negeri Rajeg 5, seperti mengadakan bimbingan belajar, mengajarkan tari, bela diri serta mengadakan Sains Show.

Pada bidang Kesehatan dan dalam rangka meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan kelompok KKN 168 PRABASWARA melakukan kegiatan seminar kesehatan, donor darah, posyandu, penyuluhan gizi, seminar narkoba dan juga program lainnya yang bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat. Seminar ini sukses dilaksanakan dan disambut antusias oleh masyarakat Desa Rajeg yang ingin mengetahui lebih jauh tentang pentingnya kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada bidang keagamaan kelompok KKN 168 PRABASWARA mengajarkan berbagai pengetahuan keagamaan yang diperolehnya di bangku kuliah seperti mengajar tajwid, fikih dan juga ibadah bagi anak-anak yang ada di Desa Rajeg yaitu RT.003/004 RW.003, mengadakan nobar bertema keagamaan, seminar keagamaan, mengadakan pesantren kilat di Saung Fikri juga ikut serta kelompok pengajian/ yasinan bersama ibu-ibu dan bapak-bapak di desa tersebut.

Pada bidang ekonomi kelompok KKN 168 PRABASWARA mengadakan beberapa seminar kewirausahaan dan seminar menabung. Seminar ini sukses dilaksanakan dan disambut antusias oleh masyarakat Desa Rajeg yang ingin mengetahui lebih jauh tentang pentingnya kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Meskipun mengalami beberapa hambatan, kelompok KKN 168 PRABASWARA berhasil melaksanakan program – programnya dengan baik. Kegiatan KKN ini telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa Rajeg

Tegal khususnya Rt.003/004 RW.003 dan juga bagi mahasiswa KKN sendiri. Beberapa manfaat tersebut antara lain: 1) Melalui mahasiswa dan mahasiswi KKN pemerintah sebagai pelayan masyarakat dapat menjalin hubungan yang harmonis dan solid dengan masyarakat. 2) Dengan adanya kegiatan KKN maka masyarakat Desa Rajeg Tegal dapat memperoleh berbagai masukan, motivasi, peneguhan dan pandangan bernuansa ilmiah terhadap berbagai macam permasalahan yang dihadapinya. 3) Kehadiran mahasiswa kelompok KKN 168 PRABASWARA di Desa Rajeg Tegal perlahan-lahan dapat merubah pola hidup dan pola pikir masyarakat ke arah yang lebih baik, praktis dan ekonomis. 4) Dengan adanya kelompok KKN 168 PRABASWARA masyarakat Desa Rajeg Tegal kecamatan Rajeg Tangerang dapat meningkatkan kemampuan kompetensi dan kelak akan menciptakan output yang berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.

Ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan sangat membantu mahasiswa KKN dalam mengaplikasikan ilmunya di desa KKN, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah merupakan faktor penentu keberhasilan KKN ini. Namun demikian keberhasilan kelompok KKN 168 PRABASWARA dalam menjalankan program-programnya tidak hanya disebabkan pengetahuannya saja, bantuan dari berbagai pihak yang terkait menyebabkan keberhasilan program kelompok KKN 168 PRABASWARA, di antaranya adalah perangkat desa sangat terbuka dalam pemberian informasi dan menghormati inisiatif serta kreatifitas anggota KKN antara lain etos kerja dan kekompakan dari semua anggota kelompok, serta dukungan dari masyarakat Desa Rajeg Tegal khususnya warga RT. 003/004 RW.003 yang sangat ramah dan mendukung semua program kegiatan kelompok KKN 168 PRABASWARA.

Untuk kegiatan KKN berikutnya saran saya yang sangat utama adalah mengenai dana. Keterbatasan dana dari pihak kampus untuk menjalankan program kegiatan mahasiswa menjadi sangat terbatas untuk di realisasikan. Sementara permintaan kepala desa bahwa warga Desa Rajeg Tegal jauh lebih besar.

Saya sebagai dosen pembimbing merasa ada beberapa program fisik yang membutuhkan biaya sangat besar namun tidak dapat diaplikasikan oleh mahasiswa KKN di Desa Rajeg karena kendala dana tersebut. Serta saya menyarankan agar semakin ditingkatkan kolaborasi antara PPM, mahasiswa

KKN, masyarakat desa dan pembimbing KKN yang solid dan terkoordinasi dengan baik sehingga menghasilkan program KKN yang rasional, aplikatif dan bermanfaat. Dengan demikian KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta benar-benar merupakan implemementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi kepada masyarakat yaitu memberikan manfaat bagi pembangunan masyarakat desa.

Akhirullah, saya mengucapkan banyak terima kasih banyak kepada pihak yang telah membantu terlaksananya KKN-PpMM ini, kepada lembaga PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan juga kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan KKN-PpMM. Mohon maaf jika ada kekeliruan yang di sengaja ataupun tidak sengaja.

Jakarta, 1 September 2023

Editor/Dosen Pembimbing KKN-
PpMM Kelompok 168



Nurul Handayani, M.Pd
NIP. 197101131999032001

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sejatinya manusia hidup di dunia ini mulai dari zaman dulu hingga saat ini terlebih lagi di zaman yang sudah modern ini tentunya manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Karena pada hakikatnya manusia ketika beribadah, bekerja dan melakukan kegiatan yang lain tentunya sangat membutuhkan ilmu, dan ilmu dapat dicapai dengan mereka menempuh pendidikan. Adapun jika mereka tidak memiliki pendidikan tentunya mereka akan tertinggal oleh zaman, dan akan dimakan oleh waktu yang terus berputar dengan cepat. Oleh karena, itu pendidikan ini memiliki banyak sekali manfaat untuk manusia, dengan pendidikan mereka akan mampu untuk menjadi kepribadian yang lebih baik, dapat bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan, serta dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. Adapun hal yang terpenting bagi setiap orang ketika mereka telah memiliki ilmu dalam bentuk teori, dan juga telah memiliki pendidikan yang tinggi ialah mengabdikan kepada masyarakat, karena dengan melakukan pengabdian kita terhadap masyarakat maka ilmu yang telah kita pelajari dapat bermanfaat juga bagi orang di sekitar kita.

Terlebih lagi zaman sekarang adalah zaman digitalisasi, yang mana semua kegiatan tentunya berkaitan dengan dunia digitalisasi. Masyarakat Indonesia dituntut untuk dapat menguasai bidang teknologi di era digitalisasi ini, agar tidak tertinggal jauh oleh bangsa lain. Maka dari itu, masyarakat Indonesia harus membuka mindset pikirannya agar dapat berfikir dengan cerdas, kreatif, dan juga inovatif. Karena kunci kesuksesan bangsa Indonesia ialah tergantung dari masyarakat Indonesia itu sendiri. Dan jika negara Indonesia ingin maju dan tidak lagi dibodoh-bodohkan oleh bangsa asing maka para masyarakat harus berfikir lebih maju kedepan untuk kemajuan bangsa, negara dan agama.

Dari pemaparan diatas bahwasanya peran masyarakat masyarakat sangatlah penting untuk memajukan suatu bangsa. Begitu pula mahasiswa, yang tentunya termasuk salah satu bagian dalam masyarakat yang diharuskan untuk menjadi pendobrak dari segala kebodohan, dan kegaptekan masyarakat, serta menjadi benteng pemimpin paling depan dalam menjembatani segala permasalahan yang ada di lingkungan tersebut. Dalam konteks ini mahasiswa memang diharuskan untuk membantu masyarakat desa untuk menggali segala kemampuan yang telah dimiliki oleh masyarakat, serta memberikan pengetahuan baru dari apa yang belum masyarakat ketahui khususnya dalam bidang digitalisasi dan penggunaan digitalisasi tersebut. Agar masyarakat tidak terjerat arus digitalisasi yang salah. Dan adapun upaya untuk menghadapi segala hambatan dan tantangan globalisasi sudah seharusnya kita menggali dan juga memberdayakan potensi masyarakat Indonesia agar terbentuk masyarakat yang cerdas, kreatif dan juga inovatif. Dan hal ini dapat terwujud dengan bantuan dari para generasi muda harapan bangsa dan agama yaitu para mahasiswa/i yang tentunya mereka memiliki *skill* dan kemampuan dari segi ilmu, ide, dan tenaga yang cukup mumpuni untuk membedah segala permasalahan di desa serta mereka juga dapat memajukan lingkungan sekitar dan tentunya membawa segala perubahan baru.

Kita ketahui bersama bahwasanya pada kehidupan realita masyarakat Indonesia khususnya masih banyak sekali tertinggal dari berbagai aspek, baik itu dari aspek teknologi, pendidikan, dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang dilakukan oleh civitas akademika ialah melalui program Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut dengan KKN dengan masyarakat desa. Program ini ialah kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa/i dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat dari segi ilmu maupun tenaga yang dimiliki, dan kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan waktu dan tempat yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melalui program KKN ini, mahasiswa/i sebagai bagian dari civitas

akademika dituntut untuk menjalankan kewajibannya sebagai *Agent of Change* dengan tujuan untuk menciptakan dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih baik, maju, aktif, kreatif, inovatif, berwawasan luas, dan sejahtera.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ialah suatu bentuk pendidikan untuk mahasiswa/i agar dapat diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini mereka dapat belajar dan mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan masyarakat secara nyata. Tidak hanya itu Kuliah Kerja Nyata juga merupakan suatu penelitian yang mana mengikutsertakan mahasiswa/i untuk menelaah dan merumuskan serta mencari solusi atas permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat, dan juga mencari ide bagaimana memajukan desa tersebut. Kegiatan ini juga merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat dengan cara menyalurkan ilmu, kemampuan, dan tenaga yang dimilikinya agar dapat membantu masyarakat dalam memecahkan segala masalah yang dihadapi masyarakat serta memajukan desa yang ditempatinya. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi bahwasannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu.

Adapun tujuan umum diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mengamalkan dan mengaplikasikan segala teori berupa ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di kampus, agar ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat serta dapat memajukan kesejahteraan umum dan dapat menginspirasi banyak orang Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Sedangkan tujuan khusus diadakannya Kuliah Kerja Nyata ialah untuk melatih mahasiswa/i untuk profesionalitas dalam menjalankan tugas-tugasnya di lingkungan masyarakat. Selain itu mereka juga dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi serta dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional dan kepekaan sosial saat sedang menjalankan tugas mereka Laia, B. (2018). Dan adapun manfaat diadakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ialah

memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa/i tentang bagaimana mengamalkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang kreatif dan inovatif di luar kampus. Melatih mahasiswa/i agar lebih aktif, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab dalam memecahkan masalah di lingkungan masyarakat, sehingga mereka dapat memberdayakan masyarakat desa dalam memecahkan masalah dan memajukan desa tersebut Ziraluo, M, Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). Dapat menumbuhkan sifat profesionalitas, bertanggung jawab, disiplin, dan jujur dalam diri mahasiswa. Serta dapat mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk kesejahteraan masyarakat.

Maka dari itu, kami mahasiswa/i lintas Fakultas Universitas Islam Negeri Jakarta akan membangun perubahan di Desa Rajeg ini, dan dalam penugasn ini kami akan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Desa Rajeg adalah desa yang berada di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun luas wilayah Desa Rajeg 308.088 ha/m, yang terdiri dari pemukiman dan persawahan. Desa Rajeg ini berada di Sebelah Utara Lembang Sari Rajeg, Sebelah Timur Rajeg Mulya, Sebelah Selatan Sukamanah Rajeg, dan Sebelah Barat Sukamanah Rajeg, Ranca Bango Rajeg. Adapun jarak tempuh dari Rajeg ke Pusat Pemerintahan Kecamatan Rajeg sejauh 2 km. Sedangkan jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang sejauh 30 km. Dan jarak dari Rajeg ke Pusat Pemerintahan Provinsi Banten sejauh 64 km. Jumlah penduduk di Desa Rajeg sebanyak 18.709 jiwa. Dan adapun mata pencaharian penduduk Rajeg ialah sebagai karyawan, wiraswasta, petani, tukang, buruh tani, dan lain-lain. Adapun dalam bidang pendidikan rata-rata masyarakat Desa Rajeg menempuh pendidikan TK sampai SMA, bahkan ada sebagian masyarakat yang menempuh pendidikan hingga Pascasarjana. Desa Rajeg ini dipimpin oleh seorang lurah bernama Bapak Yanto Firmanto, beliau adalah sosok pemimpin yang sangat ramah, dan sangat menerima apapun masukan dari masyarakat Rajeg ataupun dari para pendatang demi kemajuan Desa Rajeg.

Di zaman modern ini teknologi digital yang sudah sangat canggih ini mampu mendorong kemajuan untuk negara kita yaitu negara Indonesia. Dengan dunia digitalisasi berbasis internet dapat membuat seluruh aktivitas masyarakat tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Bahkan dengan teknologi yang sudah sangat canggih ini dapat mempermudah segala hal yang ingin kita kerjakan. Sehingga tidak ada suatu penghalang untuk manusia bisa maju menggapai apa yang dicita-citakan. Akan tetapi di zaman globalisasi tepatnya di era yang sudah serba digital, kebanyakan dari mereka baik golongan anak-anak, remaja, dewasa bahkan tua tidak dapat memanfaatkan teknologi sebaik mungkin, hingga memicu dampak yang buruk untuk mereka. Seperti kita ketahui bersama banyak sekali anak-anak yang menggunakan gadget hanya untuk bermain games, ataupun asyik menggunakan media sosial yang tidak sesuai kebutuhan. Bahkan aplikasi-aplikasi yang saat ini trend seperti tiktok hanya digunakan untuk berjoget, tidak dipergunakan untuk hal-hal yang positif. Bahkan sebagian ibu-ibu dan bapak-bapak juga telah lupa diri ketika sedang asyik dengan gadget mereka masing-masing. Dan hal ini yang membuat para generasi muda menjadi kecanduan dengan teknologi, dan digitalisasi yang sudah canggih ini tidak dipergunakan untuk hal-hal positif yang dapat menghasilkan keuntungan untuk diri kita ataupun orang lain.

Dan hal tersebut terlihat jelas tidak hanya di Desa Rajeg, namun di seluruh dunia, banyak orang yang sudah terbawa arus digitalisasi yang salah. Namun perlu disadari bahwasanya Desa Rajeg ini adalah desa yang sudah cukup maju, karena beberapa sektor perbidangan sedikit demi sedikit sudah berjalan. Namun permasalahan yang ada di Desa Rajeg ini ialah dari sisi teknologi, dan media sosial yang sudah berkembang dan merajalela di Desa Rajeg. Faktor ini yang akan membuat pribadi masyarakat Desa Rajeg berubah seperti layaknya masyarakat kota yaitu bersifat individualisme (masing-masing) dengan diri mereka masing-masing. Dan ini juga dapat berdampak buruk bagi para generasi muda. Karena dengan gadget dan media sosial yang disalah gunakan akan membuat mereka malas dalam belajar, tidak mau lagi bermain dengan teman-temannya karena mereka lebih senang menyendiri dengan gadgetnya. Bahkan mereka melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan, dan

mereka mengetahui informasi yang berlebihan yang belum layak mereka ketahui. Dan jika hal ini dibiarkan maka akan merusak bibit-bibit bangsa dan agama.

Oleh karena itu, kami anggota KKN Prabaswara 168 UIN Jakarta berupaya untuk merancang kegiatan-kegiatan yang menarik untuk anak-anak maupun untuk para masyarakat di Desa Rajeg namun tetap kegiatan tersebut tetap mengandung nilai edukasi didalamnya. Karena pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan ini adalah wadah untuk membina, membimbing masyarakat untuk dapat berfikir lebih maju dan berfikir kritis sebelum bertindak. Dengan adanya pendidikan dalam diri seseorang maka akan membuat mereka terarah untuk melakukan sesuatu, dan juga dengan pendidikan mereka dapat mewujudkan segala cita-cita yang diinginkan oleh dirinya sendiri maupun yang dicita-citakan oleh bangsa dan agama. Maka dari itu, kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Rajeg ini agar dapat mengabdikan diri di desa tersebut, serta menumbuhkan generasi-generasi muda yang berpendidikan dengan cara yang menyenangkan, yakni dengan mengahdirkan kegiatan-kegiatan yang disukai oleh anak-anak dan juga disukai oleh masyarakat Desa Rajeg namun tetap mengandung unsur edukasi didalamnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan upaya mahasiswa untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menangani permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Kegiatan KKN ini memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari selama kuliah dalam konteks nyata. Mahasiswa selaku agen perubahan dan pengawas sosial diharapkan memiliki peran dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam konteks nyata.

Kami mahasiswa kelompok KKN 168 Prabaswara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkomitmen untuk melaksanakan pengabdian di Desa Rajeg, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Hal ini merupakan bentuk kontribusi kami kepada masyarakat yang diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat pedesaan.

Dan *E-book* ini merupakan cara kami untuk menyampaikan pengalaman kami selama sekitar satu bulan saat kami melakukan pengabdian di Desa Rajeg. Selama waktu tersebut begitu banyak informasi serta pengalaman baru yang kami rasakan terkait dengan keragaman yang ada di desa tersebut, baik itu keragaman dalam hal pekerjaan, budaya, serta etnis. Selain itu, dengan disusunnya *E-book* ini bertujuan untuk menggugah kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap masyarakat serta mendorong tindakan positif dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

B. Kondisi Umum Desa Rajeg

Desa Rajeg ini berlokasi di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun luas wilayah Desa Rajeg 308.088 ha/m, yang terdiri dari pemukiman dan persawahan. Desa Rajeg ini berada di Sebelah Utara Lembang Sari Rajeg, Sebelah Timur Rajeg Mulya, Sebelah Selatan Sukamanah Rajeg, dan Sebelah Barat Sukamanah Rajeg, Ranca Bango Rajeg. Adapun jarak tempuh dari Rajeg ke Pusat Pemerintahan Kecamatan Rajeg sejauh 2 km. Sedangkan jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang sejauh 30 km. Dan jarak dari Rajeg ke Pusat Pemerintahan Provinsi Banten sejauh 64 km.

Jumlah penduduk di Desa Rajeg sebanyak 18.709 jiwa. Terdapat 8.954 laki-laki, 9.751 perempuan, 252 anak usia 0-15 tahun, 5.785 usia 15-65 tahun, dan 529 usia 65 keatas. Dan adapun mata pencaharian penduduk Rajeg ialah sebagai karyawan, wiraswasta, petani, tukang, buruh tani, TNI/Polri, pensiunan, pekerja seni, dan lain-lain. Masyarakat Desa Rajeg bersifat fleksibel dalam segi berkomunikasi. Memang terdengar sering masyarakat Desa Rajeg yang menggunakan bahasa Sunda dengan sesama mereka. Namun

banyak pula yang menggunakan bahasa Indonesia dengan menggunakan logat Sunda, baik itu berbicara dengan sesama ataupun dengan para pendatang seperti kami.

Dalam bidang pendidikan di Desa Rajeg terdapat gedung sekolah PAUD, 4 buah gedung sekolah TK, 3 buah Gedung sekolah SD, dan 1 buah Gedung sekolah SMP. Berdasarkan data profil Desa Rajeg menyatakan bahwasanya masyarakat yang termasuk lulusan pendidikan jenjang Taman Kanak-Kanak sebanyak 307 orang, lulusan pendidikan jenjang SD/ Sederajat sebanyak 1.118 orang, lulusan pendidikan jenjang SMP sebanyak 1.293 orang, lulusan pendidikan jenjang SMA/SMU sebanyak 4.249 orang. Bahkan sebagian masyarakat Desa Rajeg juga ada yang lulus hingga jenjang perguruan tinggi, diantaranya terdapat 122 orang yang lulus hingga jenjang pendidikan DI-D3, 142 orang yang lulus hingga jenjang pendidikan Sarjana, dan juga ada 1 orang yang berhasil lulus hingga jenjang pendidikan Pascasarjana.

Selain itu Desa Rajeg juga memiliki sarana dan prasarana umum lainnya. Dalam bidang kesehatan Desa Rajeg telah memiliki puskesmas, 1 buah poskesdes, dan juga memiliki UKBM berupa posyandu, polindes sebanyak 10 buah. Dalam bidang keagamaan Desa Rajeg juga sudah maju. Hal ini dibuktikan dengan adanya 7 buah masjid, dan 31 buah musholla di Desa Rajeg. Bahkan di Desa Rajeg juga telah ada perpustakaan, sebanyak 1 buah, balai pertemuan 1 buah, tempat olahraga 10 buah, sumur desa 1 buah dan pasar desa sebanyak 1 buah.

Adapun Desa yang menjadi tempat pengabdian kami selama 1 bulan yakni Desa Rajeg yang bertempat pada Kec.Rajeg, Kab.Tangerang, Banten, berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 168 Prabaswara:

1. Kantor Pelayanan Terpadu Desa Rajeg
2. Perpustakaan Umum Desa Rajeg
3. TK Negeri Rajawali

4. SDN Rajeg V
5. Pondok Pesantren Tahfidzul Al- Qur'an Ash- Shofa
6. SMP Negeri 1 Rajeg
7. TPA Saung Rifqi
8. Lembaga Tahsin Al- Qur'an Khoiru Mu'in
9. RT 04 RW 03 Rajeg Kavling
10. RT 03 RW 03 Rajeg Tegal

Berikut anggota KKN Prabaswara 168 yang telah melaksanakan KKN di Desa Rajeg:

Tabel 1.1: Nama-nama Anggota KKN 168

No	Nama peserta KKN	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab / Kota
1	Belva Carolina	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
2	Bonanza Putra Tanjung	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
3	Ferina Putri Anggraini	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
4	Ilham Anwar	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
5	Khairani Adilah	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
6	Lailatul Habibah	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
7	Lina Mahfadzi Salsabila	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
8	Lu'luil Maknun	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
9	Luqman Adz-Dzikri	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
10	Lutfiah Amaliah	Rajeg	Rajeg	Tanggerang

11	Mila Lukmanasari	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
12	Muhammad Bagas	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
13	Muhammad Naufal Arkan	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
14	Muhammad Rafi	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
15	Muhammad Reza Hidayat	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
16	Nurul Astria	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
17	Nurul Laili Malanul Hikmah	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
18	Rachma Sari Arba'a	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
19	Wulandari	Rajeg	Rajeg	Tanggerang
20	Yunia Ika Mutiara	Rajeg	Rajeg	Tanggerang

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Di Desa Rajeg dari segi sarana dan prasarana untuk setiap sektor bidang sudah tersedia dan sudah cukup dikatakan komplit, meskipun masih ada beberapa sarana dan prasarana yang belum tersedia di Desa Rajeg. Contohnya untuk sarana prasarana kesehatan di Desa Rajeg telah tersedia, karena di Desa Rajeg telah tersedia Puskesmas, Poskesdes sebanyak 1 buah, dan UKBM (Posyandu, dan Polindes) juga telah tersedia sebanyak 10 buah. Bahkan di Desa Rajeg juga sudah ada kegiatan Dahsat yang berfokus pada bidang kesehatan.

Jika dilihat dalam bidang pendidikan di Desa Rajeg juga telah tersedia. Di Desa Rajeg telah tersedia Perpustakaan Desa sebanyak 1 buah, PAUD, TK sebanyak 4 buah, SD sebanyak 3 buah, dan SMP sebanyak 1 buah. Di setiap sekolah juga telah banyak guru-guru yang mumpuni dalam bidang pengajaran dan sudah sangat aktif dalam mengajar, dan telah memiliki sertifikasi mengajar. Kegiatan-kegiatan diluar jam Pelajaran juga telah banyak dilakukan di sekolah-sekolah sekitar Rajeg. Seperti adanya kegiatan ekstrakurikuler bagi sekolah SD dan SMP, adanya kegiatan perlombaan di dalam atau di luar sekolah. Dan untuk anak-anak TK juga sudah banyak kegiatan yang sangat bervariasi dan menarik yang di terapkan baik yang dilakukan di dalam atau di luar sekolah. Tidak hanya itu di Desa Rajeg juga sudah ada lembaga-lembaga pengajian seperti Lembaga Tahsin Qur'an, Yayasan saung Rifqi dan lain-lain.

Adapun sarana prasarana untuk bidang keagamaan juga telah tersedia di Desa Rajeg. Terdapat 7 buah Masjid, dan 31 Musholla. Bahkan kegiatan keagamaan seperti kegiatan tahlilan, maulidan, dan pengajian yang diadakan di masjid atau musholla telah ada di Desa Rajeg. Dan di Desa Rajeg ini juga telah tersedia sarana prasarana umum, diantaranya terdapat Tempat Olahraga sebanyak 16 buah Per-RW, Balai Pertemuan sebanyak 1 buah, Sumur Desa sebanyak 1 buah, Pasar Desa sebanyak 1 buah, dan Kantor Desa Rajeg juga sudah bersifat permanen. Dalam bidang kemasyarakatan di Desa Rajeg terlihat cukup kompak. Hal ini dilihat dari adanya inisiatif antar RT/ RW setempat untuk mengadakan kegiatan rutin seperti mengadakan perlombaan saat 17 agustus dan lain-lain. Bahkan jika dilihat dari data mata pencarian masyarakat Desa Rajeg sudah dikategorikan masyarakat yang cukup, tidak begitu kekurangan atau susah.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwasanya Desa Rajeg ini adalah desa yang sudah cukup maju dan berkembang baik dari sektor pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan dan juga keagamaan. Bahkan sarana dan prasarana di Desa Rajeg juga sudah cukup memadai. Namun permasalahan yang ada di Desa Rajeg ini adalah teknologi dan media sosial yang sudah berkembang dan telah dikenal di Desa Rajeg, yang mana faktor permasalahan ini telah

membuat semua golongan masyarakat di Desa Rajeg baik anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua pun terlena hanya karena gadget yang telah mereka miliki. Dan permasalahan ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan Desa Rajeg, karena semakin banyak masyarakat yang sibuk dengan gadget mereka maka akan semakin banyak masyarakat yang sudah tidak terlalu peduli dengan lingkungan sekitar. Bahkan jika hal itu dibiarkan maka para generasi muda harapan bangsa dan agama juga akan rusak. Mereka akan malas dalam belajar, tidak peduli dengan lingkungan sekitar, bahkan motivasi belajar mereka untuk menggapai cita-cita mereka akan sirna termakan oleh era digitalisasi. Permasalahan ini memang terlihat sepele namun berdampak sangat fatal untuk kemajuan bangsa dan agama.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM Prabaswara 168

Setiap kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terdiri dari 20-24 orang. Yang terdiri dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Dan hal ini bertujuan agar di setiap kelompok tersebut dapat mengisi kekurangan satu sama lain. Tidak hanya itu di setiap anggota kelompok tentunya memiliki *skill* dan kemampuan yang berbeda-beda. Mereka akan menjalankan tugas mereka sesuai dengan bidang dan *skill* masing-masing, sedangkan teman yang lain akan mensupport dari bagian yang lain. Sehingga kelompok tersebut akan melengkapi satu sama lain untuk dapat mensukseskan segala program yang telah dirancang. Dalam kelompok KKN Prabaswara 168 terdiri dari 20 peserta yang tentunya berasal dari fakultas, dan jurusan yang berbeda, serta diantara kami juga tentunya memiliki kompetensi yang berbeda-beda.

Muhammad Reza Hidayat adalah seorang Mahasiswa jurusan Hukum Tatanegara UIN Jakarta semester 6. Sejak ia kecil hingga saat ini ia sangat menyukai pelajaran PKN, karena pelajaran ini berkaitan dengan negara dan juga pemerintahan. Ia memiliki kemampuan dalam bidang PBB, dan ia berpengalaman menjadi pasukan paskibra Kabupaten Cirebon. Bahkan ia berpengalaman menjadi pelatih paskibra di berbagai sekolah. Dan ia adalah sosok yang sangat menyukai dan juga berperan aktif dalam keorganisasian.

Jika dilihat dari sisi kepribadiannya dia memiliki jiwa kepemimpinan, bertanggung jawab, sangat mengayomi dan care terhadap sesama, disiplin, bertanggung jawab, cekatan, dapat berfikir kritis, dan sangat ahli dalam bersosialisasi dengan sesama. Oleh karena itu, kami menempatkan dia sebagai Ketua dari kelompok Prabaswara 168. Dengan hal itu, kami yakin dengan segala kemampuan, dan juga pengalamannya ia mampu memimpin kelompok ini dengan baik dan benar.

Nurullaili Malanul Hikmah adalah seorang Mahasiswi jurusan Pendidikan Kimia UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki keterampilan dalam management waktu. Beliau ini adalah sosok perempuan yang memiliki beberapa keterampilan dan juga keunikan, diantaranya ia mahir dalam bidang *public speaking*, berkomunikasi dengan baik, berorganisasi, bahkan ia mampu menyelesaikan atau memecahkan masalah dengan bijak (*problem solving*), dan ia juga mampu melakukan riset penelitian. Pada saat ini ia sedang menekuni suatu bidang pendidikan khususnya dalam bidang sains. Ia pun memiliki kepribadian yang mana dalam mengerjakan sesuatu harus terstruktur, tidak acak-acakan, dan juga tidak bersifat mendadak dalam proses penyelesaiannya, dengan tujuan agar apa yang diharapkan dan diinginkan dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu dengan melihat kemampuannya ini kami tempatkan ia di posisi wakil ketua dalam kelompok KKN kami.

Lu'luil Maknun adalah seorang Mahasiswi jurusan bahasa dan Sastra Arab UIN Jakarta semester 6. Ia ini adalah seorang perempuan yang lucu, imut dan menarik, bahkan iapun juga memiliki beberapa keahlian baik di bidang ilmu umum seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan lain-lain, maupun di bidang ilmu agama seperti bahasa Arab, Fiqih, Nahwu, Shorof, Hadist, SKI, dan lain-lain. Selain ia berbakat dalam bidang akademik, iapun memiliki keahlian dalam bidang non akademik, seperti ia ahli dalam bidang *public speaking*, ber-khitobah (berpidato), membacakan puisi (*Syi'ir*), mendongeng (*story telling*), menari seperti tari saman dan lain-lain, bahkan ia sering sekali melakukan MC dalam acara formal maupun non formal. Di balik semua ini ia juga memiliki kemampuan dalam bidang Al-Qur'an ia telah memiliki bekal hafalan, ia mampu bertahsin dengan baik, dan ia juga telah memahami teori dari Al-

Quran seperti Tajwid, Makharijul Huruf, dan lain-lain. Sejak ia di pondok hingga saat ini ia juga sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris kepada sesama orang local, maupun dengan orang asing. Dan ia juga memiliki beberapa pengalaman diantaranya ia aktif dalam berorganisasi. Ia pun adalah sosok wanita yang lucu, dan suka melawak, akan tetapi terkadang ia memiliki keperibadian yang tegas, disiplin, dan juga berwibawa, dan bertanggung jawab. Namun ia juga tipe orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat baru, dan ia adalah seseorang yang rajin, gigih, dan tekun sehingga ia mampu menghandel banyak kegiatan dalam satu waktu, dan semua dapat terlaksana dengan bagus dan tepat waktu. Dan ia juga sangat suka menulis, baik itu menulis artikel, cerita, ataupun jurnal. Dari segala kemampuannya ini maka kami menempatkannya di bidang Sekertaris I, karena ia mampu mengerjakan sesuatu dengan cekatan, teliti, dan juga dapat menyelesaikan segala sesuatu tepat waktu.

Lailatul Habibah adalah seorang Mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Jakarta semester 6. Ia adalah seseorang yang terlihat pendiam, namun dibalik semua itu ia memiliki banyak keahlian. Adapun beberapa keahlian yang dimilikinya ia mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, ia mampu mengetahui teori-teori Al-Qur'an seperti dari sisi Tajwidnya dan lain-lain, bahkan iapun mampu menguasai isi kandungan dalam Al-Qur'an dan juga tafsirannya. Selain itu ia juga memiliki banyak pengalaman dalam berorganisasi, dan hingga saat ini ia juga aktif dalam organisasi kampus. Dan ia telah beberapa kali menjadi sekertaris di suatu event, karena ia memiliki kemampuan dalam pengetikan, persuratan dan lain sebagainya. Dan ia adalah tipe orang yang suka to the point dalam segala hal, dan ia mampu menyelesaikan masalah satu demi satu. Oleh karena itu, dari segala kemampuannya ini kami tempatkan ia di posisi Sekertaris II karena ia mampu membantu Sekertaris I dalam bidang persuratan, pengeditan dan lain-lain.

Ferina Putri A. adalah seorang Mahasiswi jurusan Akuntansi UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki pengalaman magang di Kantor Akuntan Publik, dan ia juga berpengalaman menjadi Relawan Pajak DJP tahun 2023. Dari pengalaman ini ia mampu berkomunikasi

dengan baik, ia juga memiliki keterampilan dalam bidang *public speaking*, dan bahkan ia juga memiliki keterampilan dalam menganalisis sesuatu baik yang berbau angka maupun yang bukan angka. Dengan adanya pengalaman ini menjadikan kepribadiannya menjadi sosok yang cekatan, teliti, bertanggung jawab, dan juga dapat menyelesaikan masalah dengan bijak. Maka dari itu karena kemampuan dan juga pengalamannya, kami menempatkannya di bidang Bendahara I karena ia ahli dalam bidang keuangan.

Wulandari adalah seorang Mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang perpustakaan, kearsipan, museum, dan juga sumber informasi. Bahkan ia juga memiliki kemampuan dalam manage diri dan sekitarnya. Ia pun memiliki pengalaman dalam berorganisasi. Selain itu ia juga memiliki bakat dalam menulis dan juga berkomunikasi dengan baik. Dan ia juga memiliki kepribadian yang tegas, cekatan, bertanggung jawab, serius, dan juga jujur. Oleh karena itu, ia ditempatkan menjadi Bendahara II di kelompok KKN ini.

Rachma Sari Arba'a adalah seorang Mahasiswi jurusan Matematika. Ia adalah seorang perempuan yang memiliki keahlian dalam bidang Matematika Akturia. Bahkan ia juga memiliki berbagai pengalaman diantaranya ia aktif dalam mengajar Matematika di luar jam kuliah, dan ia juga aktif dalam ber organisasi, serta berkontribusi untuk menjadi anggota kepanitiaan dalam berbagai event. Dan ia adalah sosok yang pendiam namun sangat ramah, sopan, dan bertanggung jawab, bahkan ia juga sangat menyenangi hal-hal baru. Dari semua pengalamannya ini kami mempercayakannya untuk ditempatkan ia di divisi acara dan menjadi Ketua Koordinasi di bidang tersebut.

Mila Lukmanasari adalah seorang Mahasiswi jurusan Perbandingan Madzhab UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki berbagai macam pengalaman diantaranya ia saat ini aktif dalam mengajar dengan metode fun learning anak usia PAUD sampai dengan SD baik itu terkait materi Agama Islam dan juga Bahasa Arab. Ia juga berpengalaman mengajar Pramuka, dan ia juga berpengalaman menjadi pelatih Nasyid di Pondok Pesantren. Selain itu ia juga memiliki bakat dalam bidang seni, ia mampu memainkan alat musik

qashidah maupun hadroh. Dengan semua pengalaman dan juga kemampuannya, kami menempatkannya di divisi acara, karena ia memiliki banyak kemampuan baik di bidang akademik, maupun di bidang non akademik.

Muhammad Naufal Arkan adalah seorang Mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki kemampuan dalam bidang pengetahuan terkait manajemen, dan ia juga memiliki kompetensi dalam bidang kesehatan jasmani. Selain itu ia juga memiliki pemahaman tentang kepemimpinan, dan strategi kepemimpinan. Ia juga memiliki nilai proaktif dalam dirinya, bahkan ia juga memiliki kemampuan dalam bidang bela diri. Dan ia juga memiliki pengalaman dalam bidang pelatihan PBB dan juga sepak bola dasar. Dari sisi kepribadiannya ia memiliki sikap yang baik, berfikir kritis, dan mampu menganalisis suatu masalah. Ia pun juga salah seorang yang sangat suka berbaur di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kami menempatkannya di bidang divisi acara.

Bonanza Putera Al-Bonjeri adalah seorang Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Jakarta semester 6. Adapun kemampuan atau keahlian yang ia miliki diantaranya ia mampu berkomunikasi luas dan bebas dengan siapapun, dan bagaimanapun kondisinya. Ia juga mampu menyusun atau merancang planning dengan baik, serta ia mampu mencari solusi dalam segala permasalahan yang dihadapinya. Dan ia juga memiliki kemampuan bela diri. Dari sisi kepribadiannya ia adalah sosok yang bijak, sholeh, tegas, dan bertanggung jawab, serta care terhadap sesama. Dengan demikian kami menempatkannya di bidang divisi Khidmat (konsumsi). Dan kami jadikan ia sebagai Ketua Koordinasi divisi Khidmat, karena kami sangat mengetahui karakternya yang sangat care (peduli) dengan sesama tanpa membeda-bedakan antara satu dengan yang lain.

Khairani Adilah adalah seorang Mahasiswi jurusan Ekonomi Pembangunan UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki berbagai macam kemampuan diantaranya ia sangat memahami terkait pembangunan, dan ia juga memiliki kemampuan lain dibidang seni seperti menari. Adapun kepribadiannya ia adalah sosok yang bertanggung jawab, mampu bekerjasama dalam tim, serta mampu memanage waktu

untuk menyelesaikan berbagai persoalan. Dan dengan kami menempatkannya dibidang divisi Khidmat (konsumsi).

Lutfiah Amalia Putri adalah seorang Mahasiswi jurusan Kimia UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki kemampuan dalam mengajar baik mengajar pelajaran akademik, maupun mengajar bernyanyi. Adapun sosok kepribadiannya ia mampu berfikir kritis dalam menemukan ide dan solusi, ia juga memiliki kepribadian yang sangat penyayang, dan juga care terhadap sesama. Bahkan ia memiliki keahlian dalam bidang bisnis makanan, karena ia jago dalam memasak makanan yang unik. Oleh karena itu, kami menempatkannya dibidang divisi Khidmat (konsumsi), karena kami tau bahwasanya sifat keibuan dan kepeduliannya kepada kita semua sangat terlihat.

Yunia Ika Mutiara adalah seorang Mahasiswi jurusan Pendidikan Kimia UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki beberapa kemampuan yang sangat menarik baik dalam bidang pendidikan, mendesain dan mengedit berbagai macam foto, berkomunikasi dengan baik. Bahkan ia juga seorang perempuan yang aktif dalam berorganisasi. Adapun kepribadiannya yang nampak dalam dirinya ialah ia mampu memange waktu dengan baik, disiplin, tepat waktu, cekatan, berfikir kritis, kreatif, dan juga sangat bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya. Maka dari itu kami menempatkannya dalam bidang divisi PDD. Dan kami menjadikan dia sebagai Ketua Koordinasi dalam divisi PDD. Karena ia sangat kreatif dalam mendesai, membuat konten kreatif dan lain sebagainya.

Lina Mafazi Salsabila adalah seorang Mahasiswi jurusan Fisika UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki kemampuan dalam bidang pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Fisika. Selain itu ia juga memiliki kemampuan dalam bidang desain dan pengeditan foto, sehingga menghasilkan produksi foto atau video yang sangat menarik. Dan adapun kepribadiannya ia memiliki jiwa yang kreatif, dapat berfikir kritis, disiplin, dan juga bertanggung jawab. Maka dari itu kami menempatkan dia dibidang divisi PDD.

Belva Carolina adalah seorang Mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki kemampuan dalam memproduksi sebuah konten kreatif berupa berita dan juga film dengan sajian yang sangat kreatif. Bahkan ia adalah sosok yang

sangat kreatif dalam bidang desain dan pengeditan foto ataupun video. Oleh karena itu, kami menempatkannya dalam bidang divisi PDD.

Muhammad Luqman Addzikri adalah seorang Mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki kemampuan dalam bersosialisasi dengan siapapun, dan ia juga memiliki keahlian dalam bidang bela diri. Adapun kepribadian yang dimilikinya, ia adalah sosok yang tegas, berani, *to the point*, dan juga bertanggung jawab dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Maka dari itu kami menempatkannya di bidang divisi Humas. Dan kami jadikan dia sebagai ketua Koordinasi Humas, karena kemampuannya dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

Nurul Astria F. adalah seorang Mahasiswi jurusan Pendidikan IPS UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial jenjang SMP dan SMA, terkhusus dalam bidang Ekonomi. Dan ia juga ahli dalam bidang Kepramukaan. Bahkan ia juga berpengalaman menjadi pelatih Siaga, Penggalang, dan juga Penegak. Dan ia juga seorang perempuan pemberani yang memiliki skill dalam bersosialisasi dengan sesama khususnya orang-orang baru. Dengan semua pengalaman dan kemampuannya, kami menempatkannya dalam bidang divisi Humas, karena kami yakin ia mampu bertanggung jawab untuk mencari segala data-data yang terkait dengan desa tempat kami KKN, dan ia mampu menjadi jembatan penghubung antara kami dengan masyarakat di desa tersebut.

Muhammad Rafi Hidayatullah adalah seorang Mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki kemampuan dalam memahami materi keagamaan, dan ia juga mampu bersosialisasi dengan sesama. Dan berdasarkan fisiknya ia memiliki badan yang gagah dan kuat, sehingga kami menempatkannya dalam bidang divisi Perlengkapan. Dan kami menjadikan dia sebagai Ketua Koordinasi dalam bidang Perlengkapan.

Ilham Anwar adalah seorang Mahasiswa jurusan Sejarah dan Peradaban Islam UIN Jakarta semester 6. Ia memiliki keahlian dalam bidang olahraga terutama futsal atau sepak bola. Selain itu dia juga memiliki kemampuan dalam bidang kepramukaan, dan juga ia juga

berpengalaman dalam keorganisasian. Dengan melihat latar belakang kemampuan dan keahliannya, maka kami tempatkan ia di bidang divisi Perlengkapan.

Muhammad Bagas Firmansyah adalah seorang Mahasiswa jurusan Manajemen Pemasaran UIN Jakarta semester 6. Adapun kemampuannya ia cukup memahami terkait pemasaran atau cara mengelola bisnis dan investasi. Selain itu ia juga memiliki kemampuan dalam mengemudi mobil. Dan ia juga memiliki kepribadian yang berani, tahan banting, dan tidak mudah panik. Oleh karena itu, kami menempatkannya di bidang divisi perlengkapan.

E. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan kompetensi kelompok KKN 168 akan dilakukan pengabdian pada beberapa bidang, yaitu: bidang keagamaan, pendidikan, lingkungan (sosial), ekonomi dan juga Kesehatan. Adapun dalam bidang keagamaan kami akan mewujudkan Desa Rajeg menjadi Qoryah Ahlul Qur'an. Dalam bidang pendidikan kami akan mewujudkan Desa Rajeg menjadi Desa Pusat Kajian Ilmu. Sedangkan dalam bidang lingkungan (sosial) kami akan membentuk *The Colaboration of Society*. Dalam bidang ekonomi kami akan membentuk *The Village of Milyader*, dan dalam bidang kesehatan kami akan membentuk *The Village of Healthy*.

Dan adapun berdasarkan permasalahan di Desa Rajeg adalah dari aspek teknologi dan media sosial yang sudah berkembang dan telah dikenal di Desa Rajeg, yang mana faktor permasalahan ini telah membuat semua golongan masyarakat di Desa Rajeg baik anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua pun terlena hanya karena gadget yang telah mereka miliki. Dan permasalahan ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan Desa Rajeg, karena semakin banyak masyarakat yang sibuk dengan gadget mereka maka akan semakin banyak masyarakat yang sudah tidak terlalu peduli dengan lingkungan sekitar. Bahkan jika hal itu dibiarkan maka para generasi muda harapan bangsa dan agama juga akan rusak. Mereka akan malas dalam belajar, tidak peduli dengan lingkungan sekitar, bahkan motivasi belajar mereka untuk menggapai cita-cita mereka akan sirna termakan oleh era digitalisasi. Permasalahan ini memang

terlihat sepele namun berdampak sangat fatal untuk kemajuan bangsa dan agama.

Oleh karena itu, kami selaku tim anggota KKN Prabaswaran 168 akan membantu untuk menanggulangi segala permasalahan tersebut dengan melakukan pengabdian pada beberapa bidang diantaranya dalam bidang keagamaan, pendidikan, lingkungan (sosial), ekonomi, dan juga kesehatan.

Berikut rincian prioritas program yang akan kami lakukan di Desa Rajeg:

Tabel 1.2: Rincian Prioritas Program yang Dilakukan selama KKN

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Kegiatan	Waktu
1.	Bidang Keagamaan (HARIAN)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan Talaqi Fardi (Membaca Iqro atau Al-Qur'an). Dan memandu Tahfidz anak-anak Lembaga Tahsin Qur'an b. Melakukan kajian berupa kultum 	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap hari (malam hari) b. Setiap hari (malam hari)
	Bidang Keagamaan (MINGGUAN)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan tahlilan, dan yasinan b. Melakukan kegiatan NOBAR Keagamaan c. Melakukan pengajian ta'lim ibu-ibu d. Melakukan Dzikir Sholawat 	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 Minggu sekali (Malam Juma't) b. 1 Minggu sekali (Malam Sabtu) c. 1 Minggu sekali (Malam Minggu atau Malam Jum'at) d. 1 Minggu sekali (Malam Minggu)
2.	Bidang Pendidikan (HARIAN)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan pengajaran formal di 	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap hari Pagi-Selesai

		dalam kelas di sekolah-sekolah yang sudah ditetapkan	
	Bidang Pendidikan (HARIAN)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan kegiatan Bimbel di Saung Impian b. Mengadakan kegiatan pemanduan ekstrakurikuler Di Saung Impian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap hari Senin, Rabu, dan Jum'at (sore hari) b. Setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu (sore hari)
	Bidang Pendidikan (BULANAN)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan eksperimen pembuatan sabun b. Mengadakan seminar kampus c. Mengadakan seminar pendidikan 	1 Bulan sekali (Minggu ke-2)
3.	Bidang Lingkungan (MINGGUAN)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan jadwal kegiatan penjagaan pos kamling b. Mengadakan kegiatan senam pagi (olahraga pagi) c. Melakukan kegiatan gotong royong d. Mengadakan kegiatan Dahsat dengan Ibu-Ibu PKK Desa Rajeg 	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap hari rutin (Bergilir) b. 1 Minggu sekali (Ahad pagi) c. 1 Minggu sekali (Ahad pagi atau Jum'at pagi) d. 1 Minggu sekali atau 2 Minggu sekali (kondisional)
	Bidang Lingkungan (BULANAN)	a. Mengadakan kegiatan bazar dengan membuka stand baju gratis untuk Desa Rajeg Tegal	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 Bulan sekali (Minggu ke-4) b. 1 Bulan sekali (13 Agustus)

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mengadakan kegiatan lomba Karnval menyambut Hari Kemerdekaan c. Mengadakan kegiatan upacara dalam rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia d. Mengadakan kegiatan semarak 17 Agustus dengan mengadakan berbagai lomba seperti lomba balap karung, joget balon, makan kerupuk dan lain-lain e. Mengadakan kegiatan Pentas Seni 	<ul style="list-style-type: none"> 2023) c. 1 Bulan sekali (17 Agustus 2023) d. 1 Bulan sekali (17 Agustus 2023) e. 1 Bulan sekali (25 Agustus 2023)
4.	Bidang Ekonomi (BULANAN)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan seminar menabung b. Melakukan seminar UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 Bulan sekali (Minggu ke-2) b. 1 Bulan sekali (Minggu ke-3)
5.	Bidang Kesehatan (MINGGUAN)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan Dahsat dengan ibu-ibu PKK 	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 Minggu sekali
	Bidang Kesehatan (BULANAN)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan stunting gizi b. Melakukan kegiatan donor darah 	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 Bulan sekali (Minggu ke-2) b. 1 Bulan sekali (Minggu ke-3)

F. Sasaran dan Target

Adapun sasaran serta target rangkaian kegiatan dalam kelompok kami yaitu:

Tabel 1.3: Sasaran serta target rangkaian kegiatan dalam kelompok

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar Ngaji di Lembaga Tahsin Qur'an dan di Saung Rifqi	Anak-Anak dari TK hingga SMA	Seluruh anak-anak di Desa Rajeg mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (dapat menguasai teori dan juga prakteknya). Dapat mengetahui banyak pengetahuan tentang keislaman dan juga mengetahui adab-adab yang diajarkan Rasulullah dalam menjalani kehidupan, dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta termotivasi untuk senantiasa mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an.
2.	Mengajar Bimbel di Saung Impian	Seluruh Siswa dari TK-SMA	Anak-anak dapat menguasai seluruh Pelajaran akademik. Dapat menciptakan para siswa yang gemar membaca, berani bereksperimen, serta mampu menguasai bahasa asing internasional (bahasa Arab dan Inggris). Dapat

			memudahkan mereka dalam menyelesaikan tugas di sekolah. Serta menumbuhkan semangat dan motivasi mereka agar dapat berkeinginan untuk menggapai cita-cita setinggi langit.
3.	Mengajar Bimeks di Saung Impian	Seluruh Siswa dari TK-SMA	Seluruh anak-anak di Desa Rajeg dapat menguasai bidang non akademik. Seperti menari, berpidato, berpuisi, bernyanyi, karate dan lain-lain. Kegiatan ini berupaya untuk menggali segala kelebihan yang dimiliki, serta memunculkan keahlian baru yang belum dimiliki.
4.	a. Mengajar di SDN Rajeg V b. Mengajar di TKN Rajawali	a. Seluruh Siswa/i Kelas V dan VI Dari Kelas A-C b. Seluruh siswa/i Kelas Pagi dan Siang	Menciptakan para generasi muda yang hebat dan berwawasan luas. Serta menumbuhkan rasa semangat belajar mereka dalam mencapai masa depan yang cerah. Dan juga membentuk karakter siswa/i yang berakhlak karimah, bermoral, jujur, tegas, disiplin, bertanggung jawab dan tentunya memiliki modal ilmu

			agama dan ilmu dunia yang luas.
5.	Seminar Kampus	Seluruh Siswa Kelas 2 dan Kelas 3 SMA Pondok Pesantren As-Shofa	Membuka pengetahuan dan wawasan terkait dunia perkuliahan, serta menjelaskan bagaimana cara dan proses yang harus ditempuh untuk bisa lulus di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak hanya itu seminar ini juga menjelaskan terkait jalur tes di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, beserta beasiswa yang ada di kampus tersebut. Seminar kampus ini juga bertujuan untuk membuka mindset anak-anak pondok, bahwasanya meskipun mereka lulusan pondok mereka tetap memiliki hak yang sama untuk bisa melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri. Dan juga memberi semangat untuk mereka agar memiliki keinginan yang besar untuk terus belajar tanpa henti agar dapat menjadi manusia yang sukses dan

			bermanfaat untuk agama dan bangsa.
6.	Semiar Pendidikan	Anak-Anak OSIS SMPN 1 Rajeg	Seminar Pendidikan ini diselenggarakan untuk membimbing para siswa dalam menghadapi era digitalisasi agar mereka tidak terjerat ke arah yang salah. Serta memberi penjelasan terkait karakter diri yang harus dimiliki. Karena pada hakikatnya orang yang sukses tentunya memiliki karakter khusus dalam dirinya. Dan dalam seminar ini kami akan memberikan tips dan trik terkait karakter apa yang harus dimiliki, agar dapat dibentuk sejak dini. Dengan dimulai sejak dini karakter tersebut akan lebih mudah di bentuk dalam diri mereka, karena di usia dini belum banyak hal yang membuat mereka teracuni oleh sesuatu yang membuat karakter diri mereka susah untuk dirubah dan dibentuk.
7.	<i>The Village Of Healty</i> Dengan Mengadakan Kegiatan Dahsat,	Seluruh masyarakat Rajeg	Akan menciptakan masyarakat yang sehat, dengan melakukan pola hidup yang sehat. Serta

	Seperti Kegiatan Donor Darah, Posyandu, Stunting Gizi, dan Lain-Lain		dapat menambah wawasan masyarakat terkait kesehatan. Sehingga hal ini akan mengurangi stunting gizi di Desa Rajeg. Kesehatan itu mahal dan tentunya harus dijaga karena pepatah mengatakan "Akal yang Sehat Berada Pada Jiwa yang Sehat". Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan Dahsat ini maka akan mengubah mindset Masyarakat untuk senantiasa menjaga Kesehatan, serta selalu mengantisipasi agar terhindar dari segala macam penyakit baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarga mereka dan orang-orang di sekitarnya.
8.	<i>The Village Of Milyader</i> Dengan Mengadakan Seminar UMKM Di Desa Rajeg	Suluruh Pedagang Kecil/Besar Di Desa Rajeg	Menciptakan perekonomian yang cukup naik di Desa Rajeg. Membuka wawasan seluruh masyarakat Rajeg agar lebih kreatif dalam berdagang dengan memanfaatkan teknologi yang sudah canggih, dengan hal tersebut maka tentunya akan menaikkan UMKM di Desa Rajeg. Selain itu

			<p>tujuan dari seminar UMKM ini untuk membuka wawasan masyarakat agar termotivasi ingin memiliki sertifikasi label halal. Sehingga dengan adanya label halal yang tertanda di dagangan mereka maka tentunya dagangan mereka terpercaya dan aman, serta dapat memperluas jangkauan pasar global. Bahkan dengan kita mempunyai label halal dalam bisnis kita, maka dalam hal ini kita telah menaati aturan pemerintah berdasarkan pasal UUD No. 33 Tahun 2014 yang menyatakan bahwasanya setiap pedagang baik pedagang asongan atau pedagang yang sudah besar untuk semua produk baik makanan atau minuman wajib memiliki sertifikat label halal.</p>
9.	Perlombaan 17 Agustusan	Seluruh Masyarakat Di Desa Rajeg Tegal	<p>Tujuan diadakannya lomba 17 Agustusan di Desa Rajeg Tegal ini untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Dan untuk menumbuhkan kecintaan</p>

			<p>yang lebih besar terhadap negara Indonesia. Selain itu perlombaan ini juga diadakan untuk meningkatkan kekompakan antar sesama di Desa Rajeg tegal. Dan kami tim KKN Prabaswara 168 berupaya untuk mewujudkan Masyarakat Rajeg Tegal yang saling menyayangi dan saling peduli terhadap sesama ataupun terhadap desa lingkungan tempat mereka tinggal. Bahkan dengan adanya perlombaan 17 Agustusan ini akan menumbuhkan rasa persaudaraan yang lebih kuat, sehingga antar mereka dapat bertegur sapa satu sama lain, sehingga di Desa Rajeg Tegal ini tidak seperti Masyarakat kota yang memiliki sifat individualisme (masing-masing), dan tidak peduli satu sama lain.</p>
10.	Kegiatan Gotong Royong	Seluruh Anggota KKN Prabaswara 168 dan Masyarakat	Kami membuat program gotong royong satu minggu sekali, baik pada hari Minggu maupun hari Juma't. Dalam kegiatan royong ini kami membagi

			<p>tugas dengan Masyarakat untuk kerja bakti di area lingkungan sekitar Desa Rajeg. Atau terkadang kami membersihkan salah satu sarana dan prasarana yang ada di Desa Rajeg seperti Kantor Desa Rajeg ataupun Musholla. Kami melakukan kegiatan ini agar bisa lebih dekat dengan Masyarakat dan juga staf desa, serta kami juga bisa lebih sering dan intensif dalam berinteraksi dengan Masyarakat dan staf desa. Dengan adanya interaksi satu sama lain maka kami akan lebih mengetahui lagi terkait keadaan atau kondisi Desa Rajeg dan apa masalah besar yang sedang Desa Rajeg hadapi yang hingga saat ini belum terselaikan.</p>
11.	Pentas Seni	Seluruh Masyarakat di Desa Rajeg	<p>Pentas seni adalah salah satu kegiatan yang kami rancang diakhir kegiatan KKN kami. Tujuan kami mengadakan pentas seni untuk menampilkan kemampuan atau skill yang dimiliki oleh anak-anak di Desa Rajeg seperti bernyanyi,</p>

			menari, berpuisi, berpidato, mengaji, dan lain-lain. Sebelum acara pentas seni ini kami telah membuat jadwal ekstrakurikuler untuk menggali kemampuan mereka. Dan dengan diadakannya kegiatan pentas seni ini akan menumbuhkan rasa kepercayaan diri mereka untuk tampil di depan banyak orang. Serta melatih keberanian mereka untuk menunjukkan skill dan kemampuan yang mereka miliki.
--	--	--	---

Selain itu masih banyak kegiatan seru lainnya yang dilakukan oleh anggota KKN Prabaswara 168 diantaranya:

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Nobar (Nonton Bersama)	Seluruh Anak-Anak TK-SMA Desa Rajeg Tegal	Untuk membuka cakrawala dan pengetahuan mereka melalui film. Karena pada hakikatnya setiap anak itu akan lebih mudah mempraktikkan atau mencontoh dari apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat. Dan dengan adanya kegiatan Nobar ini akan memberikan banyak

			Pelajaran baik terkait keislaman atau Pendidikan, sehingga akan membentuk mereka menjadi pribadi yang memiliki banyak pengetahuan tentang keagamaan ataupun terkait kependidikan.
2.	Kegiatan Senam Pagi	Seluruh Anak-Anak TK-SMA Desa Rajeg Tegal	Kegiatan senam ini rutin dilaksanakan setiap hari Ahad pagi, tujuan dari kegiatan ini untuk membiasakan diri mereka untuk berolahraga. Karena dengan berolahraga maka tubuh kita akan menjadi sehat dan kuat. Dengan badan yang sehat maka mereka akan semakin mudah dan semangat untuk belajar. Dan kegiatan ini kami lakukan di hari Ahad agar mereka tidak boring ketika libur sekolah, serta dengan kegiatan ini akan membuat mereka tidak mengalihkan libur mereka hanya dengan bermain gadget saja.
3.	Kegiatan Kultum	Seluruh Anak-Anak TK-SMA Desa Rajeg Tegal	Kegiatan kultum ini adalah kegiatan berupa siraman Rohani yang rutin dilakukan setelah kegiatan belajar mengaji

			<p>selesai. Setip anggota KKN bergilir untuk menyampaikan kultum kepada anak-anak. Yang mana kultum ini berisi terkait materi keagamaan seperti rukun sholat dan lain-lain. Dan ditutup dengan kata-kata motivasi belajar, agar mereka dapat istiqomah dan selalu semangat dalam menuntut ilmu.</p>
4.	Kegiatan Eksperimen Sains Show	Seluruh Anak-Anak TK-SMA Desa Rajeg Tegal	<p>Selain itu kami juga mengadakan kegiatan yang sangat seru dan menarik yaitu melakukan eksperimen sains show. Dalam kegiatan ini kami memberi tahu mereka bagaimana mengolah suatu bahan menjadi suatu barang yang bermanfaat. Sehingga kita dapat memanfaatkan barang sebaik mungkin dan jika sudah tidak terpakai tidak kita buang namun kita olah sedemikian rupa agar dapat menjadi barang yang bermanfaat kembali. Kegiatan ini sangat cocok dipelajari oleh anak-anak agar</p>

			dapat mengembangkan ide mereka agar lebih kreatif dan inovatif. Serta dapat menambah wawasan mereka dari segi keilmuan. Dan dengan adanya kegiatan eksperimen ini tentunya mereka akan semakin kepo terhadap ilmu tersebut, dan akan membuat mereka ketagihan untuk terus menelusuri ilmu tersebut.
5.	Seminar Menabung	Siswa TKN Rajawali	Kegiatan ini diterapkan kepada anak-anak TKN Rajawali agar mereka terbiasa untuk menyisihkan Sebagian uang mereka. Dan kami mengajarkan mereka untuk belajar menabung sejak dini. Sehingga saat besar nanti mereka akan terbiasa untuk hidup hemat. Pepatah mengatakan "Hemat Pangkal Kaya".
6.	Dzikir Sholawat	Seluruh Anak-Anak TK-SMA Desa Rajeg Tegal	Setiap malam Ahad kami rutin mengadakan kegiatan dzikir sholawat. Yang mana kegiatan ini kami lakukan untuk membiasakan diri anak-anak untuk senantiasa

			<p>mengucapkan lafadz-lafadz yang mulia. Serta membiasa mereka untuk selalu mendekati diri kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Agar kita semua senantiasa memohon ampun dan perlindungan kepada Allah SWT dan mengharapkan syafaat Nabi Muhammad SAW. Serta membimbing mereka pula agar senantiasa berdzikir dengan menyebut nama Allah SWT.</p>
7.	Kegiatan Yasinan dan Tahlilan	Seluruh Anggota KKN Prabaswara 168	<p>Setiap malam Jumat kami anggota KKN Prabaswara 168 membiasakan untuk melakukan kegiatan keagamaan berupa yasinan dan tahlilan. Tujuan kami agar Allah SWT senantiasa menjaga kita semua dari hal-hal yang tidak diinginkan. Serta memohon kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan kegiatan KKN ini.</p>
8.	Kegiatan Ta'lim Ibu-Ibu	Seluruh Anggota KKN Prabaswara 168 Putri	<p>Tidak hanya itu di Desa Rajeg ini kami juga mengikuti kajian ta'lim ibu-ibu setiap malam</p>

		Bersama Dengan Ibu-Ibu	Jumat atau malam Ahad. Kami mengikuti kegiatan ini agar dapat menambah ilmu keagamaan dan juga agar bisa lebih dekat dengan ibu-ibu di Desa Rajeg. Hal ini akan membawa kami untuk dapat mengetahui banyak hal tentang Desa Rajeg dari sisi keagamaannya.
9.	Melakukan Kegiatan Poskamling	Seluruh Anggota KKN Prabaswara 168 Putra Dengan Bapak-Bapak Security	Dalam kegiatan KKN ini kami juga mengatur jadwal poskaling untuk anggota KKN putra untuk membantu para security atau bagian keamanan di Desa Rajeg dalam menjaga keamanan desa setempat. Sehingga dengan adanya tindakan ini maka akan meningkatkan keamanan di Desa Rajeg dan menumbuhkan desa yang aman dan sejahtera.
10.	Kegiatan Bazar Gratis	Seluruh Masyarakat di Desa Rajeg Tegal	Pada minggu ke-4 kami menggelar bazar stand pakaian gratis. Pakaian yang kami berikan adalah pakaian yang masih layak pakai. Dan kami memberikannya secara gratis kepada Masyarakat agar dapat

			berbagi kebahagiaan dengan mereka.
11.	Kegiatan Stunting Gizi	Seluruh Masyarakat di Desa Rajeg	Dalam kegiatan stunting gizi kami bekerjasama dengan para staf desa untuk menjalankan kegiatan ini. Tujuan kami bekerjasama dengan para staf desa agar stunting di Desa Rajeg dapat dibasmi sehingga hal tersebut akan mengurangi tingkat stunting di Desa Rajeg.

G. Jadwal Pelaksanaan Program

✚ Pra-KKN PpMM 2023

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program Pra KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	20 Mei -10 Juni 2023
3	Pembekalan	21 Juli 2023
4	Survey	26 Mei 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

✚ Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli - 25 Agustus 2023)

Tabel 1.5: Jadwal Implementasi Program KKN 168 Prabaswara

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2023
3	Implementasi Program	27 Juli – 23 Agustus 2023
4	Penutupan	25 Agustus 2023

✚ Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 1.6: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 168 Prabaswara

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Buku Lapora Hasil KKN- PpMM	1 September-15 Oktober 2023
2	Penyelesaian dan Penggugahan Film Dokumenter	1 September- 15 Oktober 2023
3	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	Tentative
4	Penerimaan Buku Lapora Hasil KKN- PpMM	Tentative

H. Pendanaan dan Sumbangan

Tabel 1.7: Pendanaan dan Sumbangan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok, @1.500.000 x 20 orang	Rp 30.000.000,-
2	Dana APBD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp 3.000.000,-
3	Sumbangan Dana	Rp. 1.200.000,-
Total		Rp 34.000.000,-
Lalu Mendapatkan Dana Tambahan dari Sponsor sebanyak Kurang Lebih Sebanyak Rp 8.000.000		Total: Rp 42.213.000

Dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebesar Rp42.213.000 adapun dana kegiatan ini diharapkan dapat terpenuhi dari:

1. APBN/DIPA Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Peserta KKN Prabaswara 2023
3. Sponsor dan Donatur

I. Sistematisasi Penyusunan

E-book ini tersusun atas dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Pada bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 168 Prabaswara yang dilakukan selama sekitar satu bulan. Pada bab ini memaparkan beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat pelaksanaan kegiatan KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran

dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan *E-book*.

Bab II membahas mengenai metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan kkn, pada bab ini juga menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan. Bab ini terbagi atas dua bagian yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III memberikan informasi yang komprehensif mengenai lokasi pelaksanaan kegiatan kKN kelompok kami. Pada bab ini mencakup penjelasan rinci tentang karakteristik tempat KKN, posisi geografis, struktur populasi, serta fasilitas dan infrastruktur yang tersedia.

Bab IV memaparkan hasil aktivitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang telah dijalankan oleh kelompok kami selama periode pelaksanaan kegiatan KKN. Pada bab ini terdiri dari empat sub bab yang membahas mengenai kerangka kerja dalam pemecahan masalah, jenis dan hasil dari kegiatan pelayanan masyarakat, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tercapainya hasil-hasil tersebut.

Bab V merupakan penutup yang merangkum kesimpulan dari keseluruhan kegiatan KKN dan memberikan rekomendasi kepada pihak mengenai pelaksanaan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di masa mendatang. Adapun bagian kedua dari *E-book* ini merupakan epilog yang mencakup kesan yang diperoleh dari masyarakat serta cerita inspiratif yang diambil selama kegiatan pelaksanaan kegiatan KKN.

الوقت أثنى من الذهب

**"WAKTU ITU LEBIH
BERHARGA DARI
PADA EMAS"**

**"Nurullaili Malanul
Hikmah"**

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Dokumentasi, Dialog, dan Observasi

Jika dilihat dari sisi jenisnya penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Dan penelitian lapangan ini masuk ke dalam penelitian deskriptif Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian Kualitatif ini akan menghasilkan data-data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata baik tertulis maupun secara lisan (Bogdan dan Taylor dalam Moleong 1994:3). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode observasi, dokumentasi, dan dialog.

Kata 'dokumen' berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian kata 'dokumen' ini menurut Louis Gottschalk seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.¹

Guba dan Lincoln, menjelaskan istilah dokumen dibedakan dengan record. Definisi record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang/ lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.² Sedangkan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan Robert C. Bogdan³ menyebutkan dokumen merupakan

¹ Gottschalk, Louis, *Understanding History; A Primer of Historical Method* terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press. 1986.

² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007

³ Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008

catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Berbagai pengertian di atas, dapat ditarik benang merah bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴

Dalam hal ini metode dokumentasi sangat penting dalam menyukseskan pengaplikasian program yang dilaksanakan di Desa Rajeg, selain sebagai alat penyimpanan dokumen juga bisa menjadi bahan evaluasi atas apa telah terlaksana juga sebagai evaluasi akan kekurangan program yang dikerjakan juga beberapa hal lain yang dapat ditemukan seperti ketidaksesuaian antara data dan fakta yang ada di Desa Rajeg, Kab.Tangerang, Banten. Sebagai salah satu contoh lain adanya dokumentasi pada acara besar karnaval yang diadakan untuk seluruh warga Desa Rajeg menjadi sebuah momentum syiar atau memperkenalkan beragam kelebihan atau bahkan minat bakat serta kondisi yang ada pada desa ke desa lainnya atau warga lainnya melalui media sosial. Dan metode dokumentasi adalah metode pendukung kegiatan penelitian ini. Metode ini sangat diperlukan untuk bukti dari data penelitian yang akan dibuat. Adapun contoh dokumentasi penting yang jelas harus ada bukti gambar di dalam data penelitian seperti lokasi KKN, kegiatan yang dilakukan oleh anggota KKN, dan lain-lain.

Sedangkan Pengertian dialog sangat luas dan bervariasi. Pembicaraan antara seseorang dengan orang yang lain dapat juga disebut dialog. Percakapan seseorang dengan orang lain melalui perantaraan media, misalnya telepon dapat juga disebut dialog. Dialog ditandai dengan adanya interaksi atau komunikasi yang bersifat monologal, dialogal dan multiarah.

⁴ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof.Dr. Moestopo (beragama), Wacana volume XIII No 2, Juni 2014

Menurut Save M. Dagun, dialog selalu dihubungkan dengan suatu pendekatan, maka dikenal istilah pendekatan dialog (*dialogic approach*). Dialog selalu dikaitkan dengan relasi antara '*aku/saya dan yang lain*' Relasi ini membentuk *beziehung* atau dunia tempat orang-orang saling dialog dan saling menyapa.⁵ Menurut Adolf Heuken, dialog akan terjadi jika pihak-pihak yang terlibat dalam dialog mempunyai kesediaan untuk mendengarkan dan mempertimbangkan uraian dan alasan pihak lain serta berusaha menempatkan diri dalam posisi sebagai partner dialog untuk mencari kepentingan bersama bukan kepentingan kelompok.⁶

Berdasarkan pengertian dialog ini, maka dapat ditegaskan bahwa dialog terjadi antar manusia entah sebagai individu atau satu kelompok yang dibangun di atas landasan berpijak untuk saling hormat menghormati. Dialog seperti ini bersifat manusiawi dan terarah kepada pencapaian kesepakatan-kesepakatan bersama yang menjadi norma untuk menuntun kehidupan bersama. Dialog yang sesungguhnya dapat dibangun dengan sikap saling menghargai dan menghormati, keterbukaan dan kemauan baik (*political will*) dari semua pihak, mulai dari kelompok akar rumput sampai dengan para pengambil keputusan dan kebijakan yang ada dalam semua kelompok. Singkatnya, semua komponen yang terlibat dalam dialog harus menyadari pentingnya dialog sebagai pintu masuk terciptanya kedamaian dan kerukunan hidup bersama⁷.

⁵ Save Dagun, M, Kamus Besar Ilmu Pengetahuan.(Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006), 812

⁶ Adolf Heuken, Ensiklopedi Gereja I, A-G (Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1991), 240-241

⁷ Stephanus Turibius Rahmat, *DIALOG ANTROPOLOGIS ANTARAGAMA DENGAN SPIRITUALITAS PASSING OVE*, Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya (Desember 2017).

Dari metode dialog tersebut menimbulkan banyak nilai positif dari antar pihak baik untuk mahasiswa UIN juga bagi aparat pemerintahan desa maupun warga, yang mana dengan berdialog bisa saling bertukar ide ataupun menciptakan inovasi baru untuk Desa Rajeg yang bisa dilakukan dengan secara bersama-sama, salah satu contohnya karena hasil dialog pada ketua UMKM setempat menjadi sebuah kemudahan atau jembatan bagi para mahasiswa belajar sekaligus mengajar para warga untuk meningkatkan kualitas UMKM yang mereka punya salah satunya dalam pelebelan halal atau sertifikat halal yang mana menjadi wadah yang sangat-sangat penting bagi warga khususnya para pedagang UMKM.

Dan adapun metode observasi dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan bersumber dari dunia empiris, sejak observasi botanis Aristoteles hingga observasi historis Herodotus tentu berdasarkan pada kehidupan, penggambaran, dan pengalaman langsung. Sedangkan Auguste Comte (perintis ilmu sosiologi, mengukuhkan bahwa observasi merupakan satu diantara empat metode penelitian yang banyak digunakan oleh para peneliti, sesuai dengan embrio ilmu pengetahuan sosial.⁸

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi ini dapat dilacak pada kemampuan akar teoretis metode interaksionis simbolik, karena dalam mengumpulkan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya.⁹ Peneliti dapat melakukan observasi secara individual maupun kelompok. Observasi individu berarti melakukan pengamatan secara mandiri, tanpa melibatkan campur tangan pihak lain. Observasi kelompok berarti melakukan pengamatan/ meneliti kelompok dari arah yang

⁸ Denzin, N., & Lincoln, Y, *Handbook of Qualitative Research*,. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009. Dan Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002

⁹ Denzin, N., & Lincoln, Y, *Handbook of Qualitative Research*,. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009. 524)

dikehendaki sendiri maupun meneliti perilaku manusia yang tergabung dalam kelompok secara alami, tanpa rekayasa.¹⁰

Melakukan pengamatan kepada salah beberapa atau salah satu murid TPA saung Rifqi misalnya, observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana para adik – adik memanfaatkan waktu senggang mereka, baik sebelum, sesudah mengaji, dan ketika mereka beristirahat. Observasi terhadap siswa SD, dan TK juga dilakukan di tempat rekreasi, taman sekolah, tempat bermain, rumah, warung, dan lain sebagainya. Penelitian yang dilakukan oleh anggota mahasiswa UIN Jakarta kelompok 168 Prabaswara juga melibatkan adik-adik yang kurang begitu akrab dengan peneliti dan lokasi tempat yang asing secara personal maupun kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan tentunya ketiga metode tersebut sangat cocok digunakan untuk mengaplikasikan seluruh program yang telah dijalankan di Desa Rajeg . Tanpa adanya metode dokumentasi tentunya para penyusun tidak memiliki data yang valid terkait program yang telah dijalankan. Terlebih lagi dengan menggunakan metode observasi kami juga dapat mengetahui terkait keadaan dan kondisi di Desa Rajeg , dan kami juga dapat mengetahui segala permasalahan yang terjadi di Desa Rajeg . Dengan demikian kami mampu untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang tengah di hadapi di Desa Rajeg . Dan kami dapat mengeksekusikannya dengan merancang dan mengaplikasikan beberapa program kerja yang kami jalankan secara langsung di Desa Rajeg . Dan ada beberapa program kerja yang tentunya menggunakan metode dialog dengan masyarakat ataupun dengan staf Desa Rajeg .

¹⁰ Denzin, N., & Lincoln, Y, *Handbook of Qualitative Research*,. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009. : 526)

TUNTUTLAH ILMU
SAMPAI KE NEGERI
CINA

“Muhammad Reza Hidayat”

BAB III

KONDISI WILAYAH DESA RAJEG

A. Sejarah Singkat Desa Rajeg

KKN-REGULER kelompok 168 di tempatkan di Desa Rajeg yang memiliki kantor Kepala Desa di Jl. Raya Rajeg Mauk, RT 004/001 Desa Rajeg, Kec. Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten 15540. Desa Rajeg terletak di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun luas wilayah Desa Rajeg 308.088 ha/m, yang terdiri dari pemukiman dan persawahan. Desa Rajeg ini berada di Sebelah Utara Lembang Sari Rajeg, Sebelah Timur Rajeg Mulya, Sebelah Selatan Sukamanah Rajeg, dan Sebelah Barat Sukamanah Rajeg, Ranca Bango Rajeg. Adapun jarak tempuh dari Rajeg ke Pusat Pemerintahan Kecamatan Rajeg sejauh 2 km. Sedangkan jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang sejauh 30 km. Dan jarak dari Rajeg ke Pusat Pemerintahan Provinsi Banten sejauh 64 km.

Kecamatan Rajeg merupakan kecamatan termuda di wilayah Tangerang dibandingkan dengan kecamatan yang berada di dekatnya yaitu Kecamatan Mauk. Kemudian wilayah Tangerang dibagi menjadi 36 kecamatan termasuk didalamnya yaitu Kecamatan Rajeg sebuah Kota kecamatan di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten-Indonesia yang menurut orang sekitar Rajeg berarti pagar dan Desa Rajeg merupakan salah satu desa di antara 12 desa yang terdapat di Kecamatan Rajeg. Desa Rajeg memiliki Kode Pos 15540. Serta memiliki kode wilayah 36.03.11.2001.

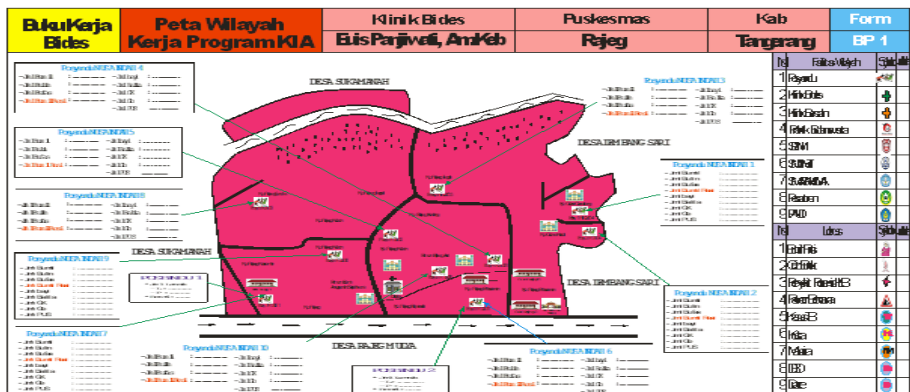
Desa Rajeg memiliki visi "*Desa Rajeg Bersatu, Tidak Membedakan Satu Sama Lain*" dan misi sebagai berikut:

1. Melanjutkan program kerja yang telah dilaksanakan dan memaksimalkan program-program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Rajeg periode yang lalu sesuai dengan fungsinya.
2. mewujudkan pemerintahan Desa Rajeg yang adil dan bertanggung jawab.
3. menciptakan kondisi masyarakat desa yang aman, damai dan tentram.

4. menciptakan kondisi masyarakat desa yang tertib, guyub dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat.
5. mengembangkan semua potensi yang ada di desa serta memaksimalkannya.

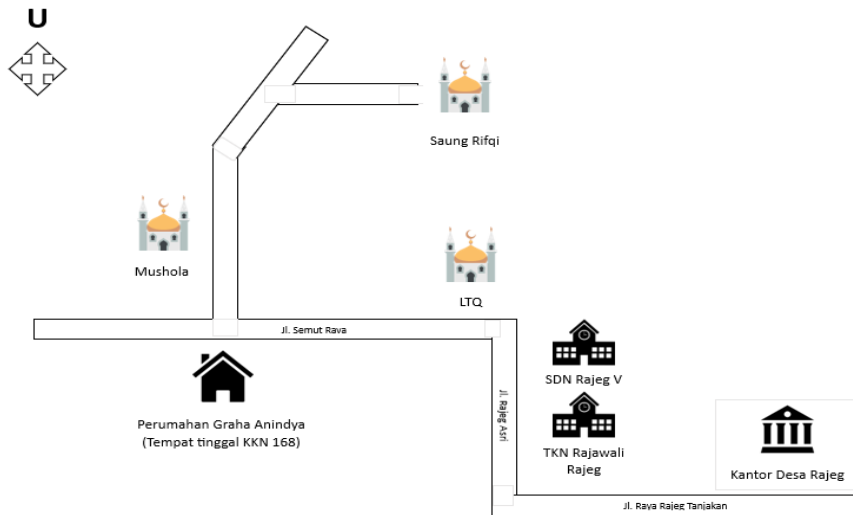
Adapun tipologi Desa Rajeg ini ialah persawahan, perindustrian, dan juga perdagangan. Dan mata pencarian masyarakat Desa Rajeg sangat bervariasi, diantaranya sebagian dari mereka ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 32 orang, TNI/ Polri sebanyak 7 orang, Wiraswasta sebanyak 527 orang, Petani sebanyak 17 orang, Tukang sebanyak 402 orang, Buruh Tani sebanyak 8 orang, Pensiunan sebanyak 32 orang, Pekerja Seni sebanyak 2 orang, dan pekerjaan lainnya sebanyak 8.607 orang. Tidak hanya itu tingkat pendidikan di Desa Rajeg sudah sangat baik, karena sebagian masyarakat Desa Rajeg berpendidikan. Berdasarkan data profil Desa Rajeg menyatakan bahwasanya masyarakat yang termasuk lulusan pendidikan jenjang Taman Kanak-Kanak sebanyak 307 orang, lulusan pendidikan jenjang SD/ Sederajat sebanyak 1.118 orang, lulusan pendidikan jenjang SMP sebanyak 1.293 orang, lulusan pendidikan jenjang SMA/SMU sebanyak 4.249 orang. Bahkan sebagian masyarakat Desa Rajeg juga ada yang lulus hingga jenjang perguruan tinggi, diantaranya terdapat 122 orang yang lulus hingga jenjang pendidikan DI-D3, 142 orang yang lulus hingga jenjang pendidikan Sarjana, dan juga ada 1 orang yang berhasil lulus hingga jenjang pendidikan Pascasarjana.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1: Peta Desa Rajeg, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang

Desa Rajeg memiliki terletak di Kecamatan Rajeg, Tangerang, Banten dengan batas wilayah utara Lembang Sari, batas wilayah timur Rajeg Mulya, batas wilayah Selatan Sukamanah, dan batas wilayah sebelah barat Sukamanah, Ranca Bango. Jarak tempuh dari pusat pemerintahan kecamatan sekitar 2 km, jarak dari pusat pemerintahan kabupaten 30 km, dan jarak dari pusat pemerintahan provinsi 64 km.



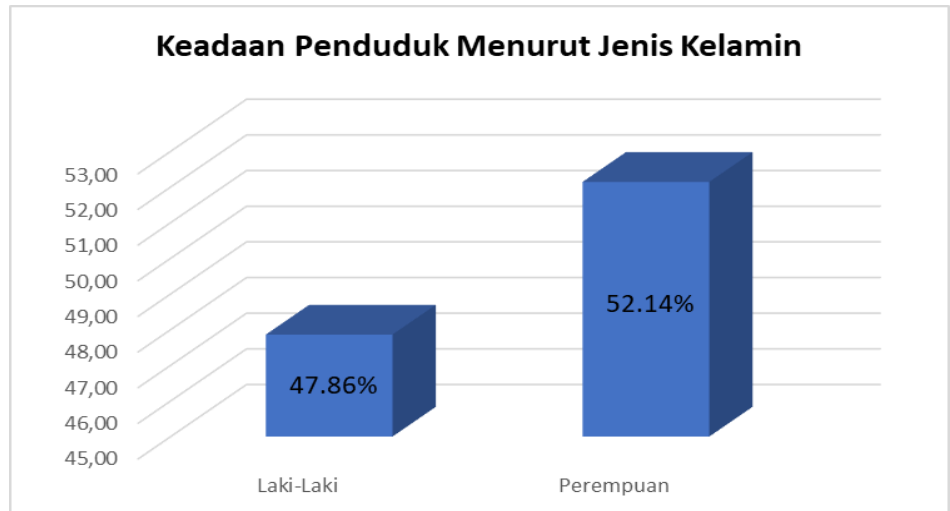
Gambar 3.2: Peta Pengabdian KKN 168 Desa Rajeg, Kecamatan Rajeg, Tangerang

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jumlah Kartu Keluarga	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
		Laki-Laki	Perempuan	
Rajeg	4.805	8.954	9.755	18.709



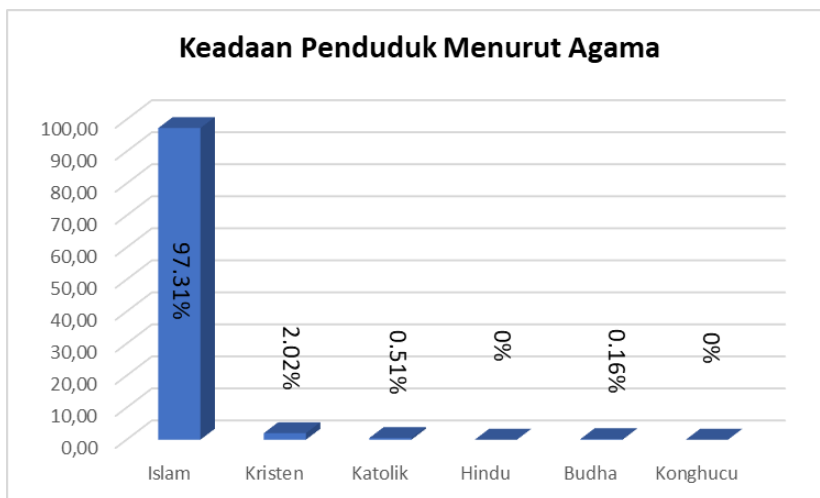
Gambar 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data diatas bahwasanya jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki. Oleh karena itu, dalam pengaplikasian kegiatan KKN kami lebih banyak kaum perempuan yang terlibat dalam setiap event KKN yang kami lakukan. Seperti dalam kegiatan senam, ekstrakurikuler, bimbel dan lain-lain.

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Agama					
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Rajeg	13.375	278	70	0	22	0



Gambar 3.4: Keadaan Penduduk Menurut Agama

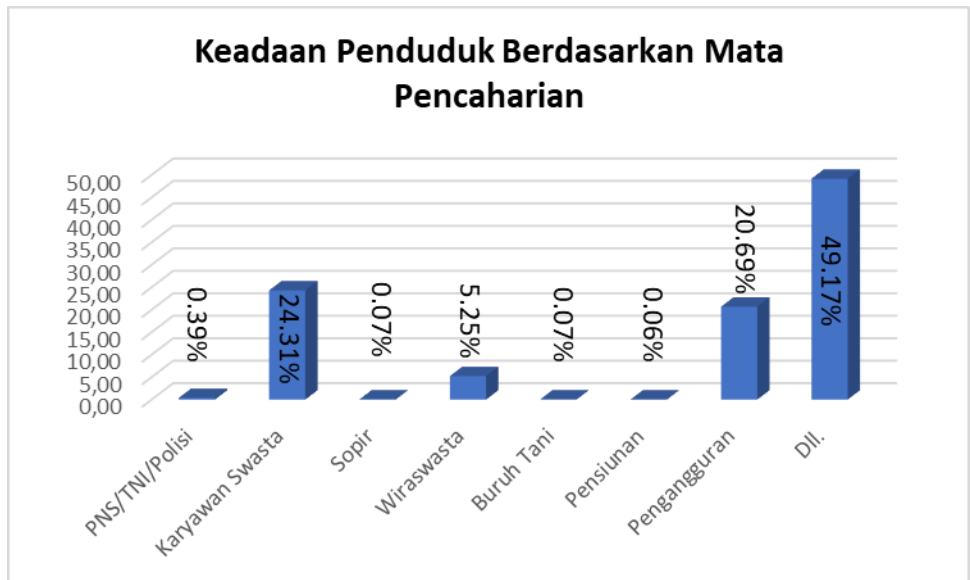
Note: Data ini bukan merupakan data terbaru, namun berdasarkan data ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Rajeg, Tangerang menganut agama Islam.

Masyarakat di Desa Rajeg mayoritas Islam. Berdasarkan hasil data yang ada menyatakan bahwasanya total masyarakat Rajeg yang beragama Islam sebanyak 13.375 jiwa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan di Desa Rajeg, seperti adanya kegiatan tahlilan, yasinan, pengajian, dan lain-lain. Bahkan sarana tempat peribadatan orang Islam di Desa Rajeg sangat memadai. Di Desa Rajeg memiliki 7 Masjid dan 31 Musholla. Kondisi keagamaan masyarakat di Desa Rajeg mayoritas Islam, Oleh karena itu, KKN Prabaswara lebih mudah dalam menjalankan program keagamaan di Desa Rajeg. Seperti mengadakan kegiatan kultum, tahlilan, pengajaran mengaji, dan lain-lain.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Nama Desa	Mata Pencaharian							Dll.
	PNS/TNI/Polisi	Karyawan Swasta	Sopir	Wiraswasta	Buruh Tani	Pensiunan	Pengangguran	
Rajeg	53	3.341	10	721	10	8	2.844	6.758



Gambar 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Note: Data ini bukan merupakan data terbaru, namun berdasarkan data ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Rajeg, Tangerang bekerja sebagai Karyawan Swasta.

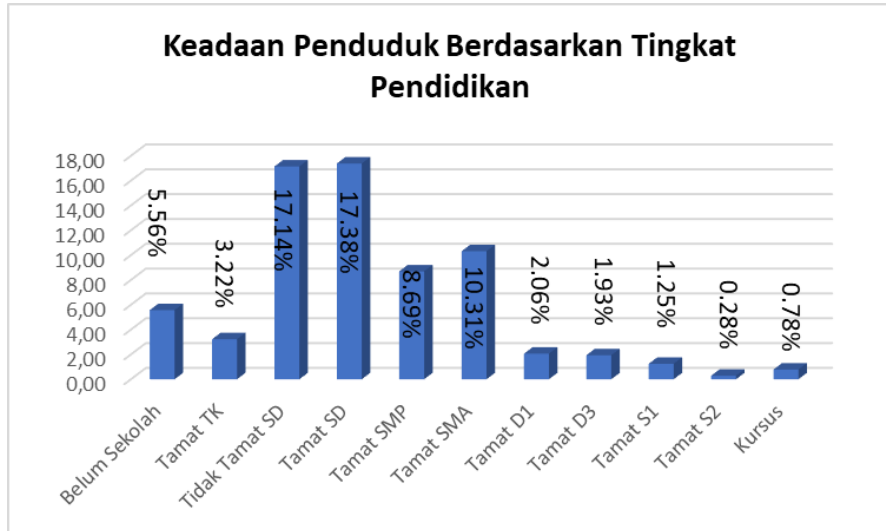
Berdasarkan data diatas menyatakan bahwasanya mata pencarian masyarakat Desa Rajeg sangat bervariasi, diantaranya sebagian dari mereka ada yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 32 orang, TNI/ Polri sebanyak 7 orang, Wiraswasta sebanyak 527 orang, Petani sebanyak 17 orang, Tukang sebanyak 402 orang, Buruh Tani sebanyak 8 orang, Pensiunan sebanyak 32 orang, Pekerja Seni sebanyak 2 orang, dan pekerjaan lainnya sebanyak 8.607 orang. Sebagian lainnya bekerja dalam bidang yang lain. Jika dilihat dari mata pencarian

masyarakat di Desa Rajeg , dapat dikatakan bahwasanya masyarakat Desa Rajeg sudah dikatakan sebagai masyarakat yang berkecukupan.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Rajeg				
No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum Sekolah	500	541	1.041
2	Tamat TK	320	283	603
3	Tidak Tamat SD	1.500	1.706	3.206
4	Tamat SD	1.791	1.460	3.251
5	Tamat SMP	896	730	1.626
6	Tamat SMA	877	1.052	1.929
7	Tamat D1	175	210	385
8	Tamat D3	165	197	362
9	Tamat S1	106	127	233
10	Tamat S2	32	21	53
11	Kursus	58	88	146
Jumlah		8.954	9.755	18.709



Gambar 3.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

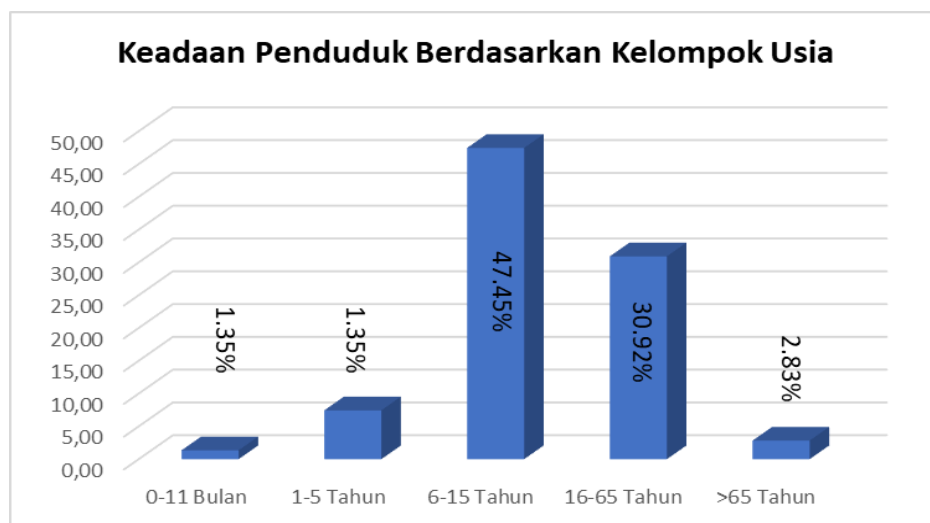
Tingkat pendidikan di Desa Rajeg dikatakan cukup maju dan berkembang. Karena berdasarkan hasil data menyatakan bahwasanya sebagian besar masyarakat Desa Rajeg berpendidikan. Dan hal ini juga dibuktikan dengan adanya lembaga pendidikan yang tersedia di Desa Rajeg . Di Desa Rajeg terdapat 4 buah gedung sekolah TK, 1 buah gedung sekolah PAUD, 3 buah gedung sekolah SD, dan 1 buah gedung sekolah SMP. Dan dalam bidang pendidikan di Desa Rajeg juga sudah sangat maju, hal ini terlihat dari aktivitas di dalam kelas dan di luar kelas yang dilakukan di setiap lembaga pendidikan di Desa Rajeg , baik TK, SD ataupun SMP. Bahkan yayasan non formal yang ada di Desa Rajeg seperti Lembaga Tahsin Quran (LTQ) juga memiliki program yang sangat menarik yang mereka terapkan untuk para santri LTQ.

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Rajeg			
Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-11 Bulan	128	124	252

1-5 Tahun	692	700	1.392
6-15 Tahun	6.687	6.190	8.877
16-65 Tahun	2.630	3.155	5.785
>65 Tahun	283	246	529
Jumlah	8.954	9.755	18.709



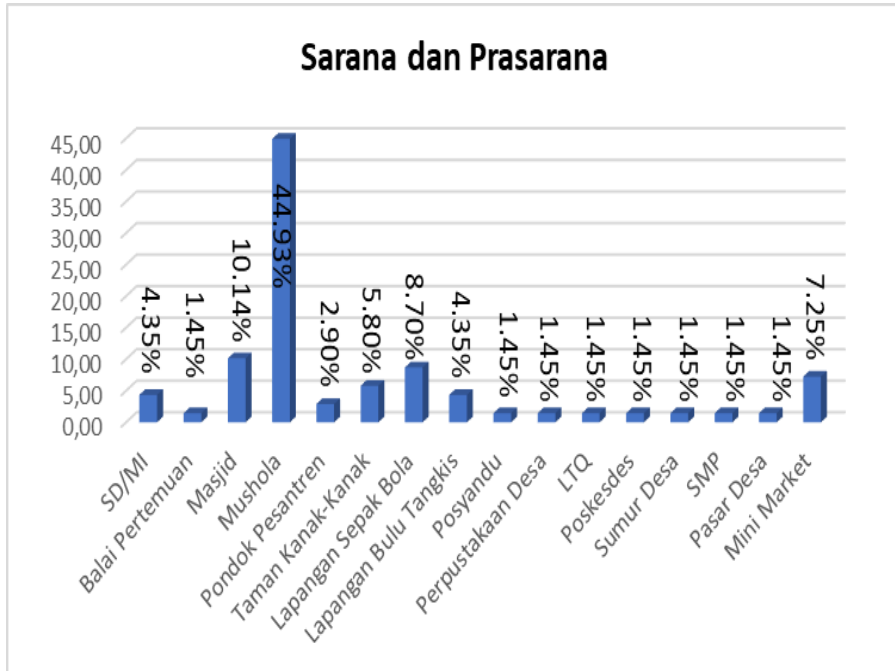
Gambar 3.7: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwasannya Pemerintah Desa Rajeg menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, di antaranya:

Tabel 3.6: Tabel Sarana & Prasarana

Desa Rajeg	
Sarana & Prasarana	Jumlah
SD/MI	3
Balai Pertemuan	1
Masjid	7
Mushola	31
Pondok Pesantren	2
Taman Kanak-Kanak	4
Lapangan Sepak Bola	6
Lapangan Bulu Tangkis	3
Posyandu	1
Perpustakaan Desa	1
Lembaga Tahfidz Qur'an	1
Poskesdes	1
Sumur Desa	1
SMP	1
Pasar Desa	1
Mini Market	5



Gambar 3.8 : Sarana dan Prasarana

"BERHENTI
BERMIMPI,
MULAILAH BEKERJA
DAN KEJARLAH
IMPIANMU"

"Wulandari"

BAB IV

Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pengabdian di Desa Rajeg

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
Internal Eksternal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	<ol style="list-style-type: none">1. Semangat yang tinggi dalam belajar, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal seperti ekstrakurikuler juga dalam bidang keagamaan khususnya2. Mengadakan Pembelajaran tambahan (bimbel) secara gratis pada anak- anak baik materi umum ataupun keagamaan3. Mengadakan Kultum ataupun motivasi keagamaan secara rutin dan bergilir di tempat TPA saung Rifqi.	<ol style="list-style-type: none">1. Ketersediaan waktu dan tenaga pengajar yang minim2. Fasilitas pendukung kegiatan belajar dan mengajar belum memadai3. Metode belajar yang masih belum berubah dan perbedaan kurikulum yang diampu pelajar.

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<p>Mahasiswa dapat memberikan ilmu yang dimilikinya, baik ilmu yang bersifat formal maupun non-formal. Tidak hanya itu, mahasiswa juga memberikan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan, dan mahasiswa KKN memberikan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda, serta memberikan motivasi keahlian yang dimiliki setiap orang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa mahasiswa ikut serta dalam mendampingi kegiatan belajar mengaji di beberapa tempat seperti TPA atau Lembaga tahsin Al- Qur'an terdekat 2. Beberapa Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan rutin pengajian/ tahlialan yang diadakan oleh bapak kepala Desa Rajeg , juga pengajian mingguan ibu-ibu komplek tempat tinggal Mahasiswa di Perum Graha Anindya 	<p>Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik didunia dan akhirat.</p>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>Perkembangan Pendidikan dan Teknologi yang begitu pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar di sekolah. Serta era</p>	<p>Melakukan kegiatan mengajar dikelas menggunakan metode yang baru dan menarik bagi siswa sekolah serta mengadakan kegiatan mengajar mengaji di beberapa tempat seperti</p>	<p>Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik di dunia dan akhirat.</p>

globalisasi dapat mempengaruhi karakter sosial.	TPA atau Majelis terdekat	
---	---------------------------	--

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan Sosial

Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan Sosial		
Internal Eksternal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi warga tinggi terhadap kegiatan sosial 2. Banyaknya posyandu yang dilakukan secara rutin juga tempat balai desa RW yang memfasilitasi kegiatan tersebut. 3. Tersedianya sarana perpustakaan dengan fasilitas yang cukup baik dan bagus untuk meningkatkan literasi pada anak-anak Desa Rajeg 4. Aktifnya ibu-ibu PKK dan Karang Taruna dalam 	<ol style="list-style-type: none"> A. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar dan kesehatan. B. Tidak hanya itu, dalam menggunakan media teknologi pun masih terbilang kurang bijak dan aktif. C. Kurangnya koordinasi dari pemerintah terkait pengadaan Tempat Pembuangan Akhir ataupun sementara. D. Ketersediaan fasilitas tempat sampah di berbagai tempat masih sangat minim.

	kegiatan sosial baik formal dan non formal	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa KKN mengadakan fasilitas umum, seperti penyediaan plang jalan untuk mempermudah warga mengakses tempat atau dalam hal lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan pemberian buku bacaan di tempat ramah anak seperti aung rifqi dan perpustakaan Desa Rajeg 2. Mahasiswa ikut serta membantu kegiatan poskesdes yang dilaksanakan diberbagai RT ataupun RW 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan penyuluhan Kesehatan dan penyuluhan penggunaan sosial media pada anak jenjang SMP
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Lingkungan yang tidak bersih akan menimbulkan beberapa penyakit.	Mengadakan kegiatan pengadaan atau swadaya tempat sampah di beberapa tempat.	Memberi penyuluhan kepada masyarakat pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan

Tabel 4.3 : Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi		
Internal Eksternal	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. banyaknya sumber daya manusia yang dapat diberdayakan 2. semangat tinggi dalam belajar atau berkreasi baik formal dan non formal 3. dukungan beberapa tokoh publik di desa Rajeh terkait UMKM agar berkembang 	Kurangnya pemasaran produk UMKM ataupun kepemilikan sertifikasi label halal UMKM di Desa Rajeg karena minimnya pengetahuan teknologi.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan dalam bidang ekonomi UMKM . Tujuannya untuk memberikan ilmu.	1. Mengadakan kegiatan Praktik sertifikasi label halal kepada para UMKM.	Mengadakan seminar mengenai cara pembuatan label halal dan seberapa pentingnya label tersebut
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Pekembangan Teknologi semakin	Mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan	Seharusnya dapat melakukan kegiatan

pesat membuat persaingan antar pedagang semakin luas dengan munculnya berbagai macam online shop. Serta pentingnya kreativitas di era modern harus ditanamkan pada generasi muda.	potensi anak seperti kegiatan sains dan crafting di masyarakat Desa Rajeg dengan tujuan membangun kreativitas.	seminar mengenai inovasi produk serta pemasaran produk secara digital.
---	--	--

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

Tabel 4.1: Bentuk dan Hasil Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

Program	Akademi Al- Qur'an
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	TPA Saung Rifqi dan Lembaga Tahsin Al- Qur'an Khoiru Mu'in
Lama Pelaksanaan	5 hari dalam seminggu dengan durasi 2 jam setiap pertemuan
Tim Pelaksana	<u>Jadwal Tahsin di Saung Rifqi :</u> Malam Selasa : Boonan x Arkan, Wulan x Ferina, Lulu x Rani , Laila x Yunia Malam Rabu: Ilham x Bagas, Lulu x Belva, Mila x Mala, Nurul x Upi Malam Kamis: Rafi x Reza, Boonan x Zikri, Lulu x Rachma, Mila x Lina <u>Jadwal Tahsin di LIQ:</u> Malam Selasa: Mila, Lulu, Ilham Malam Kamis: Wulan, Zikri, Rafi Malam Sabtu : Laila, Lulu, Bonanza
Tujuan	Upaya peningkatan materi keagamaan dan Al- Qur'an

Sasaran	Santri – santri TPA Saung Rifqi dan LTQ Khoiru Mu'in
Target	Santri – santri TPA Saung Rifqi dan LTQ Khoiru Mu'in
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini setiap ba'da maghrib, kami lakukan di Saung Rifqi RT 003 RW 003, dan juga di Lembaga Tahsin Al-Qur'an. Setiap malamnya kami membuat jadwal untuk mengajar di dua tempat tersebut. Kami mengabdikan di tempat tersebut untuk mengajarkan tahsin Al-Qur'an dan tahsin Iqro. Di Saung Rifqi kami mendapatkan Amanah untuk mengajarkan makharijul huruf dari level Iqro 1 hingga Juz amma mulai dari sehabis sholat maghrib hingga waktu isya tiba. Namun sebelum mengaji di Saung Rifqi kami membiasakan untuk melakukan kegiatan rutin, diantaranya kami melakukan sholat maghrib berjamaah, setelah itu membaca dzikir, dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna, lalu membaca surah At-Takatsur sampai surah An-Nas, dan ditutup dengan membaca sholawat Nariyah bersama-sama. Setelah itu anak-anak segera membentuk halaqoh dan mulai belajar bertahsin, kami menuntun mereka dalam bertahsin agar dapat tartil dan fasih dalam menyebut setiap huruf hijaiyyah dan didalam LTQ diajarkan juga penghafalan surah juz 30 juga beberapa hadist mengenai keutamaan Al- Qur'an.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan siswi memahami mendalam terkait makharijul huruf 2. Siswa dan siswi memahami tentang wudhu dan shalat serta materi keagamaan lainnya 3. Siswa dan siswi memahami hadist dan menghafal hadist dengan baik 4. Siswa dan siswi dapat melafalkan surah dalam Al- Qur'an dengan baik
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	A Day with Teacher
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	TK Negeri Rajawali dan SDN Rajeg V
Lama Pelaksanaan	Kurang lebih 3 minggu dengan durasi 2 jam setiap pertemuan untuk di SD dan 4 jam setiap pertemuan untuk di TK
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 168 Prabaswara
Tujuan	Upaya peningkatan materi keagamaan dan Al-Qur'an serta materi umum dan montesory pada anak.
Sasaran	Siswa dan siswi SDN Rajeg IV, V kelas V dan VI dan siswa dan siswi TK A dan TK B, TK Negeri Rajawali
Target	Seluruh siswa dan siswi SD dan TK
Deskripsi Kegiatan	Pengajaran di SD: Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan setiap hari disetiap minggunya senin sampai dengan jum'at, dimulai dari jam 08.00 pagi sampai dengan pukul 10.00 waktu istirahat adapun kelas yang didapati untuk mengajar adalah beberapa kelas pilihan yang sudah disediakan jadwalnya dari pihak sekolah dimulai dari kelas V dan VI, adapun sistem pengajaran dari anggota KKN 168 yakni secara bergilir atau roling pada setiap kelasnya yang berisi 2 sampai 3 orang disetiap harinya. Adapun materi yang disampaikan yakni materi tematik dan seputar keagamaan baik meriview materi yang sudah siswa dan siswi pelajari ataupun memberi sedikit tambahan dan gambaran terkait materi yang belum mereka pelajari, selain membahas soal materi dikelaspun diisi dengan kegiatan fun learning oleh kakak- kakak KKN yang mengisi hari itu dengan

	<p>beberapa ice breaking, cerdas cermat, dan game lainnya.</p> <p>Pengajaran di TK: kegiatan belajar mengajar ini sama dilakukan seperti di SD setiap hari dari senin- jum'at dari pukul 08.00 sampai 12.00 karna pada TK ini kelas nya terbagi menjadi 2 sesi dan disetiap harinya anggota KKN 4 orang yang dibagi menjadi 2 orang disetiap kelasnya. Adapun materi yang disampaikan yakni berkolaborasi dengan guru tetap yang mengemban amanah pada kelas tersebut. Adapaun materinya seperti materi TK pada umumnya yakni terdiri dari bernyanyi, senam bersama, materi keagamaan dengan prakteknya, mengasah motorik kasar dan motorik halus seperti menyusun balok, mengkolase, mewarnai dan belajar tulis lainnya.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan siswi memahami mendalam terkait materi IPA, IPS, Matematika dll 2. Siswa dan siswi memahami tentang praktek shalat serta materi keagamaan lainnya
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kegiatan NOBAR (nonton bareng)
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Saung Rifqi
Lama Pelaksanaan	1 hari disetiap 2 minggu dengan durasi 1 sampai dengan 2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN UIN jakarta 168
Tujuan	Upaya peningkatan materi keagamaan dan Al-Qur'an dengan cara metode visual dan melatih

	anak- anak untuk menyimpulkan sebuah cerita serta public speaking
Sasaran	Tidak terbatas
Target	Santri TPA saung Rifqi
Deskripsi Kegiatan	Kami mengadakan kegiatan Nobar (nonton bareng) tentang film-film yang tentunya mengandung edukasi, dan mengandung nilai keagamaan. Kegiatan Nobar tersebut diadakan 2 minggu sekali dalam satu bulan yaitu jatuh pada hari Juma't malam (malam Sabtu) jam 18.30-20.00 WIB di Saung Rifqi. Kegiatan ini sangat seru dan menarik, karena dengan adanya Nobar ini akan merefresh otak anak-anak agar tidak jenuh dalam belajar. Dan untuk menambah wawasan dan ilmu melalui media teknologi. Bahkan melalui film anak-anak juga dapat mengambil Pelajaran dari kisah tersebut. Karena pada hakikatnya anak-anak lebih mudah untuk mengikuti segala sesuatu dari apa yang mereka lihat, dan apa yang mereka dengar. Setelah kegiatan Nobar selesai kami membuat quiz berhadiah, dengan syarat mereka harus bisa menjawab pertanyaan terkait film yang sudah mereka tonton. Jika mereka berhasil menjawabnya maka mereka akan mendapatkan hadiah dari tim KKN kami.
Hasil Kegiatan	Siswa dan siswi dapat mengetahui hikmah dibalik kisah- kisah inspiratif para sahabat nabi ataupun tokoh- tokoh ilmuan islam lainnya. Dan dapat mengembangkan sebuah kesimpulan serta berlatih berbicara didepan orang banyak.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Pelabelan buku
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Perpustakaan Desa Rajeg
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari dengan durasi 6-7 jam
Tim Pelaksana	Wulandari, Yunia Ika Mutiara, Mila Lukmanasari, Khairani Abdillah, Lutfiah Amaliah
Tujuan	Untuk menentukan kode- kode bahan pustaka (buku)
Sasaran	Umum
Target	-
Deskripsi Kegiatan	Pelabelan bahan pustaka adalah pemberian kode klasifikasi suatu bahan pustaka, yang mana kode klasifikasi diberikan berdasarkan ddc. Pengelompokan bahan pustaka adalah mengorganisasikan bahan pustaka sesuai dengan subjek dan nomer kode klasifikasi. Jadi pustakawan yang melakukannya mengerti inti sari dari buku yang ingin didata baru bisa menyimpulkan dan mencari kosa kata tersebut dalam buku ddc.
Hasil Kegiatan	Menghasilkan Pengelompokan buku secara rapih dan memudahkan kode buku sebagai bahan daftar pustaka

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Program	Seminar Pendidikan dan Sosialisasi Kampus
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Rajeg dan Ponpes Ash- Shofa
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan durasi 2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 168
Tujuan	Upaya peningkatan materi pendidikan juga menanamkan semangat pendidikan pada anak-anak dan pengetahuan yang luas.
Sasaran	SMP kelas 3 dan semua anggota OSIS dan beberapa santri ponpes Ash- Shofa
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan seminar pendidikan: Tujuan kami mengadakan seminar pendidikan, agar anak-anak yang sudah remaja yang pola pikirnya sudah cukup dewasa dapat mengontrol diri mereka dalam menggunakan teknologi di era digitalisasi ini.</p> <p>Kegiatan Sosialisasi Kampus: Dan seminar kampus ini kami adakan agar para siswa di Desa Rajeg termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya hingga mau menjemputnya. Kami juga memberikan cara agar bisa lulus di UIN Jakarta, dan kami juga memberikan solusi bagi mereka yang tidak memiliki biaya untuk kuliah. Hal ini kami aplikasikan di Desa Rajeg agar mereka dapat menggapai segala cita-citanya meskipun mereka berasal dari kampung.</p>
Hasil Kegiatan	1. Siswa dan siswi dapat memahami karakter diri dalam era digitalisasi, bagaimana cara memanfaatkan digitalisasi dengan baik.

	2. Siswa dan siswi memahami cara yang jitu untuk masuk ke dalam perguruan tinggi khususnya UIN Jakarta
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Bimbel dan Ekstrakurikuler
Bidang	Pendidikan dan Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	SDN Rajeg V dan Saung Rifqi
Lama Pelaksanaan	Beberapa hari dengan durasi 1 sampai dengan 2 jam
Tim Pelaksana	<p><u>Jadwal Bimbel di Saung Rifki:</u></p> <p>Senin</p> <p>- Baca Tulis - MTK, IPA, IPS Ferina x Rani Rachma, Mala, dll</p> <p>Rabu</p> <p>- Keagamaan. - Bahasa Inggris Lulu x Mila Bersama</p> <p>Jumat</p> <p>- Eksperimen Sains Show Mala x Yunia x Upi x Lina</p> <p><u>Jadwal Ekskul:</u></p> <p>Selasa</p> <p>- Karate: Boonan x Ilham x Reza - Pidato dan dongeng: Lulu x Laila x Rafi x Yunia</p> <p>Kamis</p> <p>- Nari: Ferina x Lulu x Mala - Nasyid: Mila x Belva x Upi x Lina</p> <p>Sabtu</p> <p>- Boxing: Arkan x Zikri x Bagas Sabtu Pramuka : Mila, Nurul, Ilham, Arkan</p>

Tujuan	Upaya peningkatan materi keagamaan dan Al-Qur'an serta materi umum dan montesory pada anak.
Sasaran	Tidak terbatas
Target	Seluruh siswa dan siswi SD dan TK
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan bimbingan: Kegiatan bimbingan ini diadakan pada sore hari di saung Rifqi dengan mata pelajaran umum dan keagamaan, disetiap anak membawa PR yang mereka punya dari sekolah adapun yang tidak memiliki PR akan diberikan beberapa materi baru dan latihan-latihan seputar materi yang disampaikan.</p> <p>Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan pada sore hari di saung Rifqi dengan beberapa eskul pilihan diantaranya pidato, karate, boxing, nasyid, puisi dan menari</p> <p>Adapun kegiatan eskul pramuka yang diadakan di sekolah SDN Rajeg V beberapa anggota KKN pun ikut partisipasi dalam pengajaran eskul wajib tersebut disekolah yang diemban oleh siswa dan siswi kelas IV sampai dengan kelas VI.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan siswi dapat mengembangkan minat dan bakatnya yang mereka pilih dan yang mereka miliki 2. Siswa dan siswi memahami tentang praktek semaphore, morse, serta lkbb dengan baik dalam eskul pramuka
Keberlanjutan Program	Berlanjut ESKUL Pramuka di SDN Rajeg V

Program	Kegiatan Dashat
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Balai Desa RW 08

Lama Pelaksanaan	1 hari disetiap minggunya atau bulannya dengan durasi 1 sampai dengan 2 jam
Tim Pelaksana	Ibu- ibu PKK Desa Rajeg dengan dibantu oleh rekan mahasiswa KKN UIN Jakarta : Belva Carolina, Nurul Laili Malanul Hikmah, Yunia Ika Mutiara, dan Mila Lukmanasari
Tujuan	Upaya peningkatan kesehatan pada bayi dan balita juga perkembangannya, khususnya sosialisasi pada ibu menyusui terkait asupan anak yang bergizi agar mencegah stunting
Sasaran	Tidak terbatas
Target	Ibu – ibu yang memiliki balita
Deskripsi Kegiatan	<p>Dashat merupakan penyuluhan mengenai makanan gizi seimbang dalam pencegahan stunting dimasa dini. Acara ini berkolaborasi dengan kegiatan ibu - ibu PKK di Desa Rajeg.</p> <p>Kegiatan ini dikhususkan bagi para ibu- ibu yang memiliki balita, dalam kegiatan ini para ibu- ibu diajarkan cara parenting dalam mengajak anak makan, menjaga asupan anak, bahkan sampai dibantu dalam proses memasak masakan anak juga beberapa menu sehat bagi anak. Hal ini dilakukan agar mencegah stunting di Desa Rajeg yang memperlambat tumbuh kembang sang anak.</p>
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN yang ikut berpartisipasi membantu kegiatan posyandu ini menjadi dapat banyak pembelajaran terkait kesehatan khususnya terkait pencegahan stunting 2. Khususnya kepada ibu- ibu menyusui mengerti menu-menu gizi sehat yang pas bagi pertumbuhan sang anak.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kegiatan Posyandu
----------------	--------------------------

Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Balai Desa RW 08, kediaman rumah pak RT 04 Mista, RT 04 pak Ade, RT 01 Rajeg Asri
Lama Pelaksanaan	1 hari disetiap minggunya atau bulannya dengan durasi 1 sampai dengan 2 jam
Tim Pelaksana	Ibu- ibu PKK Desa Rajeg dengan dibantu oleh rekan mahasiswa KKN UIN Jakarta: Belva Carolina, Lutfiah Amaliah, Yunia Ika Mutiara, Mila Lukmanasari, Wulandari, Khairani Abdillah, M. Reza Hidayat, Ilham Anwar, M.Naufal Arkan. M. Bagus
Tujuan	Upaya peningkatan kesehatan pada bayi dan balita, remaja juga perkembangannya, khususnya sosialisasi pada ibu menyusui terkait asupan anak yang bergizi agar mencegah stunting
Sasaran	Tidak terbatas
Target	Ibu – ibu yang memiliki balita
Deskripsi Kegiatan	<p>Posyandu remaja: yang dihadiri oleh beberapa remaja sekaligus pengkaderan remaja sebagai tim pelaksanaan program kesehatan dikemudian hari, dalam kegiatan ini para remaja selain dicek kesehatannya dari mulai berat badan, tinggi badan, liar lengan dll, juga dipaparkan materi tentang gizi seimbang dan tubuh ideal, dimana mereka mendapatkan acuan untuk menjaga asupan makanan juga tata cara sehat mengembangkan pertumbuhan yang baik.</p> <p>Posyandu bayi, balita, dan ibu hamil: yang dilaksanakan yang dihadiri oleh bayi, balita, dan ibu hamil, yang mana bayi dan balita diukur berat badan dan tinggi badan, lalu mereka akan diperiksa lebih lanjut oleh bidan. Juga sosialisai terkait KB untuk ibu menyusui.</p>
Hasil Kegiatan	1. Mahasiswa KKN yang ikut berpartisipasi membantu kegiatan posyandu ini menjadi dapat

	<p>banyak pembelajaran terkait kesehatan khususnya terkait pencegahan stunting</p> <p>2. Khususnya kepada ibu-ibu menyusui mengerti menu-menu gizi sehat yang pas bagi pertumbuhan sang anak.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kegiatan sosialisasi Catin (calon pengantin)
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Auditorium Desa Rajeg dan sekitar Desa Rajeg
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan durasi 1 sampai dengan 2 jam
Tim Pelaksana	Sebagian Staf desa, M. Naufal Arkan, Ilham Anwar, M.Rafi, Mila Lukmanasari, Nurul Astria, Nurul Laili Malanul Hikmah
Tujuan	Upaya sosialisasi terkait persiapan catin dalam menikah khususnya dalam masalah persiapan mental atau kesehatan fisik.
Sasaran	Calon pengantin
Target	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari dengan sosialisasi persiapan catin sebelum menikah khususnya persiapan fisik atau kesehatan catin yang mana pemeriksaan ini menjadi salah satu fasilitas bersama guna mendeteksi dini penyakit keturunan, ataupun penyakit menular seksual seperti HIV dll yang nantinya khawatir berdampak pada kehidupan catin atau anak setelah menikah maka dari itu dilakukanlah konseling sebelum menikah. Dan pra nikah ini memang tidak bersifat wajib, namun memang sudah sangat dianjurkan bagi para catin sebagaimana di beberapa wilayah yang sudah

	mengharuskan seperti PERGUB Provinsi DKI Jakarta NO.185 Tahun 2017 tentang konseling dan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN yang ikut berpartisipasi membantu kegiatan pos gizi ini menjadi dapat banyak pembelajaran terkait kesehatan 2. Khususnya kepada para tamu undangan pun menjadi wadah silaturahmi dan ide program yang bisa diaplikasikan di lingkungan lainnya terkait temuannya di Desa Rajeg. Juga sebagai bahan evaluasi program kesehatan yang ada di Desa Rajeg
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Kegiatan UMKM
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Auditotim Desa Rajeg dan sekitar Desa Rajeg
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan durasi 1 sampai dengan 2 jam
Tim Pelaksana	Warga UMKM dan seluruh anggota KKN
Tujuan	Upaya Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi para pedagang di Desa Rajeg agar segera memiliki sertifikasi lebel halal sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tentang Cipta Kerja.
Sasaran	Pedagang UMKM
Target	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan karena dengan mengangkat tema sertifikasi lebel halal gratis kepada para pedagang sekitar Desa Rajeg dapat mengedukasi para pedagang di Desa Rajeg agar segera memiliki sertifikasi lebel halal sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tentang Cipta Kerja

Hasil Kegiatan	Para pedagang UMKM memiliki pengetahuan agar segera memiliki sertifikasi label halal sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tentang Cipta Kerja
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Karnaval Desa Rajeg dan karnaval upacara 17 Agustus 2023 dikecamatan
Bidang	Sosial dan lingkungan pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	sekitar Desa Rajeg dan lapangan mini kecamatan Rajeg
Lama Pelaksanaan	1 hari dengan durasi 5 jam
Tim Pelaksana	Warga Desa Rajeg , Anggota KKN UIN Jakarta, dan anggota KKN UMT
Tujuan	Upaya Kegiatan ini bertujuan untuk merayakan HUT RI Ke 78 serta mengenang jasa para pahlawan sekaligus ajang perlombaan dan silaturahmi antar sesama.
Sasaran	Masyarakat umum
Target	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Karnaval desa: Tanggal 13 Agustus 2023 kami mengadakan kegiatan karnaval (gerak jalan) bersama para masyarakat dan juga bekerjasama dengan staf desa. Kami mengadakan kegiatan tersebut untuk menyambut hari kemerdekaan

	<p>Indonesia. Sebagian dari kami menjadi juri karnaval dan sebagian lainnya mengerjakan hal lain. Dan pada saat itu beberapa mahasiswa UIN Jakarta berperan menjadi juri dalam lomba karnaval. Adapun start karnaval kami dari depan lapangan rumah Pak Sekdes hingga di lapangan Bedeng. Dan saat lomba karnaval tersebut banyak sekali penampilan yang mereka persembahkan di setiap pos. Kegiatan karnaval merupakan kegiatan yang diadakan 1 tahun sekali dalam memeriahkan ulang tahun RI yang ke 78 di Desa Rajeg dan bentuk dari kegiatan ini berupa pembagian doorprize serta pertunjukan pentas seni masyarakat Desa Rajeg.</p> <p>Karnaval dan upacara HUT RI 17 Agustus 2023: Pada tanggal 17 Agustus 2023 dilakukannya kegiatan upacara Kemerdekaan RI ke 78 di Kecamatan Rajeg. Kegiatan ini diikuti oleh 20 mahasiswa KKN UIN Jakarta, 15 mahasiswa KKN UMT, RT RW, dan Staf Desa Rajeg. Upacara ini termasuk upacara rutin dalam memperingati HUT RI ke 78 yang diadakan di Stadion Mini Rajeg dan dihadiri oleh 12 Desa yang ada di Kecamatan Rajeg.</p>
Hasil Kegiatan	Mempererat silaturahmi antar warga baik staf desa dengan warganya juga baik antara mahasiswa-mahasiswa yang saling berkegiatan KKN dll.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Lomba 17 Agustus 2023
Bidang	Sosial dan lingkungan pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	12

Tempat, Tanggal	Lapangan disamping saung Rifqi
Lama Pelaksanaan	2 hari dengan durasi 5 jam perharinya
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN UIN Jakarta 168
Tujuan	Upaya Kegiatan ini bertujuan untuk merayakan HUT RI Ke 78 serta mengenang jasa para pahlawan sekaligus ajang perlombaan dan silaturahmi antar sesama.
Sasaran	Masyarakat umum
Target	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada tanggal 17 dan 18 Agustus 2023 dilaksanakan kegiatan perlombaan HUT RI yang ke 78 di RT 004 RW 003. Acara ini merupakan acara besar yang diadakan oleh mahasiswa KKN UIN Jakarta untuk masyarakat sekitar RT 004 RW 003 Desa Rajeg. Kegiatan ini terdiri dari berbagai lomba yang diikuti oleh anak - anak dan ibu - ibu. Adapun lomba yang diselenggarakan sebanyak 13 lomba antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lomba Kelereng - lomba memasukan paku - lomba makan kerupuk - lomba balap karung - lomba menangkap belut anak- anak - lomba tarik tambang anak- anak putri - lomba tarik tambang anak- anak putra - lomba estafet air - lomba gigit koin - lomba tarik tambang ibu- ibu - lomba Menangkap Belut ibu-ibu - lomba joget balon ibu- ibu - lomba memecahkan balon ibu- ibu

Hasil Kegiatan	Mempererat silaturahmi antar warga baik staaf desa dengan warganya juga baik antara mahasiswa- mahasiswa yang saling berkegiatan KKN dll.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Pemasangan Plang Jalan
Bidang	Sosial dan lingkungan pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Beberapa titik sekitar Desa Rajeg RT 04 RW 03
Lama Pelaksanaan	Pemesanan kurang lebih seminggu dan pemasangannya 1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN UIN Jakarta 168
Tujuan	Upaya Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pengaksesan jalan ditempat tersebut.
Sasaran	Masyarakat umum
Target	Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Pemasangan plang jalan ini dilakukan oleh beberapa anggota KKN khususnya para lelaki dengan pak RT setempat guna sebagai simbol kenangan- kenangan juga mempermudah para warga dalam mengakses jalan yang kami pasang.
Hasil Kegiatan	Mempermudah warga sekitar atau masyarakat luar desa yang hendak berkunjung ke daerah tersebut, sehingga semakin dikenal dan juga untuk

	penerimaan paket online atau makanan online lainnya warga setempat atau pengantar kurir mudah menjangkau tempat tersebut, terakhir sebagai bentuk kenang- kenangan dari mahasiswa KKN UIN Jakarta 168 Prabaswaraa 2023
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut, namun kegiatan tersebut terlaksana, dan telah dipasang hingga saat ini.

Program	Kegiatan Bakti Sosial sekitar desa dan Musholla
Bidang	Sosial dan lingkungan pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Lapangan saung rifqi dan Musholla
Lama Pelaksanaan	Setengah hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN UIN Jakarta 168
Tujuan	Upaya Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan juga membantu merawat fasilitas yang ada pada musholla
Sasaran	Musholla dan lapangan
Target	Anggota KKN 168
Deskripsi Kegiatan	kegiatan kerja bakti di musholla terdekat dari perumahan kami. Kami melakukan kegiatan tersebut kami melihat bahwa musholla tersebut terlihat tidak terurus, Oleh karena itu, kami berusaha untuk membersihkannya, dan berusaha untuk menghidupkan musholla tersebut. Kami membersihkan seluruh area di musholla tersebut,

	kami tidak hanya menyapu dan mengepel saja. Akan tetapi kami juga membersihkan kamar mandi, membersihkan sawang, dan lain-lain.
Hasil Kegiatan	Mempermudah warga sekitar atau masyarakat yang hendak melintas lapangan juga membantu warga sekitar hidup bersih dan nyaman, juga membantu pengurus DKM musholla dalam merawat kebersihan dan kenyamanan para jamaah yang sholat di musholla tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Bazar/ Baksos
Bidang	Sosial dan lingkungan pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Lapangan saung rifqi
Lama Pelaksanaan	Pada Rabu, 23 Agustus 2023 pukul 15.30 - 14.30
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN UIN Jakarta 168
Tujuan	Upaya Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan juga membantu merawat fasilitas yang ada pada musholla
Sasaran	Warga sekitar rt rajeg tegal
Target	Anngota KKN 168
Deskripsi Kegiatan	Pada Rabu, 23 Agustus 2023 pukul 15.30 - 14.30 kami mengadakan kegiatan donasi baju layak bekas di lapangan samping Saung Rifqi. Donasi baju layak bekas ini merupakan langkah awal bagi kami semua

	untuk lebih peduli kepada lingkungan sekitar dan menumbuhkan jiwa berbagi
Hasil Kegiatan	Donasi baju layak bekas sangat diterima antusias oleh warga sekitar mulai dari anak kecil sampai ibu-ibu dan bapak- bapak
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Pelayanan Administrasi di kantor desa
Bidang	Sosial dan lingkungan pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Kantor pelayanan Desa Rajeg
Lama Pelaksanaan	Setiap senin- jum'at pukul 08.00 – 15.00
Tim Pelaksana	Lailatul Habibah dan Muhammad Rafi
Tujuan	Upaya Kegiatan ini bertujuan untuk berkontribusi sekaligus belajar dalam tata cara keadminitarsian yang ada pada desa
Sasaran	Umum
Target	Umum
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan Setiap senin- jum'at pukul 08.00 – 15.00 di Kantor pelayanan Desa Rajeg. Upaya Kegiatan ini bertujuan untuk berkontribusi sekaligus belajar dalam tata cara bidang administrasian yang ada pada desa.
Hasil Kegiatan	Memahami prosedur pembuatan surat yang biasa diminta oleh warga pada administrasi desa seperti

	surat kk, akte, hak milih tanah dll yang juga bisa berhubungan dengan persengketaan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut yang dilakukan oleh staf desa setempat

Program	Kegiatan Pemberian Cindramata pada lembaga tempat mengabdikan
Bidang	Sosial dan lingkungan pemberdayaan masyarakat
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Rajeg , SDN Rajeg V, TK Negeri Rajawali, LTQ Khoiru Mu'in, Majelis Saung Rifqi, pada tanggal 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Setiap senin- jum'at pukul 08.00 – 15.00
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN UIN 168
Tujuan	Upaya Kegiatan ini bertujuan untuk berkontribusi sekaligus belajar dalam tata cara keadminitarsian yang ada pada desa
Sasaran	Lembaga Pengabdian KKN 168
Target	Lembaga Pengabdian KKN 168
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 24 Agustus 2023 pukul 20.00 kami berkunjung ke Saung Rifqi bertemu Ustad Ajid, lalu memberikan cinderamata sebagai simbolis perpisahan dan berdiskusi lebih lanjut mengenai pentas seni yang akan diadakan di lapangan Saung Rifqi. Keesokan harinya, pada tanggal 25 Agustus

	2023 sekitar pukul 8.00-12.00 kami berkunjung ke balai desa bertemu dengan kepala desa dan staf, pihak SDN Rajeg V, pihak TK Negeri Rajawali Rajeg, dan pihak LTQ untuk memberikan cinderamata. kegiatan ini kami lakukan untuk mengungkapkan rasa terima kasih kami karena telah membantu dalam mensukseskan program yang telah kami lakukan disana serta mengucapkan kata perpisahan kepada para guru, staf, serta murid-murid di sana.
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan ini kami dapat sekali nasihat serta masukan ataupun motivasi baik tentang pembelajaran, kehidupan dan lain sebagainya, juga bentuk banyak doa dan support kepada mahasiswa UIN Jakarta kelak menjadi anak yang sukses dan dipermudah segala urusannya dan agar silaturahmi diantara kami tidak pernah putus.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut, namun program tersebut terlaksana dan telah di terima oleh pihak yang berhak menerima

C. Faktor- Faktor Pencapaian

Faktor Pendorong Dalam kegiatan KKN 168 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 168 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

a) Koordinasi

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya komunikasi, karena hal tersebut sangatlah penting. Untuk itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN 168 tentu saja membutuhkan koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antara sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun Masyarakat. Koordinasi dibangun secara kekeluargaan dan sistematis

b) Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 168 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan karena adanya antusias masyarakat untuk ikut serta menyukseskan program. Setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c) Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

Faktor Penghambat Dalam melaksanakan kegiatan KKN 168, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 168 adalah sebagai berikut.

a) Internal

Dalam melaksanakan KKN ini kami mengalami beberapa hambatan seperti dana untuk menjalankan program. Untuk itu kami mengadakan open donasi bagi orang luar yang ingin ikut serta dalam kegiatan KKN 168. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan mencari dana dengan berjualan baju bekas yang masih bagus dan layak pakai.

b) Eksternal

Hambatan lain yang kami rasakan selama melaksanakan KKN ini adalah sulitnya mencari tempat tinggal yang lokasinya strategis dengan tempat pelaksanaan KKN, serta kurangnya transportasi untuk selama kegiatan karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi

c) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Menurut hasil survey Desa Sodong untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemam

**APAPUN YANG
KAMU LAKUKAN,
LAKUKAN DENGAN
SEBAIK MUNGKIN**

" Ferina Putri Anggreini"

BAB V

Kesimpulan dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilakukan oleh kelompok Prabaswara 168 selama kurun waktu kurang lebih satu bulan. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk pengabdian ini, kami mendapatkan banyak sekali Pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga untuk dari kami sendiri khususnya dari Desa Rajeg ini. kami belajar arti pahitnya hidup, kerasnya dunia, banyaknya masalah dalam hidup, lika-liku yang begitu rumit dan sulit untuk dihadapi terlebih saat jauh dari orang tua. Perjalanan kegiatan KKN ini kami jalankan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Segala tenaga, ide, dan pikiran kami tuangkan semua untuk Desa Rajeg tercinta ini agar Desa Rajeg ini bisa lebih maju dari sebelumnya. Dengan penuh semangat dan ketulusan hati kami, kami ingin memberikan pengabdian dan pelayanan yang terbaik untuk Desa Rajeg dan untuk seluruh masyarakat Desa Rajeg. Dari semua permasalahan yang telah kami telusuri di Desa Rajeg ini mulai dari survei pertama sampai dengan survei ketiga. Bahkan kami telusuri dengan cermat, kami lihat dan kami dengar secara langsung dari warga Desa Rajeg terkait permasalahan yang saat ini belum juga terselesaikan di Desa Rajeg ini. Oleh karena itu, kami berupaya untuk mencari solusi terbaik untuk memecahkan semua problematika ini.

Lalu kami berupaya untuk merancang program kerja yang akan diaplikasikan di Desa Rajeg ini, baik berupa pelayanan ataupun berupa pengabdian untuk Desa Rajeg. Tujuan dari adanya program kerja yang kami susun secara sistematis yakni untuk menyelesaikan dan memecahkan segala permasalahan yang belum terselesaikan di Desa Rajeg ini. Selain itu kami menjalankan program ini agar kelak program kerja yang kami canangkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Rajeg dan juga kegiatan tersebut tetap dijalankan meskipun kami telah selesai menjalankan KKN ini. Sehingga kami dapat meninggalkan jejak Sejarah yang sangat berharga dan tentunya berbekas di hati para masyarakat Desa Rajeg. Adapun program kerja yang kami aplikasikan di Desa Rajeg terdiri dari beberapa bidang

diantaranya, bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial, bidang ekonomi, dan juga bidang kesehatan.

Bidang Pendidikan merancang beberapa kegiatan diantaranya mengajar di SD dan TK Rajeg, membuat taman baca, mengadakan les privat gratis, mengadakan seminar pendidikan, mengadakan seminar tips and trick masuk kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengadakan kegiatan pengajaran ekstrakurikuler, melakukan kegiatan eksperimen, mengadakan kegiatan nobar (nonton bersama), melakukan pelabelan, penaaan buku di perpustakaan Rajeg, dan lain-lain. Dalam bidang Keagamaan juga merancang beberapa kegiatan yang akan diaplikasikan di Desa Rajeg diantaranya mengajar ngaji di Yayasan Desa Rajeg, melakukan kegiatan pembacaan yasin dan tahlil, melakukan kegiatan nobar (nonton bersama) tentang kisah-kisah nabi atau film yang berbau keagamaan, mengadakan kegiatan kultum, dan lain-lain.

Adapun dalam bidang kesehatan, kami merancang beberapa kegiatan diantaranya melakukan kegiatan senam pagi, melakukan kegiatan posyandu, melakukan kegiatan donor darah, dan melakukan kegiatan sosialisasi stunting gizi untuk masyarakat Desa Rajeg, dan lain-lain. Sedangkan dalam bidang sosial kami juga merancang beberapa kegiatan diantaranya melakukan kegiatan gotong royong, mengadakan kegiatan perlombaan dalam acara 17 agustus (hari kemerdekaan), mengadakan kegiatan karnaval, mengadakan kegiatan pentas seni, mengikuti kegiatan yang diadakan di desa seperti rapat dengan Lurah, Sekretaris Desa, ataupun Staf Desa Rajeg lainnya, dan mengadakan bazar baju gratis, dan lain-lain. Dan adapun bidang ekonomi juga memiliki beberapa rancangan kegiatan diantaranya mengadakan seminar menabung, mengadakan seminar UMKM, serta mengadakan kegiatan seminar menabung.

Berdasarkan pemaparan diatas semua program kerja yang kami rancang baik dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, dan ekonomi, Alhamdulillah terlaksana dengan baik, lancar dan sukses. Dan ini semua tentunya tidak lepas dari Kerjasama antara anggota kelompok kami dengan perangkat (staf desa), masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung semua program kerja yang telah dirancang oleh kami.

Tanpa adanya Kerjasama yang baik, bantuan, dukungan, dan doa dari semua pihak, program kerja KKN ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Tidak hanya program kerja non fisik yang terlaksana dengan baik, bahkan program kerja fisik juga dapat terlaksana dengan baik. Pemasangan plang jalan di tiga sudut jalan Desa Rajeg telah kami pasang dengan baik dan kokoh, serta plang jalan tersebut juga telah kami beri nama, yaitu nama kelompok kami. Sudut pertama dengan nama Jalan Prabaswara 1, sudut kedua dengan nama Jalan Prabaswara 2, dan sudut ketiga dengan nama Jalan Prabaswara 3. Alhamdulillah program tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pak Lurah beserta jajarannya, staf desa dan juga masyarakat Desa Rajeg. Kami mengucapkan banyak sekali terima kasih atas izin dan dukungan dari seluruh pihak di Desa Rajeg terkait program pemasangan plang jalan dan pemberian nama jalan di Desa Rajeg ini.

Dan sebelum perpulangan tiba program kami terkait pemberian cendramata dan kenang-kenangan untuk Desa Rajeg juga terlaksana dengan baik. Anggota KKN Prabaswara 168 telah mewakafkan buku-buku bacaan untuk diletakkan di perpustakaan Desa Rajeg, agar buku-buku tersebut dapat dibaca oleh para pengunjung perpustakaan Rajeg. Kami telah memberikan cendramata kepada pak Lurah, dan juga Pak RT secara langsung. Bahkan kami juga memberikan kenang-kenangan kepada tim lembaga pendidikan yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengajar di sekolah tersebut, yaitu sekolah SDN Rajeg V dan TKN Rajawali.

Dan sebelum acara pensi kami juga bersilaturahmi ke pak Sekdes, dan memberikan kenang-kenangan pula untuk para staf desa. Tidak lupa kami juga berkunjung ke tokoh masyarakat di Desa Rajeg untuk mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini. Serta kami juga bersilaturahmi ke lembaga Quran tempat kami melaksanakan berbagai macam kegiatan tepatnya di Saung Rifqi. Kami memberikan buku-buku, Al-quran, cendramata, kaligrafi, bacaan doa-doa untuk anak-anak, dan juga kipas angin. Tujuan kami memberikan banyak kenang-kenangan ditempat tersebut sebagai ucapan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan untuk kami semua. Dan kami juga ingin anak-anak yang mengaji di saung tersebut akan semakin

rajin dan semangat karena fasilitas di saung tersebut sudah terlihat agak lengkap.

B. Rekomendasi

Kurang lebih satu bulan kelompok KKN Prabaswara 168 melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata baik dalam bentuk pelayanan dan juga pengabdian terhadap Desa Rajeg. Dalam program KKN ini kami melaksanakan berbagai macam kegiatan dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang pendidikan, keagamaan, kesehatan, sosial, dan juga ekonomi. Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan bersifat berkelanjutan, seperti mengadakan kegiatan bimbel gratis, mengadakan bimeks (bimbingan ekstrakurikuler), dan juga melakukan penataan dan pelabelan buku di perpustakaan Rajeg. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan ini harus ditindak lanjuti oleh perangkat Desa Rajeg seperti pak Lurah dan jajarannya. Selain itu kegiatan tersebut juga harus ditindak lanjuti oleh lembaga-lembaga baik formal maupun non formal serta harus dilanjutkan pula oleh masyarakat di Desa Rajeg. Dengan adanya penindak lanjutan terkait kegiatan yang telah diaplikasi oleh anggota KKN Prabaswara 168 tidak hilang begitu saja, namun kegiatan itu akan semakin maju dan berkembang. Dan jika program tersebut terus berjalan di Desa Rajeg, tentunya manfaat dari adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat dirasakan selamanya oleh masyarakat Desa Rajeg, meskipun kami telah selesai menjalankan program tersebut.

Berdasarkan dari hasil kegiatan KKN yang telah kami lakukan, ada beberapa hal yang harus direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu diantaranya:

❖ Rekomendasi untuk Pemerintahan

Pemerintahan desa setempat khususnya Kepala Desa Rajeg harus lebih peka terhadap apa yang diidam-idamkan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Staf Desa bernama Ibu Ira, masyarakat Desa Rajeg sangat mengidam-idamkan beberapa sarana dan prasarana seperti taman bermain, perumahan baru yang disertai dengan balai warga di dalamnya, dan juga sarana olahraga yang lebih

memadai. Hal ini terlihat bahwasanya di Desa Rajeg belum ada taman bermain untuk anak-anak sehingga anak-anak tidak bisa bermain selain di tempat mereka sekolah, atau di sekitar rumah mereka. Selain itu balai warga juga sangat dibutuhkan bagi perumahan yang baru saja dibangun, agar ketika ingin mendiskusikan sesuatu dapat berkumpul di tempat tersebut. Dan untuk tempat olahraga masyarakat lagi-lagi membutuhkan, meskipun sudah ada lumayan banyak tempat olahraga, namun masih dirasa kurang karena mayoritas Desa Rajeg sangat suka dengan olahraga, seperti olahraga bulutangkis, sepak bola, voli, dan lain-lain.

❖ **Rekomendasi untuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Desa Rajeg adalah salah satu desa yang sudah dikatakan cukup maju. Namun masih banyak hal yang harus diatasi agar lebih baik, contohnya perpustakaan di Desa Rajeg hanya satu, dan perpustakaan di sekolah juga belum terurus. Selain itu di Desa Rajeg juga masih terdapat jalanan yang rusak yang sulit untuk dilewati. Dan Desa Rajeg dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah sangat solid. Karena keduanya saling bekerjasama ketika adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Sering sekali UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengirimkan mahasiswanya untuk melakukan KKN di Desa Rajeg. Oleh karena itu, langkah baiknya jika Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta senantiasa membantu Desa Rajeg di luar adanya kegiatan KKN dalam bidang apapun, baik itu terkait penyumbangan buku ke perpustakaan Rajeg dan lain-lain. Hal ini agar terjadi hubungan yang selalu harmonis antara keduanya. Sehingga kedua tidak lagi saling canggung namun akan mempererat tali persaudaraan antara Desa Rajeg dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

❖ **Rekomendasi untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

Kami sangat merekomendasikan desa ini untuk menjadi lokasi KKN PpMM selanjutnya. Karena Desa Rajeg ini adalah salah satu desa yang sudah menjadi tempat langganan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Jika kegiatan KKN tahun

berikutnya dilokasikan di Desa Rajeg, maka akan mempererat tali persaudaraan antara Desa Rajeg dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan jika di tahun berikutnya di lokasikan di des aini, maka akan mempermudah jalannya kegiatan KKN, serta mempermudah mereka untuk mensukseskan program kerja KKN di desa tersebut.

Selain itu kami juga merekomendasikan PPM agar melakukan pembekalan jauh lebih awal terkait program KKN yang akan di lakukan di desa setempat. Agar semuanya dapat tersusun secara sistematis, khususnya perihal pencarian dana melalui sponsor yang tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama agar dana dari sponsor yang dilampirkan dapat cair. Dan juga perihal penentuan DPL dan lokasi tempat KKN agar dapat ditentukan dan dibagikan dengan segera. Karena dalam pembuatan proposal sponsor membutuhkan masukan dan tanda tangan dari Dosen Pembimbing, dan tentunya harus mencantumkan lokasi tempat KKN tempat kami akan bertugas agar proposal tersebut jelas.

❖ Rekomendasi untuk Peneliti dan Kelompok KKN Selanjutnya

Terhusus untuk para peneliti dan kelompok KKN selanjutnya, Desa Rajeg ini memang sudah terlihat cukup maju. Namun kita harus lebih teliti dalam menelaah permasalahan apa yang masih belum terselesaikan di Desa Rajeg. Mungkin saja di tahun berikutnya muncul permasalahan baru yang memang di tahun sebelumnya belum pernah ada. Contohnya dalam hal penerangan lampu jalan yang masih belum memadai, perpustakaan-perpustakaan sekolah yang masih belum terarah, dan juga perpustakaan Desa Rajeg yang bertepat di kantor desa yang harus selalu dimodivikasi sekreatif mungkin agar menjadi perpustakaan yang maju di Desa Rajeg.

Dan dalam kelompok kami ini tentunya terdapat banyak sekali persilihan antara satu dengan yang lain. Baik itu berselisih karena adanya perbedaan pendapat dalam menyelesaikan masalah, kurangnya solidaritas dan kekompakan dalam menjalankan suatu kegiatan, kurangnya rasa tanggung jawab dan disiplin dalam diri setiap anggota sehingga terkadang suka

terlena dengan waktu. Namun semuanya kami hadapi secara bersama, kami basmi kebiasaan buruk sedikit demi sedikit. Sehingga dengan berjalannya waktu kami dapat saling memahami dan saling melengkapi satu sama lain. Karena kunci dari suksesnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ialah dari sisi kekompakkan, dan solidaritas yang tinggi antar sesama, serta peduli dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan. Oleh karena itu, kami menyarankan kepada mahasiswa/i yang tahun depan akan melaksanakan kegiatan KKN kalian harus menciptakan kekompakan dan solidaritas dalam kelompok. Serta melakukan diskusi dalam bentuk musyawarah ketika ingin menyarankan ide ataupun menyelesaikan masalah, dan selalu melakukan evaluasi setiap harinya. Karena dengan adanya evaluasi maka setiap anggota akan dapat berkaca tentang dirinya, agar kedepannya dapat lebih baik.

**خير الناس أنفعهم
للناس**

**Sebaik-baiknya
Manusia ialah Yang
Bermanfaat Bagi
Orang Lain**

" Yunia Ika Mutiara "

EPILOG

A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM

1. Kepala Desa Rajeg

Bapak Yanto Firmanto selaku Kepala Desa Rajeg mengucapkan Terima kasih banyak kepada anggota KKN 168 Prabaswara 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena telah banyak membantu di Desa Rajeg, membantu membuat patok jalan, ikut serta dalam donor darah, membantu ibu-ibu PKK dalam kegiatan dashat, Kerja bakti bersama warga RT003 dan RT004, membantu dalam administrasi di kantor desa, ikut serta mengajar di TK Negeri Rajawali dan SD Negeri Rajeg 5, membantu membersihkan mushola, dan ikut serta mengajar di LTQ dan Saung Rifqi, selain itu anggota KKN juga banyak memberikan kesan yang bagus pada acara karnaval, karena telah menjadi juri yang luar biasa hebat menentukan pemenang yang sebenarnya dan membuat warga desa senang akan hasilnya. Kesan lainnya yaitu bapak Yanto Firmanto juga senang karena anggota KKN 168 Prabaswara banyak berkontribusi pada banyak kegiatan yang ada di Desa Rajeg, bisa akrab dengan warga desa dari ibu-ibu, bapak-bapak sampai anak-anak. Intinya KKN 168 Prabaswara memberikan banyak kesan berharga untuk Desa Rajeg ini.

Pesan Bapak Yanto Firmanto untuk Anggota KKN 168 Prabaswara adalah agar anggota KKN menyampaikan pada Rektor UIN Jakarta tentang Kondisi sebenarnya yang ada di Desa Rajeg, fasilitas apa saja yang tidak ada di Desa Rajeg, tujuan penyampaian tersebut agar Desa Rajeg bisa mendapat fasilitas yang memadai dari pemerintah melalui Rektor UIN Jakarta, sehingga Desa Rajeg bisa maju dan tidak kekurangan fasilitas, agar warga desanya nyaman, kemudian Bapak Yanto juga berpesan agar anggota KKN 168 semangat melanjutkan perkuliahannya di semester 7, semangat dalam belajarnya, menyusun Skripsinya dan lain-lain, kemudian Apabila ada anggota KKN 168 Prabaswara yang menikah dan mengundang warga Desa Rajeg, Bapak Kepala Desa dan jajaran akan menghadirinya, dan Bapak Yanto berharap anggota KKN 168 Prabaswara bisa kembali lagi ke Desa Rajeg dengan kesuksesannya

masing-masing, dan Bapak Yanto beserta warga desa lainnya sangat menerima kedatangan anggota KKN 168 lagi.¹¹

2. Guru SDN Rajeg V

Kisah Cerita dari Kami, Guru SDN Rajeg V Kedatangan rekan mahasiswa/i dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke SDN Rajeg V untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata membawa kenangan yang menginspirasi untuk rekan guru, tenaga pendidikan serta peserta didik yakni siswa/i SDN Rajeg V. Semangat luar biasa rekan-rekan mahasiswa/i yang tergabung dalam KKN PRABASWARA 168 berdampak baik & memberikan aura positif terhadap lingkungan pendidikan di SDN Rajeg V. Mulai dari ikut serta mengajar di kelas, upacara rutin hari Senin sampai pada puncak kegiatan Peringatan 17 Agustus. Semoga pengalaman KKN di SDN Rajeg V juga memiliki dampak baik bagi mahasiswa/i selanjutnya. Sukses untuk kalian semua. Semoga bermanfaat ilmu dan pengalaman yang telah didapat.¹²

3. Guru TKN Rajawali

Kami segenap guru TKN Rajawali mengucapkan banyak sekali terima kasih atas bantuan dan kerjasama dari rekan-rekan KKN mahasiswa/i dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berkat kedatangan kakak-kakak KKN ke TKN Rajawali membawa dampak yang sangat baik bagi anak-anak. Banyak sekali ilmu yang telah kakak-kakak KKN berikan tidak hanya untuk anak-anak, tetapi juga untuk kami selaku guru di TKN Rajawali. Kedatangan kakak-kakak KKN ke TKN Rajawali ini sangat membantu proses belajar dan mengajar disini, kami merasa sangat dibantu baik dari segi tenaga dan juga pikiran. Mudah-mudahan kakak-kakak KKN yang cantik dan ganteng ini makin sukses dan dimudahkan semua urusannya. Untuk kak Lulu udah disini aja jangan balik ke Jakarta mengajar aja udah kak di TKN Rajawali ini¹³.

¹¹ Sambutan Saat Pelaksanaan Pentas Seni, 25 Agustus 2023, di Lapangan Samping Saung Rifqi.

¹² Pesan Guru SDN Rajeg V Melalui Via Chat WhatsApp, 30 Agustus 2023.

¹³ Percakapan saat penutupan di TKN Rajawali, 25 Agustus 2023.

4. Tokoh Masyarakat (Ustaz Abdul Ajid)

Terima kasih banyak kepada teman – teman mahasiswa KKN Prabaswara kelompok 168 UIN Jakarta yang sudah membantu pengajaran di majelis saung rifqi. Pada 1 bulan ini, saya melihat kinerja dari teman – teman selama menjalankan program kerjanya terlihat bagus dan *perfectionist* sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar Desa Rajeg terutama di RT 03 RW 03. Program kerja yang sudah dilaksanakan ini sangat berpengaruh positif dan membawa kebahagiaan bagi masyarakat terutama pada anak – anak. Mereka senang sekali bertemu dengan kakak – kakak KKN yang begitu ramah, baik hati, dan asik dalam mengajarkan hal apapun. Teman – teman KKN tidak hanya mengajar ngaji saja, tetapi mereka mengadakan ekskul sore dengan anak – anak contohnya menari, bernyanyi, dan berpuisi. Tujuan mereka mengadakan kegiatan ini agar dapat meningkatkan bakat dan kemampuan yang dimiliki anak – anak supaya bertambah berani serta percaya diri untuk tampil di depan umum.

Kegiatan yang dilaksanakan paling meriah itu adalah kegiatan 17 Agustus di RT 03 RW 03 dan penutupan KKN. Kegiatan 17 yang diadakan oleh teman – teman KKN sangat membantu sekali dalam meramaikan HUT RI, banyak masyarakat yang berkontribusi dari kegiatan ini mulai dari Bapak – bapak, ibu – ibu, anak muda, dan juga anak dewasa. Lomba yang diadakannya begitu banyak serta hadiah yang diberikan ke masyarakat juga sangat bermanfaat bagi sekitar. Kesan saya melihat teman – teman KKN tahun ini sikap kekeluargaan mereka erat, hebat, ide – ide yang dimiliki juga banyak, serta bakat yang dimiliki juga banyak. Pesan untuk kedepannya jangan lupa untuk tetap silaturahmi ke Desa Rajeg , jangan pernah melupakan orang – orang yang sudah membantu kegiatan selama KKN, dan dalam hal apapun ibadah tetap nomor satu.

5. Istri Ustaz Abdul Ajid

“Terima kasih kakak-kakak KKN Prabaswara 168 sudah sabar dalam menghadapi anak-anak Saung Rifqi, dan terima kasih banyak ya teteh-teteh dan AA semunaya sudah mengamalkan ilmunya untuk anak-anak. Mohon maaf jika ibu dan ustdz Ajid banyak

kekurangan kepada kakak-kakak KKN semuanya. Keren banget deh KKN tahun ini mah banyak sekali kegiatannya, dan anak-anak juga jadi makin semangat belajarnya. Ditunggu yakkk buat main ke Desa Rajeg lagii... Semangat terus ya untuk kakak-kakak KKN Prabaswara 168".¹⁴

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

✚ Lu'luil Maknun

Hallo *Guys*, KKN? Apa tuh KKN? Weww KKN *guys*, seneng deh bisa menuangkan semua curhat tentang KKN. Waduh KKN serba-serbi KKN, kok tiba-tiba udah KKN aja si *guys*. Aduh gimana ya satu bulan di tempat orang bersama teman-teman yang baru saja kita kenal. Bisa kaga yak ngejalanin KKN aduh takut nangis mulu karena kaga betah. Udahlah kalo tidur udah kaya macan ngaung mulu terus juga kaya banteng suka kesono kemari kalo tidur, kalo makan juga porsinya banyak lagi, pada betah ga yak sama akau. Aku bisa kaga yak punya teman KKN dengan tingkah kocak aku yang kaya gini kalo di rumah. Kaga cuma itu doang *guys* Lulu juga kaga bisa masak udah gitu males bersih-bersih juga, aduh gimana yak entar kalo disono dimarahin mulu kali yak ama temen-temen Lulu. Dan aku juga g bisa ngendarain motor *guys*, kan jadinya bingung yak kalo mau keman-mana. Apa ada yak temen aku yang mau direpotin terus ama aku, terus kalo boncengan keman-mana akau ama siapa yaa,,,,,, emmm menyedihkan juga yak *guys*. Semua kegundahan itu datang saat sebelum waktu KKN tiba. Rasa takut menghadapi kegiatan KKN di Desa Rajeg karena jauh dari orang tua, dan juga harus menghadapi kehidupan bersama dengan teman-teman yang baru saja dikenal. Dan tentunya kita belum tau secara detail bagaimana karakter mereka.

Akan tetapi setelah dijalani ternyata Masya Allah kegiatan KKN itu adalah salah satu kegiatan yang sangat menarik, menyenangkan, dan tentunya penuh tantangan dan lika-liku untuk bisa sukses menjalaninya. Namun moment KKN ini menjadi moment istimewa dalam hidup kita yang tidak akan pernah terlupakan sampai kapanpun, dan moment KKN ini tentunya tidak akan pernah terulang kembali. Kegiatan KKN terkhusus untuk kelompok Prabaswara 168 sangat keren dan luar biasa,

¹⁴ Pesan Istri Ustadz Ajid Melalui Via Chat Whatsapp, 28 Agustus 2023

karena di dalamnya terdapat banyak sekali tawa canda sedih gembira yang kami rasakan bersama antar teman ataupun antar masyarakat. Selama kurang lebih satu bulan kami hidup bersama-sama dalam satu tempat tinggal. Dari awalnya kami hanya sekedar mengenal nama, tempat tinggal, jurusan dan fakultas, hingga kami mengetahui banyak hal tentang teman kelompok kami. Seiring berjalannya waktu kami sama-sama saling mengetahui karakter dan kepribadian tiap anggota di kelompok kami. Awalnya kami saling menyalahkan satu sama lain, saling egois, dan bahkan saling memendam kemarahan dan kekesalan atas sikap yang mereka perbuat. Namun hari demi hari kami lalui bersama lalu kami dapat menumbuhkan rasa solidaritas dan kekompakan satu sama lain. Dari awalnya asing menjadi sedekat dan senempel itu layaknya prangko yang menempel di sebuah kertas.

Kegiatan demi kegiatan kami jalani bersama, dan hal tersebut penuh canda dan tawa. Saat ada kegiatan tentunya kami sama-sama rempong dalam mempersiapkan diri. Ada yang ngantri mandi, ada yang mandinya lama, ada pula yang dandannya lama, bahkan ada pula teman kita yang sangat bingung dalam memilih baju. Hingga pada akhirnya kami saling teriak-teriak eh ayo ini udah jam berapa! Woy cepetan woyy, dan lain sebagainya. Bahkan ketika kami mempersiapkan suatu kegiatan penuh sekali dengan drama. Mulai adanya perdebatan karena adanya perbedaan pendapat, ada yang tidak cekatan dalam bertindak, ada yang mengulur-ngulur waktu dan lain-lain. Dan hal-hal kecil itu membuat sebagian dari kita menangis karena takut acara untuk esok hari gagal dan berantakan. Ada pula yang marah-marah karena kesal dengan ulah yang dilakukan mereka. Semuanya kami hadapi bersama selama satu bulan dengan penuh kekuatan dan semangat yang tinggi, dan tentunya di sertai doa kami bersama agar Allah SWT senantiasa memberika kita kemudahan dalam menjalankan segala urusan kita.

Tidak kalah hebohnya ketika kami berada di rumah. Banyak sekali tindakan yang kami lakukan bersama-sama. Kami memasak bersama-sama ada yang tidak memasak hingga masakannya terkadang kepedesan, ada yang memasak kurang berasa garamnya. Namun kami saling melengkapi satu sama lain, kami tidak saling menyalahkan akan tetapi saling menghargai satu sama lain. Bahkan dengan adanya kegiatan KKN ini sebagian dari kami yang awalnya tidak bisa memasak jadi bisa memasak, karena dukungan dan

bantuan dari teman-teman kelompok Prabaswara yang mengajarkan kita masak sedikit demi sedikit. Meskipun awalnya g pede si guys bakal bisa masak untuk orang banyak, untuk diri kita sendiri aja g yakin gimana untuk orang lain bisa mabok orang makan masakan kita. Namun hal tersebut terlunturkan dengan kebersamaan yang kita lakukan. Ketika kita semua selesai berkegiatan pasti kita jajan, setiap orang pasti menggenggam jajanannya masing-masing. Dan setelah itu kamipun makan bersama di teras, bahkan kami saling mencicipi jajanan teman kita yang lain. Hal itu sangat seru sekali, dengan hal kecil itu akan menumbuhkan rasa sayang dan peduli kita dengan teman kita.

Ketika sore hari selesai kami mengajar bimbel dan bimeks, salah satu diantara kita pasti ngajakin jajan ataupun ke sawah, bahkan aku juga sering banget ngajak teman aku untuk jalan-jalan keliling desa dengan motor. Moment itu sangat asyik dan menarik, karena dengan menjalankan rutinitas jajan atau jalan-jalan sebentar akan menghilangkan penat dan kebosanan yang ada di otak kita. Oleh karena setiap selesai mengajar pasti kita mampir ke warung untuk membeli jajanan es gula batu lah, papeda lah, kerupuk lah, martabak lah dan lain-lain. Setelah itu kita cuss ke sawah hanya untuk melihat pemandangan, menghirup udara sore hari, selfie, dan yang paling histeris kami di sawah ingin sekali teriak sekencang-kencangnya agar beban di hati dan pikiran kita sedikit berkurang.

Dan adapun rutinitas malam kita setelah makan malam ialah evaluasi. Ini adalah kegiatan yang paling malas di lakukan oleh anggota kelompok kami, karena kegiatan ini membuat kita semua ngantuk. Akan tetapi terkadang kegiatan evaluasi ini adalah kegiatan yang menegangkan, karena setiap kita akan diminta pertanggung jawaban atas tanggung jawab yang telah di jalankan, dan terkadang pula kami di siding atas kesalahan dan kelalaian yang kami perbuat. Namun dengan adanya evaluasi ini menjadikan kepribadian kita menjadi lebih baik, dan teman-teman juga bisa saling terbuka satu sama lain, sehingga tidak ada kekeselan dan kemarahan antar kami yang hanya sekedar di pendam tanpa diluapkan. Dengan begitu hubungan persahabatan kita bersama menjadi tidak renggang namun akan semakin kuat karena tidak ada rahasia yang tersembunyi diantara kami. Meskipun dalam evaluasi tersebut ada saja yang

menangis karena kesalah pahaman, ada yang berkata agak keras yang terkadang sampai menyentuh hati kita sehingga hal tersebut dapat membuat kita sedih. Tetapi karena adanya rangkulan dari teman-teman kami kembali kuat, semangat dan tentunya tersenyum dan ceria. Cukup tangisan hanya sesaat untuk meluapkan kemarahan, tetap jangan nodai hari yang indah dengan tangisan dan kegalauan yang berlarut-larut.

Itulah kebersamaan kami selama sebulan, meskipun hanya sebulan namun banyak sekali cerita di dalamnya. Semua hal kita lakukan bersama dari hal yang terkecil sampai terbesar. Mulai dari makan bersama, tidur bersama, jalan-jalan bersama, nonton bersama, ngegalau bersama, teriak-teriakkan bersama, nongkrong bersama, hingga mandi bersama telah kami lakukan. Maka dari itu kenangan dari kegiatan KKN ini khususnya dengan teman-teman seperjuangan kami sangat luar biasa. Dan bagiku pribadi mereka sudah menjadi bagian dari keluargaku yang sangat aku sayangi dan sangat aku cintai.

Tidak hanya dengan teman-teman namun dengan masyarakat pun banyak sekali canda tawa yang kami buat menjadi sebuah moment yang sangat indah. Mulai dari kedekatan kami dengan anak-anak TK, SD, anak-anak pengajian, para masyarakat, staf desa, pak lurah, dan lain-lain. Ketika kami mengajar banya sekali canda dan tawa yang kami ukir bersama. Kami bermain bersama saat jam istirahat, kami bernyanyi yel-yel saat di dalam kelas, kami juga bermain games tebak-tebakan, berfoto bersama, jajan bersama, curhat bersama dan lain-lain.

Begitu juga dengan anak-anak TK kami berperan selayak orang tuanya di sekolah, mengantarkan mereka pipis ke kamar mandi, menemani mereka makan, main, belajar, dan bahkan saat pulang kami memeluk mereka dan berkata hati-hati sayang semangat terus belajarnya ya... Masya Allah mereka sudah kami anggap adik kami yang begitu lucu, mungil, dan sangat aktif. Terima kasih adik-adik sayang sudah memberikan kesan indah untuk kakak-kakak KKN. Hingga sampai perpisahan itu tiba tangisan semua mengucur deras, pelukan, genggamannya tiada habisnya untuk kami semua. Bahkan mereka melarang kami untuk pulang, dan kami harus tetap

mengajar di sekolah ini. Begitu berat perpisahan yang kami jalankan ini, namun ini sudah waktunya kami untuk berpisah dengan mereka. Begitu pula dengan anak-anak di tempat pengajian, banyak sekali kenangan yang sangat indah dengan mereka. Mulai dari keaktifan mereka bermain, sampai sendal-sandal kakak-kakak KKN diumpetin, id card kami dipinjam-pinjam, HP kami diinjak dan lain-lain. Namun semua itu kami tidak kesal atau marah akan tetapi terkadang lucu, ko mereka ngelakuin ini ya sebegitu gemesh nya kah mereka kepada kami. Bersama mereka kami juga belajar artinya hidup, saat mereka mengatakan bahwa mereka tidak punya orang tua, mereka tidak punya uang jajan, dan lain-lain. Dari situlah kami belajar untuk lebih bersyukur bahwasanya masih ada orang yang lebih pahit hidupnya dari pada kita. Kebersamaan kami sangatlah erat mulai dari belajar bimbel bersama, belajar bimeks bersama, senam pagi bersama, melakukan kegiatan lomba 17an bersama dan masih banyak lagi hal indah yang telah diukir oleh mereka untuk kita semua.

Terkhusus untuk Agni, Qori, dan Jijah yang selalu ingin nempel dengan aku. Bahkan mereka bertiga berebutan untuk memegang tanganku, kami selalu sama-sama ketika kegiatan berlangsung. Dan kamipun sering sekali jajan bersama dan makan jajanan itu bersama sambil cerita-cerita dan saling tertawa. Sampai akhirnya waktu perpisahan tiba, Desa Rajeg Tegal dibanjiri oleh tangisan dari masyarakat, dan anak-anak. Pelukan, dan genggaman mereka yang erat yang membuat kami tak kuat untuk berpisah. Tetapi namanya juga kehidupan ada pertemuan pasti ada perpisahan.

Keseruan kami dengan para staf desa juga sangat seru, kami saling bercanda satu sama lain. Bahkan ada satu orang bagian keamanan yang kami takuti, karena menurut kami omongannya nyelekit tetapi sebenarnya beliau itu adalah orang yang baik dan lucu. Ketika hari kemerdekaan kami mengadakan perlombaan banyak sekali ibu-ibu yang antusias untuk mengikuti lomba. Mereka mengikuti lomba joget balon, Tarik tambang, dan juga menangkap belut. Banyak sekali canda tawa saat perlombaan itu berlangsung. Aduh udh badan gede banget lari cape juga yak neng. Maklum lah yak neng faktor usia. Kami benar-benar ketawa terbahak-bahak di setiap perlombaan yang dilakukan ibu-ibu, karena itu benar-benar lucu sekali.

Bahkan dengan masyarakat dekat tempat tinggal kami, kami selalu saling sapa, saling curhat, bahkan kami sering meminjam peralatan masak kepada mereka. Sangat luar biasa perhatian dan juga kepedulian masyarakat Desa Rajeg terhadap kami. Itulah moment indah yang tidak akan terulang kembali. Dan tentunya akan menjadi moment yang sangat indah dalam hidup kami

Kenapa si sebegitu bahagianya dengan KKN, kan cape, bikin kulit hitam, bikin tidur kurang? Iya sih emang benar namun jika dinikmati dengan teman-teman yang seru rasanya sangat nikmat dan bahagia, bahkan waktu itu terasa sangat cepat berlalu. Alhamdulillah guys aku mendapatkan teman-teman kelompok yang hebat dan sangat menginspirasi. Terkhusus untuk Mala sebagai wakil ketua yang selalu menghargai setiap kinerja yang telah kami lakukan, dan selalu menjadi penengah jika ada kontra antar kami. Begitu juga dengan teman-temankku yang lain yang gokil abis, dan tukang ngelawak di setiap kondisi mau lagi serius ataupun memang lagi moment bercanda, yaitu Belva, Laila, Yunia, Mala, Lina. Mereka ini adalah pelawak ter *the best* di kelompok kami, kalau tidak ada mereka mungkin kelompok kami akan terasa sunyi. Namun dengan adanya mereka suasana KKN kami menjadi penuh warna dan sangat indah.

Tidak kalah hebatnya teman-temanku yang lain seperti Wulan yang sangat tegas terkait kebersihan rumah. Yang menjadikan diri kita menjadi pribadi yang bersih, karena kebersihan itu sebagian dari iman. Sosok ibu usadzah di kelompok kami juga ada si Mila lah orangnya, ia adalah teman kami yang selalu bangun pagi dan mandi pertama. Mila selalu membangunkan kami untuk sholat subuh, dan juga mengingatkan kami untuk perihal sholat dan lain-lain. Pokoknya kalo ada Mila udah si paling akhirat banget dah pokoknya. Jadi keinget dosa mulu kalo ga berbuat kebaikan ahahahha. Lucu juga yaa setiap orang diantara kita punya bidangnya masing-masing. Ada juga Ferina yang selalu menegur kit ajika minta uang bendahara seenaknya. Wah ini mah si paling bendahara yang mengajarkan kita untuk hemat guys, agar saat masih KKN kita tidak kehabisan duit guys, udah kaya emak kita bersama pokoknya. Ga kalah rempongnya Nurul dan Upi yang apa-apa harus steril guys. Semuanya harus bersih, dan itulah yang membuat kita semua sehat dari awal KKN sampai KKN kita selesai. Keren dah pokoknya teman-teman

seperjuangan ku tidak cuma cantik guys tapi juga pintar, disiplin, istiqomah, pemberani, percaya diri dan bertanggung jawab. Pokoknya dunianya keren akhirlatnya juga keren. Maka dari itu aku menjadi kepribadian yang lebih baik setelah KKN karena aku mendapatkan banyak sekali Pelajaran dari mereka. Makasih teman-teman surgaku... jangan lupa main ke Kampus Adab yaa awas loh kalo g samperin aku tak totok kamu lohh, hehehe.... Sarangbeo teman-temanku.

Kegiatan KKN yang kami lakukan di Desa Rajeg sudah banyak memberikan Pelajaran yang sangat berharga terkhusus untuk diriku ini. Aku belajar banyak hal dari KKN ini mulai dari hal yang terkecil hingga hal yang terbesar. Dari kegiatan KKN ini aku belajar arti hidup yang sesungguhnya, bagaimana harus kuat dan sabar ketika di terpa oleh berbagai macam permasalahan dari segala sisi. Tangisan selalu menjadi simbol pemicu untukku bagaimana aku harus bangkit dari segala keterpurukan yang aku hadapi, dan aku harus bisa menyelesaikan segala permasalahan yang sedang melanda hidupku. Bahkan aku belajar untuk mandiri dalam segala perkara, meskipun masi banyak kekurangan yang ada dalam diriku yang membuat aku berfikir aku mampu ga yak, tapi semua raguku aku pendam sedalam mungkin dan aku berusaha untuk berani melangkah secara mandiri. Belajar untuk menjadi sosok yang disiplin, jujur, tegas, cekatan, dan bertanggung jawab aku dapatkan dari perjalanan KKN ini. Sehingga kepribadian baru tersebut muncul dan melekat dalam diriku.

Tidak hanya itu dari kegiatan KKN ini aku juga belajar bagaimana cara membuat proposal surat, laporan dan lain-lain. Aku juga sudah mulai bisa memasak ayam balado, sayur sop, sayur sawi, dan lain-lain, karena teman-teman ku sudah mengajarku cara memasak masakan yang enak. Kegiatan KKN ini juga mengajarkan aku menjadi seorang sosok guru yang penuh kesabaran dalam mengajari murid-muridnya, bagaimanapun karakter mereka. Sehingga muncul dalam diriku ingin menjadi sosok guru hebat seperti guru-guru yang ada di Desa Rajeg. Dan aku juga mendapatkan Pelajaran tentang artinya bersyukur atas apa yang telah kita miliki, dan juga tidak mengeluh apa yang telah Allah SWT berikan kepada kita. Karena masih banyak sekali orang yang hidupnya lebih sulit dan lebih pahit dari kita. Jadi cukup untuk menjadi diri kita sendiri dan jangan pernah membandingkan nasib

kita dengan nasib orang lain yak *guys*.... Tetap semangat dalam berjuang sahabat-sahabtku.

Aku sangat senang berada di Desa Rajeg ini, bahkan sejak aku menginjakkan kaki dan menetap sementara di Desa Rajeg aku sudah merasa sangat nyaman dan betah. Bahkan saat pulangpun aku berat meninggalkan Desa Rajeg yang penuh kenangan indah untuk hidupku. Jika aku menjadi warga desa Rjaeg, tentunya aku akan keliling-keliling des Rajeg naik motor, sambil melihat tukang jajanan yang berjejer, dan juga sambil menghirup udara sore hari di Desa Rajeg. Dan aku juga tentunya akan sering berkunjung ke sawah-sawah yang berada di area Desa Rajeg untuk melihat ciptaan Alah SWT brupa pemandangan yang sangat indah, sambil melihat hewan-hewan ternak yang sedang di lepas oleh penjaganya.

Bahkan jika aku ditakdirkan menjadi warga Desa Rajeg akau akan mengabdikan diriku di dunia pendidikan. Aku akan mengajar di TK, SD, SMP di Desa Rajeg. Di sore hari aku akan mengajarkan anak-anak terkait Pelajaran yang mereka pelajari di sekolah, dan aku juga akan melatih skill non akademik mereka. Agar mereka dapat mumpuni dalam bidang akademik dan juga non akademi. Tidak lupa juga aku akan mengajarkan anak-anak mengaji, praktik sholat, praktik wudhu dan lain-lain. Keinginan besar ku jika aku menjadi warga Desa Rajeg yaitu membangun perpustakaan mini, dan membangun saung Impian berupa tempat bimbel, tempat mengaji, tempat ekskul secara gratis untuk seluruh masyarakat Desa Rajeg.

Kalau di pikir-pikir udah lama juga ya teman-teman kita berpisah, sedih juga yaa *guys*. Mudah-mudahan kalian selalu sehat dan bahagia dalam lindungan Allah SWT. Dear untuk sahabat-sahabat ku tercinta baik kaum Ikhwan ataupun kaum Akhwat, aku bangga punya sahabat seperti kalian. Terima kasih ya sudah mengajarkan banyak hal untuk aku, maafkan aku ya *bestie* jika aku banyak salah sama kalian. Maaf jika aku terlalu galak, ngotot kalo ngomong, suaranya gede kalo ngomong, tapi manja dan cengeng, maaf jika semua itu membuat kalian kesal padaku. Aku berharap persahabatan kita tidak hanya sampai sini aja ya, tapi sampai seterusnya. Teman-teman dimanapun kalian berada aku titikan pesan untuk kalian agar jangan pernah tinggalkan sholat lima waktu ya. Sempatkan waktu

kalian juga untuk membaca Quran walaupun hanya sebaris. Karena itu semua akan menjadi penolong hidup kalian.

Istiqomah lah kalian dalam menjalankan segala sesuatu yang baik untuk masa depan kalian. Karena pepatah mengatakan istiqomah itu memang sulit, tetapi istiqomah itu lebih baik dari pada 1000 karomah. Jadi jangan pernah bosan untuk melakukan kebaikan ya teman-teman, agar kita dapat bermanfaat untuk orang lain. Karena sebaik-baiknya manusia dialah yang bermanfaat bagi banyak orang, ceritanya jadi ustzah dikit ye teman-teman. Oh iya teman-teman satu lagi semangat terus untuk menggapai cita-cita kalian ya. Jangan pernah lupa dengan persahabatan kita ini ya bestieeee.... bye bye sampai jumpa di lain waktu kawan,,,,, jangan lupa bahagiakan diri sendiri.... love you bestieeeku.

Lailatul Habibah

“Move on jalur KKN”

Senin, 24 juli 2023, jam 9 pagi, “laa, bangunin gw jam 11 ya, gw mau meremim mata bentar” suara Bonan dari sebrang yang terdengar lewat ponsel pintarku. “ok” jawabku mengiyakan. Aku termenung, banyak sekali pikiran, perasaan, ketakutan, hingga dugaan ku tentang 30 hari kedepan. Aku cemas. Aku tak berani berekspektasi sebaik apa nanti. Hari-hari sebelumnya, aku dan temanku, Ela namanya. Kami selalu berbagi cerita dan informasi yang saling kami dapatkan tentang KKN, ada yang manis, waspada, hingga menyedihkan. Kebetulan kami berdua memiliki perasaan yang sama, ketakutan yang sama, seperti takut tidak punya teman, ragu menjalani proker, dan masih banyak ketakutan lainnya yang selalu menari-nari dipikiran kami. Kami pun saling menguatkan, kami yakin bisa melaluinya.

Setelah menyelesaikan percakapan dengan Ela tadi, aku terlelap dalam tangisanku, dan aku terbangun di jam 10.50, buru-buru ku ambil ponsel ku untuk menjalankan pesan Bonan tadi. Ketakutanku masih belum hilang, sambil bersiap-siap untuk berangkat ke Ciputat pikiranku masih tidak karuan, memikirikan hal apa yang akan terjadi selanjutnya, apakah aku bisa melewatinya?

Kelompok KKN kami menjadwalkan titik kumpul sebelum berangkat di Ciputat jam 13.00, jam 13.20 aku, Rachma, dan Bonan sampai di titik kumpul, setelah ku parkirkan sepeda motorku di depan masjid, aku melihat teman-teman KKN ku yang masih asing disana, aku bingung, aku tak punya kenalan dekat disana sebelumnya, aku takut, apakah aku bisa diterima oleh mereka?

Ketakutan-ketakutan itu berusaha aku tutupi oleh basa basi ku kepada mereka, aku mencoba untuk menghadpinya kali ini. Dan ternyata, tak semenakutkan itu, saat ini, keberuntungan berpihak padaku, aku dan teman-teman baruku bisa berbincang dengan enjoy, lebih enjoy dari sebelumnya. Setelah kami mempersiapkan keberangkatan kami menuju lokasi KKN, kami pun mulai melakukan perjalanan dengan kendaraan masing-masing.

Sampai di rumah yang akan kami huni selama di rajeg, ketakutan ku masih belum usai, aku memandangi seisi rumah 3 petak yang akan di huni oleh 13 gadis manis selama 30 hari kedepan, aku berpikir, cerita apa yang akan terukir dalam rumah ini? Aku takut rumah itu tidak selayaknya menjadi “rumah” bagi penghuninya.

Setiap bangun tidurku di pagi hari, tak pernah kalut dalam pikiran ku apa yang harus aku lakukan hari itu agar aku bisa merasa baik-baik saja dan berdamai dengan semua ketakutanku. Hingga saat dimana dari beberapa kali kami rapat menentukan program kerja KKN kami, terbentuklah jadwal-jadwal yang sudah ditentukan dan kami putuskan bersama. Tak hanya dari pandangku saja, temanku yang lain pun ada yang berpedapat sama sepertiku bahwa program kerja yang kami susun memang terasa hectic. Tapi malah, dari ke hectic an itu kunci nya.

Setiap hari aku mendapat tugas membantu staf desa di kantor desa, dari jam 8 pagi hingga jam 3 sore, sepulang dari situ, jadwalku yaitu mengajar Bimbel di salah satu tempat belajar di Desa Rajeg hingga menjelang maghrib, lalu, sehabis shalat maghrib aku dan sebagian teman-temanku kembali mengajar bimbingan belajar al-quran di tempat-tempat pengajian anak-anak yang sudah kami konsultasikan sebelumnya, hingga pukul 8 malam, ketika semua aktivitas kelompok kami sudah hampir selesai atas jadwal setiap hari nya, kami sepakat dari awal untuk selalu makan bersama-sama, dan setelah makan malam kami selesai, biasanya kami melanjutkan

agenda kelompok kami seperti bincang-bincang ringan, rapat program kerja, hingga evaluasi, semua hal-hal tersebut sudah kami sepakati, ya mungkin karna hampir semua dari kami berharap kami bisa menumbuhkan *boundaries* yang baik satu sama lain. Begitupun aku. Rutinitas itu hampir setiap hari aku lakukan. Bahkan dengan rutinitas itu, aku merasa baik-baik saja walaupun kekasihku tidak sempat waktu untuk menyisihkan untuk *facetime* di dalam hubungan kami, tapi tak mudah juga si bagiku hehe.

Artinya, setelah ku amati, mungkin kepadatan kegiatan program kerja KKN kelompok kami ini bisa menjadi faktor keberhasilan ketika kamu sedang *move on*, dengan padat nya jadwal, sehingga kamu tidak sempat lagi untuk menyisihkan waktu di setiap hari mu untuk memikirkan hal-hal yang tidak wajib kamu pikirkan, semua terarah kepada program kerja yang padat.

Disisi lain, *move on* maksudku disini bukan hanya *move on* untuk melupakan cerita cinta yang berakhir menyedihkan, dari awal aku bercerita, pikiranku selalu di penuh oleh banyak ketakutan, tapi, ketika kita mau menjalaninya, kita mau berusaha menjadikan itu suatu hal yang tidak buruk, semesta pasti akan mendukung, dan nyatanya ketika kita sudah di titik kita menjalankannya, hal itu bisa kita lewatkan, semua hal-hal yang ada dipikiranku hanya membuatku takut untuk mencoba hal baru yang sebenarnya tidak seburuk yang kita kira.

Mungkin kisah ini akan menjadi pengingatku untuk *move on* dari pikiran-pikiran buruk ku terhadap sesuatu yang belum pernah kita coba jalani sebelumnya, ini semua hanya prasangka, hanya membuat kita tak berani menghadapi apa-apa.

Dan setelah aku berani Lewati, nyatanya tak se seram seperti apa yang aku bayangkan, tak semenakutkan dengan apa yang selalu dalam pikiran ku, semua jadi mudah, ringan, dan aku sangat bersyukur karna sosialisasiku terhadap teman-teman tidak seburuk apa yang aku kira. Aku mempunyai banyak teman, yang peduli, yang menghibur, yang menerima ku, yang selalu mengingatkan kepada kebaikan, aku senang dan sangat bersyukur, kali ini keberuntungan berpihak padaku.

Nurul Astria Fatimah

Persepsi saya sebelum datang ke lokasi KKN di Desa Rajeg adalah banyak sawah-sawah di sekeliling jalannya, banyak hewan ternak yang lewat disetiap sorenya, jauh dari pertokoan, puskesmas dan kecamatan, jauh dari perkotaan, jauh dari mini market dan sulit mencari jajanan. Saya berfikir akan kesulitan mencari apapun yang dibutuhkan disana, dan saya berfikir juga bahwa jarak tempuh mencari sesuatu akan sangat jauh dan memakan waktu banyak, ternyata fikiran saya salah.

Setelah saya sampai dilokasi, persawahan ada tetapi tidak sebanyak yang saya bayangkan, kemudian sudah banyak perumahan yang dibangun di Desa Rajeg, banyak juga pabrik-pabrik yang dibangun disana, sehingga membuat berkurangnya persawahan yang ada disana, kemudian lokasi kkn saya dekat juga dengan puskesmas, pertokoan dan mini market juga lumayan banyak saya temui disana, apalagi jajanannya sangat banyak dan beragam, disana yang paling terkenal jajanan es kul-kul, setiap sore saya suka membelinya. Hewan ternak ada sapi, kambing dan bebek namun tidak sebanyak yang ada di tv-tv yang saya lihat. Setelah saya sampai di lokasi KKN, ternyata saya dengan mudah mengakses dan mencari kebutuhan selama KKN, seperti mencari tempat fotocopy sudah ada disana, nasi uduk dan sebagainya juga dekat dari lokasi KKN, bisa dibilang lokasi KKN saya cukup mengenakan dan nyaman karena dekat dengan kota sehingga ramai pertokoan apa saja.

KKN ini menurut saya ada senang, ada sedih, ada canda dan tawanya juga, saya sangat senang bisa mengajar di TK Negeri Rajawali, bertemu dengan Al, Marwah, Arjuna, dan lain-lain, tingkah anak tk yang lucu membuat saya tertawa ketika salah satu anak tk di intruksikan untuk membaca huruf hijaiyah, namun anak tersebut malah menjulurkan lidahnya dengan ekspresi yang lucu, tingkah Al yang setiap saya datang langsung memeluk saya dengan hangat, dan tingkah anak-anak lainnya yang melihat dengan tatapan senang karena kedatangan kami anggota KKN, guru TK nya pun sangat ramah dan menerima dengan senang hati kedatangan kami, setiap mengajar di TK kami disuguhi teh manis hangat dan buah-buahan, kemudian saya juga sangat senang karena bisa mengajar di SD Negeri Rajeg 5, di awal, saya ditempatkan di kelas 5B, anak-anaknya asik, nurut,

sopan dan santun, disana saya banyak belajar bagaimana menjadi guru SD yang baik, dan bagaimana cara menyampaikan materi agar mereka paham, setelah belajar saya dan rekan saya menyelingi waktu dengan bermain game/ ice breaking dikelas, kemudian kami semua tertawa bersama dikelas, dan bermain kuis, anak-anak sangat semangat ketika bermain kuis, karena ingin mendapat poin paling tinggi, selain itu guru-guru di SD juga sangat ramah, dan menerima kami dengan senang hati, setiap kami datang disugahi air mineral dan makanan ringan di meja kantor guru.

Belajar materi pramuka siaga dan Penggalang, tebak-tebak sandi, seru sekali, terus pas sore saya ikut mengajarkan ngaji di saung Rifqi, anak-anaknya ada yang berantem, nangis dan sebagainya, tapi mendekati perpisahan kami, mereka semua sudah akur, dan terasa seperti keluarga, tingkahnya gisar membuat saya geleng-geleng kepala, namun terkadang membuat saya tersenyum juga, mungkin dipengajian pada awal-awal saya terasa mumet menghadapi anak-anaknya namun disitulah kesabaran saya diuji, tapi seiring berjalannya waktu mereka semua paham apa instruksi yang saya dan teman-teman sampaikan. Ada Rohanah, Aghni dan Qori yang selalu ingin bersama saya, saya sangat senang, merasa memiliki adik disana. Main tebak-tebakan bersama Kia, dan masih banyak lagi.

Selain itu ,saya sangat senang ketika sedang jadwal memasak, sambil masak sambil mendengarkan lagu seperti konser didapur, setiap pagi selalu dibangunin sama Mila dengan nada yang halus, sampai kita bangun, di omelin sama Wulan karena naruh barang berantakan, dan saya membuat hujan di depan kontrakan karena jemur baju tidak diperas wkwkwk membuat depan kontrakan banjir, lawakan Belva yang bikin kita semua ketawa dan setiap malem kita dengerin beberapa orang yang bucin, terus kita sharing cerita, ketawa bareng, sampai sedih bareng-bareng. Lulu yang ngajarin tentang keagaman, bahkan dia yang ngingetin aku dan teman-teman kalo melenceng wkwkwk, makasih ya lulu udah ngajak aku menuju jalan yang baik, karena lulu juga aku berani jadi imam solat bareng Perempuan-perempuan di kelompok KKN 168, Saya senang juga bisa bermain layangan bersama teman-teman di sawah, bermain bola bersama anak-anak, bermain badminton bersama alfin, zahwa, Eza dan Rizky, dan kita juga pergi kesawah bareng-bareng sambil teriak

untuk menghilangkan rasa capek kita setelah aktivitas dari pagi. Bagian sedih pada saat kita perpisahan dan sudah tidak bisa bertemu mereka lagi setiap harinya.

Persepsi tentang teman KKN, temannya asik-asik, tapi ada juga yang kritis, ada yang rajin bangun pagi, ada juga yang susah dibangunin seperti saya hehe, masakannya enak-enak, ada juga yang malas membereskan alat masak setelah memasak. Suka membuat ketawa bahagia. Bahkan pembelajaran berharga dari KKN ini saya dapat belajar bahwa budaya merayakan kemerdekaan di desa itu lebih ramai, karena adanya karnaval yang dimana karnaval tersebut memperkenalkan budaya-budaya desa seperti orang berkostum petani, berkostum bidadari, berkostum profesi seperti guru, murid sd, smp, sma, mahasiswa, dll, selain itu menampilkan juga tarian-tarian daerah, dan pencak silat. selain itu saya juga jadi mengetahui sistem dan struktur di kantor desa seperti apa.

Saya belajar juga untuk tidak membuang-buang waktu, karena setiap waktu sangat berharga, selain itu saya juga belajar bahwa apa yang kita punya saat ini harus kita syukuri, sayangi juga kedua orang tua kita, karena ada seorang anak tk yang masih kecil sudah ditinggal pergi oleh ibunya, ia hanya tinggal bersama ayahnya. Kurangnya kasih sayang dari seorang ibu sangat berharga untuk anak, karena ibu sangatlah penting untuk pertumbuhan dan pendidik awal dalam keluarga untuk anak. Disana juga saya belajar untuk tidak marah-marah disaat ada anak yang sedang bercanda terus ketika sedang mengaji. Kekeluargaan terasa ketika penghujung KKN selesai.

Andai saya menjadi warga Rajeg, saya pasti akan melihat pemandangan sunset indah disawah setiap sore, tak perlu jauh-jauh ke Pantai, karena dekat dengan pemukiman sunset sudah terlihat, saya akan belajar dengan sungguh-sungguh mencari ilmu dimanapun itu dan membangun desa tersebut menjadi lebih baik, seperti mengajukan pengadaan kaca cembung di setiap tikungan jalan agar tidak membahayakan pengendara karena tidak melihat pengendara dari lawan arah, mengadakan kegiatan yang membuat aktif semua warganya dan mampu bergotong royong bersama. Pesan dan motivasi untuk teman-teman, semangat kawan-kawan untuk lanjut di semester 7 dan 8 nya, yakin kalian semua bisa, gapapa nangis sebentar ketika susah nyusun skripsi, tapi ingat habis nangis harus

dilanjut lagi ya, Allah kasih ujian ke kita, karena kita mampu ngelewatannya, jadi terus bergerak dan berposes ya, jangan pernah menyerah, kita kejar gelar kita masing-masing. Semangat juga untuk PPL nya, makasih ya sudah mau jadi keluarga aku selama sebulan KKN, kalian keren, kalian hebat, semoga pertemanan kita bisa berlanjut terus sampai kita punya anak bahkan sampai maut memisahkan aamiin. Maafkan diriku ini yang sering buat salah selama berteman baik dari perkataan maupun perbuatan. *I love you guys.*

✚ Bonanza Putera Perwira Tandjung

Assalamualaikum wr wb. Kenalin guys ana Bonanza, yang katanya, Si paling ganteng di KKN Prabaswara. Mau cerita sedikit Aja kesan pesan ana untuk Momen 1 Bulan lebih yang Penuh dengan Drama di Desa Rajeg ☺.

Jadi tuh semua berawal dari rasa ingin mencari tau, lalu timbul pandangan ana terhadap teman-teman dan Masyarakat KKN di Desa Rajeg yang awalnya mengira kalau desa yang Akan di tempati seperti desa pedalaman, yg dimana tempat tersebut masih asri dengan pemandangan Alam seperti luas nya sawah serta hutan dll. Oalaa tetapi persepsi awal itu kurang tepat, yang ternyata faktanya luar biasa masyaa Allah. Selanjutnya timbul lah pandangan Terhadap masyarakatnya disana, namun setelah memahami skema Desa dan skema pertemanan dalam kelompok KKN ini ternyata Alhamdulillah ajib (seru banget dan Penuh drama). Tapi Ada yang Lucu sih Hahahh, Jadi tuh dalam satu Bulan lebih terhitung sejak awal rapat, sebenarnya sudah mengira dalam 10 hari kedepan dalam posko Akan timbul sifat asli temen-temen, dan *that's true* hehehe, Ada yang Si paling ambis, Si paling asik, Si paling satset, Si paling *cool* wkwkw, Si paling agamis, Si paling jarang Mandi dan kalo tidur ngorok kaya kadal garut wkwkw ngakak, jujur kalau diceritain Ga bisa sehari dua hari eakk.

Dan yang paling mengasikan dan mengesankan itu masyarakat disana terutama bocil bocil bang ajid, gaperlu di ceritain yaa, intinya barbar dan mengemaskan. Selain itu juga Banyak kesan yang di dapat Dari temen temen sii, andai KKN Prabaswara bisa di ulang yah, skip dulu deh wkwkw :). Tapi sebenarnya jujur sih, Alhamdulillah ama

Masih Allah kasih kesempatan untuk Dakwah dengan menyampaikan yg Hak dan tidak Hak terhadap masyarakat disana dan temen temen KKN, Serta dapat menghidupkan amalan masjid dan rumah. Mmm gitu Aja sih hehehh, intinya Kaya lagunya Viera Aja siii.. Seandainya kau tau ku tak ingin kau pergi Meninggalkan ku sendiri bersama bayanganku Seandainya kau tau aku kan selalu cinta Jangan kau lupakan kenangan kita selama ini. Yang artinya, Saya sudah bersyukur dengan cukup menjadi warga Kebon Jeruk :). Yaa insyaa Allah yah temen temen Kita Sama sama niat Amal dan sampaikan terkait Iman dan Amal soleh Serta perbaiki dan menambah Iman selalu. Biidznillah sohib fillah.

Mila Lukmanasari

Awal persepsiku tentang lokasi di Desa Rajeg ini mendapati tempat tinggal KKN yang lebih dekat dengan musholla dan masyarakat yang kurang perhatian dari segi ekonomi, pendidikan dll. dapat menyalurkan ilmu agama dibidang yang diampu pada kuliah pada saat pengabdian di SD atau lembaga sekolah lainnya. Kisah antar teman tentang canda dan tawa alhamdulillah mendapati teman yang sangat- sangat baik dan perhatian dalam hal apapun, mampu bekerja sama dengan baik, menjadikan tempat keluh kesah dengan baik, juga diskusi tidak hanya terkait program kerja yang dilaksanakan di KKN namun berdiskusi tentang ilmu dan pengalaman hidup lainnya. Selama satu bulan, saya melaksanakan KKN di desa orang, saya mendapatkan banyak sekali kisah yang saya dapatkan dari berbagai macam tempat, mulai dari Mengunjungi tempat tempat Ibadah, merasakan bagaimana caranya mengajar anak Paud, SD, dan berbaur dengan masyarakat sekitar.

Disana saya belajar bagaimana caranya membuat menu makanan harian, dan itu saya mencobanya langsung. Banyak sekali kegiatan yang saya dan teman teman lakukan disana. Tiada hari tanpa konflik, baik individu ataupun kelompok, begitulah kira-kira gambaran saya yang saya rasakan selama sebulan bersama kelompok saya ini, namun dari situlah saya bisa mengenal karakter masing-masing teman teman saya, dan saya juga tahu bagaimana saya harus bersikap. Saya juga tahu bagaimana adab memasuki tempat ibadah, ada yang saya lupakan, saya juga tahu rasanya mengajar mengaji dengan banyaknya

santri, yang mana sebelumnya saya sudah sangat lama tidak mengajar halaqoh yang terdiri dari beberapa orang karena terakhir saya mengajar halaqoh saat saya mengemban amanah menjadi pengabdian dipesantren dan hari-hari biasa saya hanya mengejar 1 murid dalam 1 pertemuan. Saya jadi tahu dan memiliki keinginan yang kuat untuk mengetahui tips parenting, karena dari mengajar anak-anak Paud, SD dan anak-anak TPA.

Teman-teman sangat aktif dan kompak baik dalam kegiatan formal dan non formal selama kami menjalankan KKN 1 bulan di Desa Rajeg, segala aspirasi mampu diterima dengan baik dan disatukan dengan sebuah hasil atau kegiatan yang juga banyak sekali manfaatnya, baik bagi warga Desa Rajeg juga untuk kami selaku anggota KKN. Keteguhan, keikhlasan, dan keyakinan kami bahwa semua akan berjalan seperti apa yang telah kami rencanakan walau dalam teknis dan di lapangan ada beberapa kendala dan tidak cocok yang membuat kami rasanya ingin menyerah namun hal tersebut terkikis dengan semangat awal yang telah kami bangun sehingga program tersebut berjalan dengan lancar dan selesai dengan baik.

Berbagai hal yang terdapat di desa ini cukup membuat saya belajar dan mendapatkan pengalaman yang tak akan pernah terlupakan. Berbagai pemuka agama juga begitu akrab tanpa memperdulikan dari mana mereka berasal, agama apa, dan rasa apa. Hal tersebut membuat hati saya semakin menyadari bahwa bertoleransi dan menghargai sesama itu sangat berarti dalam hidup hingga membuat hidup damai tanpa adanya iri dengki dalam hati. Tidak hanya itu, keramahan yang diberikan warga sangat memberikan impact yang baik untuk saya dan teman-teman saya, hal tersebut membakar semangat kami untuk melaksanakan program yang dibuat dengan baik dan lancar. Andai saya menjadi warga Desa Rajeg membuat saya kagum dengan masyarakat Desa Rajeg yakni mereka dapat hidup damai berdampingan ditengah keberagaman. Rajeg merupakan desa yang kompak dan kreatif. tidak ada hal yang membuat masyarakat Desa Rajeg menjadi terpecah belah, justru mereka dapat saling mendukung satu sama lain untuk bersamasama menyukseskan program-program serta cita-cita desa.

Pesan untuk teman –teman Semoga apa yang dicitatakan tersampaikan dan terwujud dengan hasil yang baik. Semoga hal- hal baik, pengalamam baik, bahkan nasihat-nasihat baik, juga keberkahan yang kita dapat dalam KKN menjadikan kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi, juga dapat menjadi bahan evaluasi diri kita baik dari sisi pendidikan, akhlak dan lain sebagainya.

Akhir kata dari saya: “innallah laa yugayyiru maa biqoumin hatta yugoyyiru maa bianfusihim” sesungguhnya Allah tak akan merubah suatu kaum menjadi baik sebelum/ sampai ia berusaha merubah dirinya sendiri. Dan semoga dengan hati sabar dan lapang, tekak yang kuat dalam mewujudkan harapan Allah permudah dan berkahi. Karena sesungguhnya suatu kenikmatan tidak dapat diraih kecuali setelah kesulitan.

✚ Nurullaili Malanul Hikmah

“Huru-Hara Prabaswara di Rajeg”

Pandangan saya mengenai KKN Reguler di Desa Rajeg ini merupakan salah satu desa yang indah, luas dan masih memiliki sawah yang banyak, serta banyak lembaga-lembaga pendidikan yang ada disana terutama pesantren. Desa Rajeg termasuk desa yang banyak di tinggali oleh ribuan masyarakat sekitar. Selama 1 bulan berlangsung, banyak sekali canda dan tawa yang kita lalui bersama-sama terutama di kegiatan 17 Agustus yang diadakan di RT 03 RW 03. Kegiatan ini termasuk kegiatan yang meriah bagi kelompok kami karena yang mengadakan kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa KKN kelompok 168. Banyak sekali kegiatan - kegiatan yang membuat kita bahagia mulai dari ketika kita evaluasi, ketika kita masak bersama, dll. Hal yang paling tidak dilupakan adalah ketika teman teman kelompok merayakan ulang tahun temannya dengan riang hati gembira. Menurut saya, teman teman yang ada di kelompok 168 ini merupakan orang-orang yang keren, seru, asyik, hebat, dan pintar karena ide ide yang mereka ajukan sangat memberikan inovasi banyakk dan pelajaran untuk kita semua.

Pembelajaran yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah jika kita sedang hidup bersama, tumbuhkanlah rasa semangat serta kesadaran diri dalam segala hal karena itulah yang membawa kita kebahagiaan untuk kedepannya. Jika saya menjadi salah satu warga Desa Rajeg, saya akan turut membantu dalam kegiatan desa dan karang taruna yang ada di sekitar dan saya akan melakukan penghijaun setempat agar desa ini terlihat lebih indah. Kesan dari kkn ini sungguh sangattt bahagia dan menyenangkan sekali bertemu dengan teman teman yang *full power, full energy, full* heboh. Semoga kita semua tetap saling menghormati, membahagiakan, silaturahmi tetap terjaga, dan kedepannya sukses selalu. Kenangan yang indah selama hidup adalah kenangan KKN. *Good Luck* Teman-temanku....

✚ Wulandari

“Terima kasih atas segala rasa”

Berbicara mengenai KKN, aku memiliki pemikiran sendiri. Bahwa akan terasa sukar untuk dijalani karena, harus mengenal wajah baru, karakter baru, teman baru, tempat baru, dan warna-warna baru. Entahlah, apa hanya aku saja yang merasakannya atau kita sama-sama merasakannya? Namun, hari demi hari, minggu demi minggu kita selalu di pertemukan untuk menyiapkan pelaksanaan kegiatan KKN, hingga tiba waktunya kita semua harus berangkat untuk melaksanakan KKN. Tawa canda yang ada di setiap pertemuan, mengubah persepsiku mengenai KKN. Ternyata, apa yang ku pikirkan tidak seburuk itu.

Dan dari KKN aku dapat belajar banyak hal, hidup bersama selama 30 hari dengan pemikiran dan pemahaman yang berbeda-beda, kita semua diminta untuk bersikap dewasa dengan memahami perbedaan karakter setiap orang, karena kita tidak dapat menyamaratakan semua pemikiran menjadi satu, walaupun pada nyatanya kita harus menerima sebuah satu keputusan, yaitu sebuah satu pemikiran yang unggul/terbaik. Selain itu, dari kegiatan KKN ini, aku dapat belajar untuk selalu bersyukur atas segala hal yang aku miliki hingga saat ini, karena tidak semuanya dapat kita miliki dengan mudah, semua butuh proses untuk mendapatkannya. Dan masih banyak pembelajaran yang dapat

diambil. KKN itu rasanya seperti permen nano-nano ada Manis, gurih, dan asamnya, rasa itu yang memberikan makna tersendiri untuk KKN.

Aku ingin mengucapkan banyak terima kasih untuk diri sendiri dan teman-teman. Bahwa kita sudah berhasil menyelesaikan misi, menyelesaikan sebuah tantangan yang sedikit lagi untuk mendapatkan gelar. KKN menyiksaku, namun memberikan rasa candu. Perjalanan KKN ini akan menjadi sebuah kenangan manis untukku. "Untuk sementara sampai berjumpa, bersama-sama bercanda lagi. Kenangan manis di hari itu, jadi alasan untuk kembali"-Pamungkas. " Dimanapun kalian berada, ku kirimkan terima kasih. Untuk warna dalam hidupku, banyak kenangan indah. Kau melukis aku"-Tulus.

Khairani Adilah

Persepi saya mengenai KKN sebelum ke lokasi adalah KKN merupakan kegiatan yang seru, pasti akan ada banyak pengalaman, dan pembelajaran yang bisa saya ambil dari kegiatan KKN dan lokasi KKN tersebut. Sebelum ke lokasi KKN kami, saya berpikir bagaimana lokasi KKN kami nanti, apakah lokasi KKN kami akan di daerah pelosok atau tidak berbeda jauh dengan lingkungan rumah saya? Apakah lokasi-lokasi, seperti pasar, mini market, puskesmas, masjid dan lain-lain yang diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan kami akan jauh dari tempat tinggal kami? Apakah masyarakat di sana akan cocok dengan kami? Apakah akan banyak 'drama' dan tantangan yang akan kami hadapi? dan masih banyak pikiran lainnya. Tentu saja persepsi saya mengenai KKN sebelum ke lokasi penuh dengan rasa *excited*, namun juga bercampur dengan rasa kekhawitan.

Namun, setelah kami melakukan beberapa kali survei, satu-persatu pertanyaan di atas terjawabkan. Lokasi tempat kami akan mengabdikan tidak terpelosok bahkan hampir semua fasilitas sudah bisa dikatakan lengkap, seperti mini market, pasar, masjid, lapangan, dan lain-lain. Kepala desa, staf desa, dan masyarakat Desa Rajeg pun sangat baik kepada kami, mereka sangat membantu kami selama melakukan pengabdian di Desa Rajeg. Saat pertama kali sampai di rumah KKN kami, saya sudah merasakan rindu dengan

rumah karena saat itu rasanya satu bulan merupakan waktu yang lama dan ingin cepat-cepat pulang, namun seiring berjalannya waktu saya mulai menikmati kegiatan KKN kami dan itu sangat menyenangkan. Selama KKN tentu saja kami mengalami banyak tantangan yang harus dihadapi saat menjalankan program kerja. Namun, setiap malam kami selalu melakukan evaluasi yang mana membahas masalah-masalah yang dihadapi yang akan menjadi pembelajaran bagi kami untuk kedepannya dalam menjalankan tugas.

Kisah dan cerita antar teman dan masyarakat tentang kegiatan selama KKN ini tentu saja bercampur, ada rasa senang, sedih, kesal, letih, canda, tawa dan perasaan lainnya. Pada tanggal 31 Juli 2023, merupakan hari di mana kegiatan KKN kami benar-benar dimulai, salah satunya adalah kegiatan ngajar-mengajar di TK dan SD. Pada tanggal itu saya ditugaskan untuk mengajar di TK Negeri Rajawali Rajeg, pada saat itu saya sangat senang karena dapat bertemu dengan kepala sekolah, guru, dan anak-anak TKN Rajawali. Kepala sekolah dan para guru sangat baik sekali dalam menerima kami untuk membantu kegiatan kami di TK tersebut. Saya sangat senang bertemu dengan anak-anak TKN Rajawali Rajeg, anak yang paling saya ingat adalah Ridwan dan Vino, mereka merupakan anak yang sangat lucu dan aktif pada saat kelas berlangsung. Kami juga memiliki kegiatan sendiri dimana para anak-anak ditugaskan untuk berkreasi menghias celengan dari botol bekas dengan stiker-stiker lucu dan mereka terlihat sangat senang.

Selain itu, kami juga mengajar di SDN Rajeg V. Tentu saja mengajar anak-anak SD juga cukup seru walaupun harus menyiapkan suara yang cukup keras karena begitu ramai. Materi yang sering saya ajarkan adalah mengenai Matematika, yaitu materi pecahan. Ada beberapa siswa yang cepat paham, namun juga ada siswa yang memerlukan penjelasan secara berulang. Pada saat kelas juga, saya dan rekan saya pernah melakukan kuis mengenai materi *random*. Ada satu siswa yang saya ingat, ia sangat pandai dalam menjawab bahkan mengikuti berita-berita terbaru yang sedang ramai di media sosial.

Selain mengajar di sekolah, kami juga mengajar di Saung Rifqi dimana kami mengajar ngaji kepada anak-anak rentang usia 5-10 tahun. Anak-anak di Saung Rifqi ini sangat aktif, bahkan tidak jarang ada yang berkelahi sampai menangis, selain itu juga mereka lucu-lucu sampai membuat kami tertawa. Selain dari sisi pendidikan, kami juga berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Masyarakat Desa Rajeg sangat baik dan banyak membantu kami selama kegiatan KKN kami, seperti bapak-bapak dan ibu-ibu sekitar tempat kami tinggal, mereka sering sekali kami repotkan dengan meminjamkan barang-barang mereka seperti alat masak, alat bersih-bersih, dan lain-lain, membuat kami sangat berterima kasih.

Pada tanggal 13 Agustus 2023, Kelurahan Rajeg mengadakan kegiatan Karnaval dimana para Masyarakat Rajeg menampilkan kebudayaan, seperti pakaian adat dan tarian, mereka juga menampilkan kreasi hasil kreatifitas mereka bertema Hari Kemerdekaan Indonesia, seperti pahlawan nasional, bahkan ada juga seorang bapak berkostum menjadi bayi. Kegiatan ini sangat seru sekali dan menarik perhatian karena melihat hasil kreasi Masyarakat Rajeg yang sangat bagus dan keren. Pada kegiatan ini kami juga bekerja sama dengan Mahasiswa/I KKN Universitas Muhammadiyah Tangerang. Walaupun semua kegiatan membuat kami lelah, tapi sangat menyenangkan dan terasa seru dan lucu jika kami bahas kembali.

Selain dari anak-anak dan masyarakat Desa Rajeg, kisah KKN ini tidak lepas dari anggota KKN kami sendiri, ada anggota yang selalu bisa membuat kami tertawa, ada anggota yang terkadang bisa membuat kami kesal, yang mana menurut saya hal ini sangat wajar karena tidak bisa 20 orang yang baru kenal dijadikan satu pikiran. Selain itu, ada juga anggota yang sangat baik dalam mengingatkan kami mengenai sholat, kebersihan, tingkah laku, dan sifat/sikap lainnya yang dapat merusak nama UIN Jakarta, karena kami KKN membawa nama UIN Jakarta yang harus kami jaga nama baiknya.

Persepsi saya terhadap teman-teman KKN pada awalnya saya merasa cemas untuk berinteraksi dengan orang-orang yang belum pernah saya kenal dan temui, khawatir akan adanya perbedaan kepribadian, minat, latar belakang, sifat yang tidak cocok dengan saya, dan kecemasan lainnya. Namun, juga ada rasa senang karena akan memiliki teman-teman baru dari fakultas dan jurusan yang berbeda. *Alhamdulillah*, ternyata saya bisa berinteraksi dan berteman dengan semua anggota KKN 168, walaupun memang ada sifat dan sikap yang kadang bisa membuat saya kesal. Namun, adanya perbedaan merupakan hal yang wajar karena kami adalah pribadi yang memiliki pikiran yang berbeda-beda. Mereka memiliki keahlian yang berbeda-beda, seperti memasak, bersih-bersih, menyusun rencana, dan lain-lain. Anggota KKN 168 merupakan orang-orang yang hebat dan keren. Saya banyak belajar dari kepribadian mereka, sehingga memberikan saya pengalaman yang sangat positif dan berharga.

Pembelajaran yang dapat saya ambil selama KKN adalah bahwa kita tahu Indonesia merupakan negara dengan banyaknya kebudayaan yang ada, termasuk di Desa Rajeg, Tangerang itu sendiri. Di tengah masyarakat Desa Rajeg yang memiliki budaya dan latar belakang yang berbeda membuat saya semakin menghargai adanya perbedaan itu yang mana ada perbedaan-perbedaan yang membuat saya akan pentingnya rasa bersyukur. Saya meyakini bahwa dengan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan sosial, seperti mengajarkan anak-anak mengenai pendidikan, melakukan sosialisasi kewirausahaan mengenai label halal untuk para UMKM, ikut serta dalam kegiatan karnaval, dan kegiatan lainnya memberikan saya dan teman-teman KKN 168 pengalaman yang luar biasa dan berkesan serta berharganya kontribusi kami kepada masyarakat. Selama KKN ini juga mengajarkan saya mengenai kreativitas dan fleksibilitas dalam mengatasi tantangan yang muncul saat menjalankan program kerja kami. Kegiatan KKN ini membentuk pandangan saya mengenai tanggung jawab sosial, kerja sama, dan makna dari pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu juga saya mendapatkan pembelajaran bahwa Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia tidak hanya dengan lomba-lomba, seperti tarik tambang, panjat pinang, dan lain-lain. Namun, juga ada karnaval yang sangat meriah untuk menyambut Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia tersebut, karena di lingkungan rumah saya tidak pernah ada acara karnaval seperti itu. Saya sangat banyak belajar dari kegiatan KKN ini, dan akan terus berusaha menerapkan pembelajaran-pembelajaran positif yang saya ambil dari kegiatan KKN ini.

Sebagai mahasiswi program studi Ekonomi Pembangunan, jika saya menjadi warga Desa Rajeg maka akan memahami tantangan dan potensi yang ada di desa tersebut yang dapat mendorong atau meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Desa Rajeg. PAD ini sangat penting karena menunjukkan kemandirian daerah tersebut dan minimnya ketergantungan daerah tersebut terhadap Pemerintah Pusat. Sebagai warga Desa Rajeg, saya akan berupaya untuk berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan yang dirancang oleh Desa yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Rajeg. Selain itu, saya juga akan menjadi bagian komunitas-komunitas Desa yang dapat berinteraksi lebih dekat dengan warga desa, sehingga dapat mendengarkan dengan baik, aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat, sehingga program-program yang akan dibentuk oleh Desa akan tepat sasaran dan berdampak positif dalam jangka panjang.

Buat teman-teman KKN 168 terima kasih selama 1 bulannya bersama-sama, merasakan sedih, senang, lelah, kurang tidur, dan keluh kesah lainnya. Kalian keren dan hebat banget, bangga jadi bagian KKN 168 ini. Mari kita jaga hubungan ini terus-menerus, jangan sampai hilang kontak ya! KKN ini merupakan pengalaman dan pembelajaran berharga untuk kita, dan kita harus terus menerapkan hal-hal positif walaupun KKN ini udah selesai. Jangan pernah lupa untuk terus belajar. Semangat kalian untuk semester 7 dan 8nya! Semangat menemukan judul, menyusun proposal dan skripsi, magang, sidang, dan lain-lain. Semoga kita semua lulus tepat waktu yaa, *Aamiin! Ti Amo* KKN 168<3

Lutfiah Amalia Putri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rajeg menghasilkan kenangan dan pelajaran yang begitu luar biasa bagi saya. Awalnya saya berpikir bahwa Desa Rajeg sudah termasuk desa yang maju dengan kondisi kantor desa yang sangat bagus dan terawat hingga saya sempat khawatir bahwa program kerja yang kami bawa tidak sesuai jika diaplikasikan pada masyarakat yang sudah terbiasa dengan metropolitan. Namun, semua itu berubah ketika saya mengenal lebih dalam. Saya melihat berbagai kehangatan dibalik kesederhanaan yang tertanam di sana. Saya merasa diterima oleh masyarakat di sana. Suasana masyarakat yang sangat hangat membuat KKN tidak terasa berat. Teman-teman yang saling beradaptasi untuk menerima dan menoleransi sifat satu sama lain juga merupakan cerita yang penuh dengan pelajaran. Bagaimana pada akhirnya 20 kepala asing menjadi satu keluarga besar yang saling mengasihi. Banyak canda tawa yang kita lalui bersama. Banyak cinta kasih yang saya terima. Suasana yang tidak akan terulang lagi, terkadang seperti pesantren, kadang juga bisa menjadi rumah.

Saya menyadari bahwa bersosialisasi merupakan hal yang sangat penting dan perlu berhati-hati. Ada hal yang sebaiknya disampaikan, ada hal yang sebaiknya disimpan. Semua itu demi menjaga ketentraman yang sudah tercipta. Saya juga menyadari bahwa masih banyak anak-anak yang perlu disayangi oleh kita. Mungkin anak muda seperti saya tidak banyak yang sadar bahwa hidup yang kita jalani merupakan hidup yang diimpikan oleh orang lain. Maka dari itu, penting untuk bersyukur dan berbagi kasih sayang dengan yang lain. Tidak peduli seberapa lelahnya kita, tidak merubah fakta bahwa hidup kita sudah lebih dari cukup. Saatnya berbagi kebahagiaan dengan yang lain walaupun hanya sekadar berbagi tawa. Jika lelah, beristirahatlah. Andai saya menjadi warga Desa Rajeg, saya ingin terus mengajar di lembaga Tahsin untuk berbagi cerita dan tawa dengan anak-anak di sana. Terus mengukir senyuman untuk sedikit membuat mereka merasa disayangi dan dipedulikan seperti lingkungan yang selama ini saya dapatkan dengan percuma dari keluarga kecil saya.

Terima kasih banyak untuk teman-teman KKN 168 saya. Segala hal yang terjadi masih sangat membekas di benak saya. Masih sangat tercium aroma Rajeg seperti baru 10 menit yang lalu saya di sana. Semangat dalam menjalani kuliahnya, tetap saling mengabari, tetap berteman hingga kita tua. Terima kasih kalian telah mengukir 1 bulan hidup saya dan telah menjadi bagian dari perjalanan hidup.

Yunia Ika Mutiara

Pandangan saya sebelum datang ke lokasi KKN adalah membayangkan bahwa lokasi yang ditepatkan didaerah yang sangat asri akan pedesaan, pemandangan alam yang mempesona, dan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Namun pada dasarnya Desa Rajeg sudah bisa dikatakan sebagai desa yang maju karena banyak masyarakat pendatang yang bermata pencaharian sebagai buruh pabrik dan banyak pengembang untuk membangun perumahan.

Ada banyak cerita yang sudah saya alami selama KKN antara teman dan masyarakat. Rasa kekeluargaan dan persahabatan yang sangat erat serta canda dan tawa selalu mengiringi di setiap kegiatan. Persepsi saya tentang teman KKN adalah teman yang selalu ada pada saat kita susah maupun senang. Tawa dan canda yang selalu mengiringi disetiap kegiatan. Serta menghadapi teman-teman yang berbeda karakter namun tetapp hangat ketika kita berkumpul bersama

Pembelajaran yang dapat di ambil adalah kita harus bisa hidup bermanfaat untuk orang lain dan juga beradaptasi langsung kepada masyarakat dan lingkungan sosial. Selain itu kita harus menurunkan ego masing-masing untuk mendapatkan kekompakan dan tercapainya program kerja yang sudah kita buat, dan masih banyak lagi pembelajaran yang kita dappat selama KKN terutama tentang kekompakan dan kekeluargaan bersama anggota kelompok.

Andai saya menjadi warga Desa Rajeg, saya akan berbagi ilmu yang telah saya miliki kepada semua masyarakat untuk lebih memajukan Desa Rajeg, karena dengan berbagi ilmu dengan orang lain akan merasa senang dan lebih dekat dengan kita dan dapat meningkatkan hubungan sosial agar masyarakat memiliki pemikiran yang lebih baik dan maju demi memajukan desa.

Pesan dan motivasi untuk teman-teman. tetaplah menjaga tali silaturahmi, selalu ingat persahabatan dan kekeluargaan kita meski sudah tidak bersama, karena perpisahan bukanlah akhir dari segalanya melainkan awal dari ikatan persahabatan.

Belva Carolina

Saya berpikir Desa Rajeg akan sama jenuh dan gersangnya seperti tempat tinggalku di Bekasi. Saya merasa berat hati untuk menjalankan KKN karena penilaian burukku terhadap Desa Rajeg. Masyarakat di daerah Kabupaten Tangerang dengan berbahasa Sunda juga membuat saya khawatir apabila saya sulit beradaptasi disana. Tapi ada satu hal yang sangat saya nantikan dan sangat tinggi ekspektasi yang saya berikan, yakni pantai-pantai dengan ombak yang mendayun oleh angin semilir dibawah hangatnya matahari. Tetapi, ternyata semua itu berbanding terbalik, pantainya sangatlah jauh dari ekspektasi, selain karena saya datang terlambat saat matahari sudah tenggelam, rupa pantai tersebut juga bukan seperti pantai yang seharusnya berada di bumi ini. Disamping jatuhnya ekspektasiku terhadap pantai tersebut, ekspektasi burukku terhadap lingkungan Desa Rajeg pun berbanding terbalik, cuaca disana hangat namun tetap kalah dengan hangatnya perjumpaan teman-teman bersama masyarakat Desa Rajeg.

KKN dituntut untuk dapat beradaptasi, bersosialisasi, dan berinteraksi. Sejujurnya hal tersebut berat bagi saya, boleh saya dikatakan mahasiswa komunikasi, namun kerasnya usaha yang saya kerahkan tak bisa diingkarkan. Tidak mudah bagi saya untuk bercengkrama dengan masyarakat ramai terutama anak-anak kecil di sekitar. Namun, perlahan demi perlahan, waktu demi waktu, manisnya canda tawa masyarakat serta anak-anak mereka membuat hati saya luluh dan cair dalam kebersamaan.

Satu hal yang paling membuat saya bahagia, nyaman, dan tidak merasa gusar selama KKN adalah teman-teman. Kami tidak saling mengenal, kami tidak saling mengetahui latar belakang kami masing-masing, tetapi kami dengan tulus mengusahakan untuk berbagi kasih antar satu dan lainnya. Tanpa saya memandang apapun yang mereka miliki, hati saya penuh kasih sayang kepada teman-teman, terutama teman satu rumah dan satu kamar, yakni seluruh teman-teman perempuan.

KKN sepenuhnya memberikan sejuta pembelajaran yang dapat saya resapi. Mulai dari bagaimana saya merawat dan menjaga diri sendiri, serta menghargai, menghormati dan melindungi orang lain. Selain memahami bahwa di dunia ini kita tidak sendiri, bahwa kita bersama teman-teman, dan kita bersama masyarakat, kita juga tidak lupa siapa yang senantiasa menyertai kita yakni Tuhan Yang Maha Esa. KKN lebih dari sekedar bekerja, lebih dari sekedar menuntaskan kewajiban, KKN memberikan sebuah pemahaman serta penerapan bagaimana keseimbangan antara dunia dan akhirat.

Saya tidak pernah terpikirkan akan menginjakkan kaki di bumi Desa Rajeg yang asri nan hangat. Tetapi yang pasti, apabila takdir memberikanku tempat hidup di Desa Rajeg, akan kuberikan jiwa dan ragaku sepenuhnya untuk kebersamaan perkembangan Desa Rajeg tercinta.

Teman-temanku yang terkasih, KKN adalah titik dimana fase pendewasaan telah datang di depan mata. Jagalah kesehatan fisikmu, mentalmu, jiwamu, dan juga imanmu. Kelak akan kalian temukan masa depan yang indah, kesuksesan yang tak terhingga, bersama-sama dengan jalan yang berbeda.

Muhammad Reza Hidayat

Pandangan sebelum ke lokasi KKN mungkin seperti kebanyakan mahasiswa yang mengharapkan suasana pedesaan agar lebih mendapatkan makna dari suasana KKN. Namun pada faktanya di Desa Rajeg ternyata sudah mengalami banyak kemajuan terutama tentang infrastruktur dan juga di Desa Rajeg sudah banyak pengembang untuk membangun perumahan. Jadi tidak terlalu pedesaan yang benar-desa untuk di lakukan KKN.

Banyak cerita yang sudah di alami selama KKN antara teman dan masyarakat. Canda dan tawa selalu mengiringi di setiap kegiatan bahkan momen-momen berharga selalu tercipta sehingga sangat berkesan di setiap kegiatan. 30 hari berlalu dan mungkin tidak cukup rasanya untuk beranjak pamit. Berat hati meninggalkan Desa Rajeg yang penuh dengan kenangan dan momen-momen berharga antara semua masyarakat baik yang tua yang muda maupun anak-anak. Ingin rasanya tetap selalu bersama namun tugas telah usai dan kami harus pulang dari Desa Rajeg.

Persepsi tentang teman KKN. Ketika lagi ngobrol asik, Ketika lagi eval emosi, ketika lagi mandi lama, ketika lagi makan ngibrol, ketika lagi santai ngeghibah, ketika waktunya tidur malah diskusi, ketika waktunya bangun malah pura-pura tidur, ketika di suruh masak malah masak, ketika ngerjain tugas malah nongkrong, begitulah teman-teman berbeda karakter namun tetap hangat ketika kita berkumpul.

Pembelajaran yang dapat di ambil adalah kita hidup harus bisa bermanfaat untuk orang lain dan juga beradaptasi dengan terjun ke masyarakat tidak mudah karena kita harus bisa memahami setiap karakter masyarakat dan lingkungan sosial yang ada di Desa Rajeg. Selain itu juga kita belajar untuk berdiskusi tentang Program-program yang akan di jalankan, belajar bernegosiasi dan tentunya masih banyak lagi pembelajaran yang bisa di ambil selama KKN terutama tentang kebersamaan dan kekeluargaan antar anggota kelompok.

Andai saya menjadi warga Desa Rajeg. Saya akan memberikan ilmu saya yang saya miliki kepada semua masyarakat untuk memajukan desa. Karena dengan kita merantau mencari ilmu maka kita harus menerapkan di desa sendiri untuk bisa mempengaruhi masyarakat ke pemikiran yang lebih baik, kalau pemikirannya sudah maju maka desa pun akan mengikuti menjadi desa yang maju. Karena maju atau tidaknya suatu desa itu di tentukan oleh masyarakat dan penduduknya sendiri.

Pesan dan motivasi untuk teman-teman. Tetap selalu ingat meski sudah tak bersama. Tetap jaga kekompakan meski sudah tidak KKN, katena perpisahan bukanlah akhir dari segalanya melainkan awal dari ikatan keluarga sendiri.

✚ Muhammad Rafi Hidayatullah

Sebelum ke lokasi pelaksanaan KKN banyak spekulasi bermunculan di kepala, beberapa tentang keseruan kehidupan desa, bagaimana mengajar anak-anak SD dan aktivitas sosial lainnya, saya sendiri mengira bahwa kami akan ditempatkan di wilayah yang benar-benar desa, ternyata kami ditempatkan di dekat jalan Raya yang ramai bak perkotaan.

Yah banyak kisah-kisah lucu dan seru terkait KKN kami, kami menghadapi anak-anak desa di saung Rifqi yang mana mereka aktif sekali, lincah dan awalnya sulit diatur, tapi lama kelamaan kami akrab dan menitikkan air mata ketika perpisahan. Kami biasa menutup hari dengan bermain kartu poker, itu mengasyikkan karena kadang ada challenge yang kalah ngeluarin motor di paginya.

Saya punya 6 teman laki-laki dan 13 teman perempuan di KKN Prabaswara 168 ini. Mereka semua orang hebat dan baik. Reza adalah ketua kami dia totalitas dalam melaksanakan agenda kami, orangnya asik dan pengertian. Zikri dan Ilham dua sejoli di Kelompok ini, mereka berdua humoris, dan dapat diandalkan, arkan yang totalitas dalam kegiatan lapangan, bonan yang religius, bagas yang jago masak yahh. Adapun perempuannya mereka semua asik dan baik, banyak sekali ilmu yang saya dapatkan selama bersama orang-orang luarbiasa nan hebat ini.

Pembelajaran yang dapat diambil dari KKN ini adalah realita kehidupan sosial, kami mendapatkan pengalaman bagaimana rasanya tinggal di tengah masyarakat baru dan lokasi baru, bagaimana kehidupan Desa Rajeg yang Indah nan damai ini yang tentu berbeda dari kondisi ciputat. Saya kebetulan ditempatkan di Administrasi pelayanan kantor Desa Rajeg jadi setiap hari bertemu dengan warga yang mengurus beberapa berkas kehidupannya, itu adalah ilmu yang luarbiasa berharga.

Andai saya menjadi warga Desa Rajeg saya akan bahagia karena Rajeg adalah desa yang asri dan tentram, disini tidak terlalu kota dan tidak terlalu desa, sehingga kebutuhan mudah diakses dan kedamaian hidup terjamin. Warga desa yang ramah, pelayanan kantor desa yang baik dan lurah yang sayang kepada masyarakatnya adalah berkah bagi Desa Rajeg ini.

Pesan untuk teman teman KKN Prabaswara 168 adalah "Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan orang orang hebat dan luarbiasa seperti kalian, semoga kalian sehat selalu, dan sukses kedepannya" Motivasi untuk kalian adalah "Dedikasi dan kerja keras akan menuntun kita ke kesuksesan masa depan, bakat tidak cukup menjamin, dedikasi dan kerja keras pasti akan dibayarkan dengan masa depan yang gemilang, jatuh 7 kali bangkit 8 kali!"

Muhammad Bagas Firmansyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rajeg memberikan kesan tersendiri bagi saya khususnya karena saya sama sekali belum mengenal apapun tentang kondisi Desa Rajeg. Pandangan saya terhadap desa tersebut adalah Desa Rajeg merupakan salah satu desa yang cukup terbelakang sehingga merasa akan terasa berat dalam melaksanakan KKN di Desa Rajeg. Namun semuanya sirna setelah merasa didukung dengan keberadaan teman-teman di kelompok saya yang selalu bahu-membahu dalam mempersiapkan KKN.

Ketika saya tiba di Desa Rajeg, saya merasa bahwa masyarakat setempat sangat baik dalam menyambut kedatangan kelompok kami dan selalu mendukung semua program yang kami susun. Masyarakat Desa Rajeg juga selalu mengajak kami dalam setiap kegiatan yang melibatkan banyak orang sehingga kami merasa 'dirangkul' oleh masyarakat Desa Rajeg.

Adapun ketika bersosialisasi, saya tidak menemukan kendala yang besar karena respon masyarakat yang positif dan juga respon teman-teman yang selalu komunikatif sehingga membuat program yang kami susun bisa berjalan dengan baik.

Setelah satu bulan melewati KKN di Desa Rajeg, saya mendapat banyak pelajaran yang bisa diambil. Baik itu pelajaran tentang kehidupan maupun pelajaran yang menambah wawasan dan pengetahuan saya. Saya belajar bahwasanya tidak semua hal bisa sesuai dengan keinginan atau harapan saya dan disitulah saya harus bisa menyesuaikan kondisi dan beradaptasi dengan lingkungan. Saya juga mendapat pembelajaran dari materi-materi kewirausahaan, manajemen waktu, manajemen sdm, dan masih banyak lagi yang bisa saya ambil sebagai pelajaran.

Andai saja saya menjadi warga Rajeg maka saya akan melakukan hal yang sama seperti yang sudah mereka lakukan yaitu membantu dan mendukung kegiatan-kegiatan mahasiswa yang sedang KKN ataupun kegiatan yang positif demi kemajuan dan kebaikan bersama.

Pesan saya untuk teman teman KKN adalah saya sangat berterima kasih karena telah memberikan banyak pelajaran tentang kehidupan dan telah membantu saya dalam keadaan apapun selama proses pengabdian di Desa Rajeg. Saya juga ingin meminta maaf kepada semua orang karena mungkin ada perbuatan atau sikap yang salah dari saya. Saya berharap teman teman bisa sukses terus kedepannya dan tidak saling melupakan. Harapan saya untuk Desa Rajeg adalah agar bisa terus kompak dan juga bisa terus membenahi sektor yang masih kurang demi Desa Rajeg yang lebih maju.

Ferina Putri Anggreini

Cerita ini dimulai pada tanggal 24 Juli 2023, saya dan teman-teman yang bergabung dalam kelompok KKN Prabaswara 168 tiba di Desa Rajeg, kecamatan Rajeg, kabupaten Tangerang untuk menjalani program KKN selama satu bulan. Awalnya saya mengira daerah ini merupakan daerah terpencil yang jauh dari semua akses serta kebisingan kota seperti di Jakarta. Akan tetapi semua itu salah, desa ini terletak di daerah yang indah, dikelilingi oleh pemandangan yang asri dan hamparan sawah yang luas. Daerah ini juga bukan termasuk daerah terpencil karena sudah banyak permukiman modern yang dibangun. Saya rasa daerah ini tidak jauh berbeda dengan Ciputat. Pada hari kedatangan kami kesana, kami segera disambut dengan hangat oleh masyarakat setempat yang ramah dan bersahabat. Hari pertama kami di Desa Rajeg dipenuhi dengan berbagai kegiatan pembukaan serta pengenalan. Kami diberi kesempatan untuk bertemu dengan kepala desa dan serta orang-orang yang berpengaruh di desa tersebut. Selain itu kami mengunjungi sekolah serta tempat mengaji yang akan menjadi tempat terlaksananya program kami.

Salah satu kenangan yang tak terlupakan adalah saat kami memulai proyek pentas seni. Disana kami membuka wadah kepada anak-anak disana untuk menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki yang nantinya akan kami tampilkan di acara pentas seni serta penutupan KKN kami. Proyek ini berjalan selama 2 minggu. Banyak cerita yang terjadi karena saya terjun langsung untuk mengajar menari. Canda tawa serta kebersamaan yang saya dapatkan selama mengajar mereka adalah hal yang tak akan pernah ternilai oleh apapun. Hingga saat pentas seni pun dimulai, saya sudah merasa bangga oleh kerja keras yang anak-anak berikan. Mereka pun juga merasa puas dengan apa yang sudah mereka tampilkan kepada masyarakat.

Selain itu kenangan yg tak akan pernah terlupakan adalah kisah saat 20 kepala yang memiliki pemikiran yang berbeda-beda terpaksa dijadikan satu selama 1 bulan. Tangis serta canda tawa pun semua hadir disini. Awalnya ku kira bahwa akan terjadi banyak sekali konflik yang ada karena akan hadirnya banyak pemikiran tersebut. Akan tetapi, ternyata canda tawa lah yang banyak menghiasi hari-hari ku selama 1 bulan disana. Kami meninggalkan banyak kenangan indah dan persahabatan yang tak akan pernah terlupakan.

Selama satu bulan itu, kami juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya. Kami belajar banyak tentang budaya lokal serta kebiasaan masyarakat disana. Kami juga ikut serta dalam kegiatan besar seperti karnaval bersama masyarakat desa. Dari sana saya mendapatkan banyak pelajaran serta rasa kebersamaan yang masyarakat berikan. Program KKN di Desa Rajeg telah mengubah pandangan saya tentang kehidupan pedesaan dan memberikan pengalaman yang tak tergantikan. Saya belajar banyak tentang kerja sama, kebersamaan, dan arti sebenarnya dari pengabdian kepada masyarakat. Cerita kenangan ini akan selalu menjadi bagian yang berharga dalam perjalanan kehidupan ku.

Rachma Sari Arba'a

Sebelum melakukan survei lokasi KKN, saya mengira lokasi tempat KKN kelompok saya berada di desa yang memang masih sepi dan dihadapkan yang berbagai masalah sosial serta ekonomi. Teman teman kelompok 168 memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan peduli satu sama lain. Masyarakat Desa Rajeg ramah dan baik dalam menerima kedatangan kami serta mau ikut berpartisipasi dalam memeriahkan program kerja kelompok kami, misalnya saat perayaan 17 Agustus banyak warga Desa yang ikut serta dalam perlombaan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa.

Walaupun kami berasal dari berbagai prodi yang berbeda dan sebelumnya belum saling mengenal, tapi teman-teman KKN 168 bisa menerima saya dengan baik dan sangat banyak berkontribusi dalam kegiatan KKN ini. Semuanya memiliki peran masing-masing, mereka memberikan dukungan serta menguatkan satu sama lain. Tentunya banyak kenangan yang dibuat selama kurang lebih satu bulan bersama mereka. Banyak canda dan tawa yang tercipta yang tentunya sebagai penghibur saat kita merasa lelah saat mengurus kegiatan program kerja kami.

Banyak sekali pembelajaran yang dapat diambil dari kegiatan KKN, mulai dari belajar untuk saling mengerti dan tidak egois satu sama lain, belajar membangun komunikasi yang baik dengan teman kelompok ataupun masyarakat, belajar untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Semangat terus untuk teman-teman dalam menyelesaikan kuliahnya ataupun kegiatan kalian yang lain

Lina Mafazi Salsabila "Rindu Seribu Kisah"

Saya Lina Mafazi Salsabila, biasa dipanggil lina seorang Mahasiswi Prodi Pendidikan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kisah ini bermula pada tanggal 5 Mei 2023. Tepat hari jumat, jadwal rutinitas saya balik ke halaman rumah di Bekasi, saat itu saya dan ica sedang naik kereta menuju kerumah sambil mengobrol, ditengah perbincangan ica menyatakan, bahwa PPM sudah memberikan list kelompok KKN melalui Instagram, pada saat itu kami sibuk mengecek list anggota kelompok dengan harap

ada seseorang yang kami kenal berada dalam satu kelompok yang sama. Setelah kami mengecek ternyata kami berdua tidak satu kelompok, tetapi Alhamdulillah saya satu kelompok dengan teman waktu SMA. Selama diperjalanan saya merasa gelisah, sedih, bahagia, takut rasanya campur aduk banget. “duhh, KKN ngapain ya? horror ga ya kayak di film desa penari, nanti sifat temen-temen gimana ya? takut gabisa berhadaptasi. Harus KKN banget nih? Sebulan tinggal di desa orang dengan 20 orang yang baru aja kenal, takuttt gamau KKN ya Allah, kenapa harus ada KKN. Mau langsung lulus dan wisuda aja”. Begitulah kira-kira yang terlintas dipikiran dan saya ucapkan dalam hati. Berat sekali rasanya ketika harus meninggalkan rumah selama sebulan dan berada di desa orang, lalu tinggal bersama orang-orang yang belum begitu saya kenal dekat.

Singkat cerita, pada tanggal 24 Juli 2023 kami menuju desa, Desa Rajeg sebuah desa yang berada di kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Desa ini merupakakan salah satu desa yang luas, asri, indah dan memiliki banyak sawah, serta lembaga-lembaga pendidikan yang terdapat disana terutama pesantren. Desa ini memiliki ribuan penduduk. Kami melakukan pembukaan pada tanggal 25 Juli 2023, disana kami berinteraksi bersama warga desa dan berdiskusi tentang program kerja kelompok kami. Beberapa hari tinggal didesa, saya merasa tidak betah dan ingin kembali kerumah, selalu memikirkan berapa lama lagi saya harus tinggal didesa ini membuat semakin merasa tidak betah. Hari demi hari saya lalui dan berusaha menjalani dan menikmati dengan ikhlas kelamaan saya terbiasa, sehingga saya mulai betah berada ditengah-tengah kehidupan di desa bersama orang baru. Disana kami mengalami banyak masalah yang silih berganti, dari mulai adaptasi budaya baru, mau mandi nyuci baju susah dll, tetapi untungnya warga setempat memiliki empati dan menawarkan kamar mandi untuk kami, untuk nyuci baju kami ke TK terdekat. Selama 1 bulan berlangsung, banyak canda dan tawa yang telah dilalui bersama terutama saat kegiatan 17 Agustus yang diadakan di RT 03 RW 03. Kegiatan ini termasuk salah satu proker kita yang besar dan meriah bagi kelompok kami, kegiatan ini diadakan seluruh mahasiwa/i KKN Kelompok 168 prabaswara.

Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang membuat bahagia mulai saat sedang masak bersama, mengajar di sekolah, mengajar ngaji di saung, evaluasi dan nongkrong di warung Madura hingga malam, jalan-jalan ke sawah, lalu makan pancong dipinggir jalan sambil bercerita keluh kesah, merayakan ulang tahun teman dengan riang hati gembira. Hal yang paling tidak dilupakan saat kegiatan perpisahan kelompok kami di Desa Rajeg yang begitu megah, mewah, meriah dari sisi panggung dan tenda serta para anak-anak dan anggota kelompok prabaswara yang tampil sangat menajubkan, keren, pada malam itu rasanya sedih sekali akan meninggalkan tempat tersebut banyak beribu-ribu kenangan.

Selama sebulan disana Banyak perdebatan kami lalui, hitam putih, manis pahit kami lalui bersama, membuat kami sangat erat dan dekat secara emosional. Kedekatan emosional ini kemudian menjadi bumbu-bumbu drama yang kami alami, seperti drama percintaan, Drama drama yang sebetulnya tak perlu, tetapi mungkin pada saat itu kami sedang capek atau sedang gundah sehingga menimbulkan drama drama yang tak perlu tetapi diperlukan sebagai cambuk agar kita lebih introspeksi diri. Bagi saya drama adalah reaksi alamiah bagi insan yang saling berinteraksi dalam ruangan yang sama di waktu yang lama. Saya sangat mewajarkan drama itu terjadi. Drama itulah yang justru menjadi kenangan yang akan selalu dikenang dan akan menjadi bagian cerita dalam kisah hidup kita masing masing.

Bagi saya, teman-teman di kelompok 168 ini merupakan orang-orang yang hebat, keren seru dan pintar dikarenakan ide ide yang mereka ajukan sangat memberikan pembelajaran dan inovasi untuk kita semua. Kelompok kami jauh dari kata sempurna tetapi menerima ketidak sempurnaan itulah yang membuat kami menjadi sempurna. Meski demikian mereka tetap peduli sebagai kawan, sahabat maupun rekan. Hal ini terbukti dengan proker kami yang berjalan dengan lancar, artinya mereka memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap teman-teman mereka. Pembelajaran yang dapat diambil dari kegiatan ini, yaitu sabar dan ikhlas dalam menjalani kehidupan dengan siapapun, tumbuhkan rasa kesadaran diri dan semangat dalam hal apapun itu dikarenakan hal tersebut akan membahawa kebahagiaan untuk

kedepannya. Karena kebahagiaan itu diciptakan melainkan bukan dicari. Jika saya menjadi salah satu warga Desa Rajeg, saya akan turut membantu dalam kegiatan desa, menjadi anggota karang taruna yang berada di sekitar desa dan akan melakukan penghijauan setempat agar desa terlihat lebih indah dan sejuk, serta mengusulkan, membantu memasang lampu jalan dikarenakan masih kurangnya lampu jalan disekitar.

Terima kasih kepada teman teman prabaswara karena kalian sudah menerima semua kekurangan saya selama menjalani KKN, tak ada sedikit pun niat saya untuk meninggalkan bekas luka di setiap hati kalian, saya harap kalian bisa memaafkan dari setiap kesalahan yang saya lakukan baik lisan maupun perbuatan. Dan juga sudah memberikan saya kesempatan untuk merubah sudut pandang akan seseorang, bagaimana cara mengenal satu sama lain dengan lebih baik, memahami dan menghargai seseorang, karena sesungguhnya tak kenal maka tak sayang, sudah kenal pun, belum tentu menjadi sayang. Kesan dari kkn ini yaitu saya sangat senang dan bahagia dipertemukan dengan orang-orang baik, heboh, pintar terutama anggota gambus. Semoga kita semua tetap terjaga silaturahmi. Sukses untuk kita semua. Saya berharap dengan adanya KKN ini bisa menjadi orang yang lebih bermanfaat dan lebih baik, Semangat semester akhir dan skripsi. Kenangan KKN yaitu kenangan yang indah selama hidup.

Rindu akan menusuk relung qolbu, datang seperti hantu yang membelenggu qalbu hingga menjadi kelabu, menghantam hingga membiru, Selalu memaksa temu meski tak kunjung bertamu, seminggu ataupun sewindu kita pasti merindu. I miss u guys ☺

Muhammad Luqman Adz Dzikri

Pandangan KKN di Desa Rajeg , Desa ini bisa dikatakan desa modern yang masyarakatkan tidak hanya orang perkampungan asli tetapi dari berbagai daerah luar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya berkegiatan bersama- sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Saat

pertama kali datang ke Rajeg (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dengan adanya, teman – teman di kelompok 168 saya dapat termotivasi dan berbagi ilmu dari ide mereka. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (jaga *image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Kesan saya pada kegiatan ini adalah bahagia bertemu dengan orang – orang hebat, bisa mengerti satu sama lain. Semoga kedepannya semuanya sukses selalu dan doakan saya menjadi dewan DPR RI.

Ilham Anwar

Desa Rajeg merupakan desa yang berisi masyarakat yang kerja keras, inovasi, dan dedikasi dapat membawa sukses bahkan melampaui batas negara. Desa ini masih tergolong dengan desa maju dan modern. Ketika 1 bulan berlangsung, banyak hal – hal yang membuat saya terinspirasi dan bahagia selama KKN. Kisah inspiratif selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) sangat bervariasi tergantung pada pengalaman individu contohnya 1. Membantu Masyarakat: Banyak mahasiswa KKN merasa terinspirasi oleh pengalaman mereka dalam membantu masyarakat setempat. Mereka mungkin telah memberikan layanan kesehatan, pendidikan, atau bantuan lainnya yang berdampak positif pada hidup orang-orang di desa atau wilayah yang mereka layani. 2. Inovasi Sosial: Beberapa mahasiswa mungkin telah mengembangkan proyek inovatif selama KKN yang memberikan solusi bagi masalah-masalah sosial di komunitas mereka. Kisah-kisah ini sering kali menginspirasi orang lain untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah-masalah setempat. 3. Belajar dari Masyarakat Lokal: Terkadang, mahasiswa KKN mengalami

perubahan pandangan hidup mereka setelah belajar dari masyarakat lokal. Mereka mungkin terinspirasi oleh kebijaksanaan dan nilai-nilai tradisional yang mereka temui selama tinggal di komunitas tersebut. 4. Kerja Tim dan Kolaborasi: Kisah inspiratif juga sering kali berfokus pada kerja tim dan kolaborasi antara mahasiswa KKN. Bagaimana mereka bekerja bersama untuk mencapai tujuan mereka dapat menjadi sumber inspirasi bagi orang lain. 5. Ketekunan dan Keberanian: Menjalani KKN tidak selalu mudah, dan beberapa mahasiswa mungkin menghadapi tantangan besar. Kisah-kisah yang menceritakan tentang ketekunan dan keberanian mereka dalam mengatasi rintangan dapat menginspirasi orang lain untuk tidak menyerah di tengah jalan.

Selain itu, hal – hal yang saya dapati selama KKN yaitu banyak ilmu dan pelajaran yang baru, pentingnya berkehidupan di masyarakat, dan pentingnya kekeluargaan dalam suatu kerja tim. Tentu saja, setiap kisah inspiratif KKN adalah unik dan pribadi. Mereka sering kali mencerminkan pertumbuhan pribadi, kontribusi positif terhadap masyarakat, dan semangat untuk membuat perbedaan dalam dunia nyata. Semoga pertemanan dan tali silaturahmi kedepannya tetap terjalin dengan baik.

M. Naufal Arkan “Mengingat Kembali”

Prabaswara 168, nama tersebut adalah nama yang akan kami kenang sampai kapanpun. Iya tentu saja, nama tersebut adalah nama yang kami banggakan sebagai nama kelompok KKN di Desa Rajeg.

Selasa, 16 Mei 2023 adalah hari pertama bertemu dengan teman-teman kelompok KKN. Pada hari itulah kami memulai langkah pertama untuk menjalankan tanggung jawab sebagai mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Untuk pertama kalinya juga berkenalan secara langsung setelah beberapa hari sebelumnya berbincang di group whatsapp. Tidak jauh setelah hari tersebut tantangan pertamapun muncul ketika anggota kelompok berkurang, yang pada awalnya berjumlah 23 orang menjadi 20 orang. Tentu saja itu adalah sebuah tantangan karena SDM yang ada berkurang, terlebih lagi anggota laki-laki

hanya berjumlah 7 orang saja dari 20 orang tersebut, tetapi itu tidak menurunkan semangat bagi kami.

Setiap minggunya diadakan agenda 1 hingga 2 kali pertemuan, untuk membahas serta mempersiapkan program dan kegiatan yang akan kami lakukan selama di Desa Rajeg, Kab. Tangerang. Mulai dari program sosial, agama, pendidikan, ekonomi hingga agenda menyambut 17 Agustus. Dari awal saya juga merasakan apa yang dimaksud teman-teman yang lainnya, yaitu kegiatan yang telah disusun sangat padat terlebih lagi anggota kelompok hanya berjumlah 20 orang. Tapi bagi saya tidak menjadi masalah, karena merasa tidak enak dan merasa kurang apabila selama KKN tidak melakukan banyak hal.

Hari demi hari berjalan sebagaimana mestinya, tantangan demi tantangan pun dilalui bersama. Kekompakan tumbuh dan saling mengenal. Berbagai macam kepribadian, watak, dan kepandaian mulai saya pahami. 2 bulan tidak terasa lama, waktunya memulai pengabdian kepada masyarakat Desa Rajeg.

Tepat pada tanggal 24 Juli 2023, menjelang malam hari tiba di Desa Rajeg dan di sambut hangat oleh warga sekitar tempat dimana kami akan tinggal selama satu bulan. Ya benar, Graha Hanindya adalah perumahan tempat tinggal kami selama KKN, warga yang ramah dan baik membuat kami merasa nyaman berada di tempat tersebut. Dengan tempat tinggal yang cukup dan terbatas berbagai upaya dilakukan agar bisa menjalani kegiatan selama KKN di Desa Rajeg. Dua rumah, terbagi antara anggota kelompok perempuan dan laki-laki, untuk makan sehari-hari kami lebih memilih makan bersama dan memasak sendiri dengan jadwal tiga sampai empat orang yang ditentukan setiap harinya, tidak hanya menghemat biaya tetapi juga menambah kekompakan.

Pada minggu pertama diawali dengan pembukaan secara resmi di tingkat Kecamatan bersama kelompok KKN UIN Jakarta lainnya dan pembukaan di Desa tempat mengabdikan pada hari yang sama yaitu pada hari Rabu, 26 Juli 2023. Pembukaan pada hari tersebut merupakan sebuah kesan pertama dimana, mengenal tokoh-tokoh masyarakat yang nantinya akan menjadi pengarah dan pembimbing selama melaksanakan KKN di Desa tersebut. Kegiatan yang di buka secara resmi oleh Kepala Desa Rajeg dan dihadiri oleh Ibu DPL yaitu Ibu Nurul menjadi rasa nyaman

tersendiri berada di Desa tersebut. Bagaimana tidak, masyarakat sekitar menyambut dengan hangat dan dengan tangan terbuka.

Selanjutnya, membahas lebih lanjut tentang kegiatan yang akan dilaksanakan selama di Desa, pembahasan tersebut diadakan di Kantor Desa Rajeg bersama Kepala Desa dan Staf, merasa senang karena dibantu dengan membukakan jalan dan di arahkan terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Tidak hanya itu, Bapak Yanto selaku Kepala Desa turut mengajak kami berkontribusi pada program-program Desa Rajeg. Satu minggu berjalan, silaturahmi dan hubungan sosial telah dilakukan, mengenal dan memahami lingkungan masyarakat. Memasuki minggu selanjutnya yaitu fokus pada program – program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Beberapa kegiatan dan program yang akan di adakan seperti, mengajar. Mengajar di sekolah dasar, seperti arahan dari Bapak Kepala Desa kami mendapatkan kesempatan mengajar di SDN Rajeg V, Senang sekali rasanya bisa mengajar di sekolah tersebut, selain dari kesediaan pihak sekolah, kami juga disambut dan diterima dengan hangat, baik oleh Kepala Sekolah, tenaga pendidik, staf, dan yang tidak kalah pentingnya yaitu disambut gembira oleh siswa-siswi Rajeg V. Kurang lebih satu bulan mengajar dikelas, melatih pramuka, dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah. Sangat berkesan sekali dan bahagia ketika disana. Disana Saya banyak mendapatkan pelajaran baru, bimbingan serta pesan dan kesan yang bisa diambil, baik itu dari Kepala Sekolah, terutama guru, staf dan juga murid-muridnya. Tentu saja kesempatan selama berada di SDN Rajeg V menjadi satu hal yang tidak akan pernah terlupakan bagi Saya. Adapun mengajar di LTQ, walaupun Saya sendiri tidak pernah dapat kesempatan mengajar disana, tetapi beberapa kali bertemu dengan murid-murid yang ada di lembaga tersebut.

Mengajar ngaji di Saung Rifqi adalah yang paling berasa dan berkesan bagi Saya, merasa sedih juga karena sewaktu kecil tidak pernah mendapatkan mengaji di Saung seperti mereka, Saung Rifqi adalah sebuah tempat fokus mengajar ngaji kelompok KKN saya, dimana Ustad pendiri Saung tersebut biasa dikenal dengan sapaan Ustad Ajid. Ustad Ajid selaku pembimbing KKN kelompok saya adalah salah satu alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, beliau mendirikan Saung belajar ngaji gratis tersebut

tidak lama setelah lulus, dan menjadi guru di sebuah sekolah menengah swasta. Bukan hanya sebagai pembimbing, Ustad Ajid menjadi salah seorang pengarah kelompok KKN saya jauh sebelum KKN di Desa Rajeg di Mulai. Di sambut hangat, dan diberi kepercayaan untuk mengajar ngaji di Saung tersebut. Tentu saja tidak hanya mengajar ngaji, mulai dari sholat magrib dan isya berjamaah dengan murid-murid, bersholawat bersama, dan juga berdzikir bersama, dan memberi kultum setiap selesai sholat Isya berjamaah. Selain itu pada sore hari saya dan teman-teman menyalurkan bakat dan minat kepada adik-adik yang belajar ngaji disana, menambah ilmu dan pengetahuannya. Ya benar, saya dan teman-teman banyak menghabiskan waktu di Saung Rifqi dan lingkungannya. Sangat banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan ketika selama mengajar di Saung Rifqi. Baik itu pembelajaran dari Ustad Ajid maupun ketika menghadapi anak-anak aktif yang keren tersebut, sangat banyak sekali.

Yaa, mungkin benar terasa padat dan lelah, karena di luar dari kegiatan harian yang dilaksanakan seperti, mengajar di SDN Rajeg V, mengajar di TK Rajawali mengajar di LTQ, les privat gratis, mengajar ngaji di Saung Rifqi. Saya dan teman-teman juga menjalankan program kelompok KKN seperti, seminar pendidikan, UMKM, eksperimen, jum'at bersih, nonton bareng, senam pagi, dan lomba 17 Agustus, hingga membuat nama dan beberapa plang gang yang belum memiliki nama dengan menggunakan nama kelompok yaitu Prabaswara 1, 2, dan 3, terdapat 3 plang yang dipasangkan di RT 03 Desa Rajeg. Saya dan teman-teman KKN juga ikut berkontribusi pada beberapa program dan kegiatan Desa seperti, memeriahkan lomba desa, Posyandu, UMKM, donor darah, Juri/Panitia Lomba Karnaval Desa Rajeg antar RT/RW, peserta Upacara 17 dan Karnaval tingkat Kecamatan antar Desa. Alhamdulillah, Desa Rajeg juara I lomba Karnaval tingkat Kecamatan tersebut, dimana perwakilan untuk lomba tingkat Kecamatan diutus dari juara lomba karnaval tingkat Desa, yang mana saya dan teman-teman memegang kendali penuh terhadap penilaian lomba tingkat Desa tersebut, tentu saja saya merasa bangga dan atas kepercayaan yang diberikan oleh Kepala Desa Rajeg.

Lika liku kelompok KKN dilalui bersama, banyak kendala yang harus saya lalui dengan teman-teman, baik itu yang timbul dari luar kelompok maupun dari dalam. Bersatu dalam sebuah kelompok tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, bukan karena tidak bisa tetapi inilah tantangannya, berbagai macam pola dan cara berpikir yang berbeda-beda, berbagai macam situasi dan kondisi yang berubah-ubah, berbagai macam pendapat dan keinginan yang berbeda-beda. Lalu bagaimana baiknya? Untungnya saya dan teman-teman dapat melalui itu semua bersama-sama, jadwal rutin evaluasi dan diskusi dilakukan setiap malam setelah makan bersama. Walaupun sedikit mengganggu waktu istirahat dikarenakan jadwal yang padat, tetapi itu semua membuahkan hasil untuk kebaikan bersama.

Saya sendiri salah satu orang yang sangat ambisi dalam menjalani KKN, bukan karena apa-apa. Niat dan tekad dari hati saya ada jauh sebelum KKN di mulai, terlebih dari itu saya sendiri adalah anak yang tumbuh di perkampungan yang mempunyai niat memajukan kampung halamannya dengan berbagai macam lingkungan dan kekurangannya yang ada. Tidak heran ketika ingin menjalani KKN saya sangat bersemangat karena semua itu saya lakukan dari hati. Banyak hal di luar aktivitas KKN yang Saya rela tinggalkan baik itu senang maupun tidak senang, semuanya demi kelangsungan KKN agar berjalan dengan sebaik dan sebagus mungkin.

Disamping rasa ambisi tersebut, seringkali saya lebih mementingkan kepentingan KKN dari pada yang lainnya termasuk diri Saya pribadi. Beberapa kali Saya menyakiti perasaan teman-teman dengan perkataan dan perbuatan yang Saya lakukan, baik itu sengaja maupun yang tidak disengaja. Keputusan yang saya ambil terkadang salah dan menyakiti teman, walaupun itu alasannya demi kepentingan kegiatan disisi lainnya Saya mungkin salah, ya seperti itulah adanya. Terkadang Saya merasakan hal yang biasa saja ternyata melukai orang-orang tersebut. Nada bicara dan cara mata Saya memandang ternyata seringkali tidak mengenakan bagi beberapa orang, bukan bermaksud apa-apa tapi memang seperti itu ketika keadaan-keadaan tertentu wkwk. Tetapi semua itu Saya sadari, dan menjadi pelajaran, dan mudah-mudahan di maafkan dan oleh semua teman-teman kelompok KKN yang Saya banggakan ini.

1 bulan hampir tidak terasa lamanya, memasuki minggu-minggu akhir kami berada di Desa Rajeg, berpamitan kepada lembaga atau tempat yang telah memberikan kami kesempatan mengajar dan memberi kenang-kenangan kepada, SDN Rajeg V, TK Rajawali, LTQ, Saung Rifqi dan berterima kasih kepada tokoh-tokoh yang telah banyak membantu kami selama berada di Desa Rajeg.

Selanjutnya penutupan dan pelepasan KKN Prabaswara 168 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diadakan di Lapangan Saung Rifqi yang dimana daerah tersebut menjadi titik utama pengabdian kami di Desa Rajeg. Di hari tersebut Saya ingin sekali acara penutupan harus meriah bagaimanapun caranya, dengan waktu yang tidak banyak, kemampuan dan SDM yang terbatas, harus tercapai, walapun terlihat sangat sulit tetapi Saya percaya dengan kemampuan dan kerjasama bersama teman-teman kelompok KKN.

Satu minggu terakhir pun berlalu, tepat pada tanggal 25 Agustus 2023. Hari itu adalah malam pentas seni sekaligus penutupan dan pelepasan secara resmi oleh Bapak Kepala Desa Rajeg dan dihadiri Ibu DPL tercinta bersama Bapak, dan para tamu undangan hingga masyarakat turut hadir pada malam itu. Semua yang tampil di acara tersebut adalah anggota KKN dan murid atau siswa-siswi yang pernah diajar dan telah dilatih oleh kakak-kakak KKN-nya selama berada di Desa Rajeg, tentu saja menjadi kebanggaan tersendiri bagi kami melihat adik-adiknya tampil di atas panggung yang dihias indah itu.

Penutupan secara resmi dilakukan oleh Bapak Kades, penyampaian dan pesan terima kasih sangat berkesan, sebagaimana yang beliau sampaikan “Jadilah generasi penerus bangsa yang baik, dan jangan pernah lupakan Desa Rajeg, jangan sungkan untuk singgah kembali ke Desa ini, kami membuka dengan lapang hati, terima kasih atas pengabdian kalian semuanya semoga bermanfaat bagi Desa Rajeg dan untuk kita semua”

Sambutan demi sambutan di ucapkan, simbolis pelepasan telah dilakukan, satu persatu acara telah ditampilkan, dan diakhiri dengan tampilan semua anggota kelompok sebagai acara penutup dengan menyanyikan lagu secara bersama dan bersalaman. Malam itu adalah malam yang berkesan bagi semua orang yang ada disana terutama kami yang akan meninggalkan Desa tersebut, tangis

haru membanjiri pipi seakan tak tertahankan, teriakan sedih adik-adik yang terdengar sampai ke hati, seolah benar-benar tidak ingin kami pergi. Saya merasa bahagia dan sedih terharu pada malam itu, melihat adik-adik yang akan ditinggalkan oleh kakak-kakaknya. Walau itu hanya 1 bulan tetapi hari demi hari sangat berarti.

Saya bersyukur pernah mendapatkan kesempatan KKN di Desa Rajeg, walaupun tidak semua berjalan dengan sempurna, banyak kekurangan, tantangan dan hambatan yang dilalui, tetapi itu semua punya kesan dan hikmah serta pembelajarannya masing-masing, Mudah-mudahan apa yang telah dilakukan selama di Desa Rajeg bermakna bagi banyak orang, dan apa yang telah Saya lalui menambah pengalaman disegala bidang untuk lebih baik kedepannya. Banyak yang ingin Saya utarakan tetapi tidak cukup jika di tuliskan pada lembar kertas ini. “Jangan pernah berhenti bercita-cita, bebaskan semua mimpi-mimpi itu diangkasa, dan jangan takut mewarnai jutaan mimpi di Bumi”.

**Pepatah Mengatakan
"Tak Kenal Maka Tak
Sayang"
Maka dari Itu Mari
Kita Berkenalan**

**" Nurul Astria
Fatimah"**

BIODATA SINGKAT

✚ Lu'luil Maknun (Bahasa dan Sastra Arab)

Sosok perempuan kelahiran Jakarta, 10 Agustus 2000 yang biasa dipanggil dengan sebutan Lulu, atau Maknun, atau juga sering dipanggil dengan sebutan Il. Dia merupakan anak kedua dari dua bersaudara (disebut juga dengan anak bungsu atau anak bontot). Gadis Jakarta ini tinggal di Jalan Kampung Baru Rt 005/RW 004 No. 46 Kecamatan Kebon Jeruk, Kelurahan Sukabumi Selatan, Jakarta Barat. Anak bontot dari 2 bersaudara ini mengenyam pendidikan yang berbeda-beda, saat kecil ia sekolah di TK Nurbalita, lanjut ke sekolah dasar SDIT Al-Falah 01 Petang, selanjutnya masuk kejenjang yang lebih tinggi yaitu masuk sekolah menengah MTsN 12 Jakarta. Dan setelah lulus dari MTsN 12 ia melanjutkan pendidikannya ke Pondok Pesantren Modern Nurul Haramain NW Bogor. Di pondok tersebut ia tidak hanya belajar kitab kuning, namun ia belajar banyak hal seperti belajar bahasa Arab dan Inggris dalam bentuk praktik, mengikuti program *Tahfidzul Qur'an*, belajar Pelajaran umum seperti saintek, computer dan lain-lain, bahkan di pondok tersebut juga mempelajari berbagai macam eksperimen berupa sains. Setelah selesai masa *study* di pondok pesantren selama tiga tahun ia diwajibkan untuk mengabdikan di pondok selama kurang lebih satu tahun setengah.

Sebelum menginjak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, banyak sekali pengalaman sekolah dari TK hingga SMA yang ia lalui baik dari segi keorganisasian maupun dari segi akademik dan non akademik. Selama sekolah dari jenjang TK-SMA dalam bidang akademik ia selalu mendapatkan juara 1, dan dalam bidang non akademik ia juga aktif mengikuti berbagai perlombaan. Di TK Nurbalita saat tahun 2005 ia memenangkan lomba menari, di tahun 2008 ia memenangkan lomba pidato di SDIT Al-Falah. Bahkan sejak duduk di bangku SD setiap acara Perayaan Islam seperti maulid dan lain-lain ia selalu memenangkan perlombaan tersebut. Di MTsN 12 Jakarta ia selalu aktif mengikuti dan menjuarai lomba story telling tahun 2014 di SMP 75 Jakarta, ia memenangkan lomba tahfidzul Quran di tahun 2014 di Museum Bait Al-Quran (TMII). Dan saat di pondok ia juga sering mengikuti dan menjuarai perlombaan, diantara di tahun 2018 ia memenangkan juara 1 debat konstitusi di UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, ia juga menjuarai

lomba khutbah bahasa Arab di Universitas Djuanda Bogor, dan memenangkan lomba *story telling* di Pondok Pesantren Al-kahfi, serta menjuarai lomba tari saman di Pondok Pesantren Al-Bayan.

Dalam bidang keorganisasian sejak di MTsN 12 Jakarta tepat di kelas 7 ia dipilih untuk menjadi anggota OSIS bagian keagamaan. Dan saat kelas 8 ia dipilih untuk menjadi kandidat Ketua OSIS MTsN 12 Jakarta. Tepat di tahun 2014 ia memegang jabatan sebagai Ketua OSIS MTsN 12 Jakarta. Begitu juga saat ia di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Bogor, sejak kelas 10 ia diangkat sebagai *Mudabbir* atau Ketua kamar. Bahkan sejak ia menjadi santri baru karena skill dan kemampuan yang ia miliki, pimpinan pondok tersebut mengangkatnya sebagai ketua dari bagian bahasa di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Bogor. Dan saat ia menginjak kelas II ia dipilih untuk kembali menjadi kandidat ketua OPPM (Organisasi Pondok Pesantren Modern Nurul Haramain NW Bogor). Tepat tahun 2017 ia memegang jabatan sebagai Ketua OPPM Putri Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Bogor.

Setelah selesai masa pengabdian dia di pondok, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi negeri, dan iapun segera mengikuti tes di UIN Syarif Hidayat Jakarta melalui jalur mandiri. Dan luar biasanya dia lulus dalam program beasiswa BLU yang di sediakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hingga saat ini ia menjadi mahasiswi aktif semester 7 Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Anak gadis Jakarta ini sangat aktif dalam dunia perkampusan khususnya dalam bidang akademik ia selalu berhasil mendapatkan IP terbaik, bahkan sering sekali ia tembus mendapatkan IP 4,00.

Selain menjadi mahasiswi yang aktif dalam bidang akademik ia juga sangat aktif dalam bidang non akademik. Beberapa event berupa perlombaan di universitas-universitas lain ia berhasil untuk menjuarainya. Diantaranya dalam lomba *Taqdimul Qishoh* ia memenangkan juara pertama di Universitas Sunan Kali Jaga pada tahun 2020. Dan ia juga telah memenangkan juara I lomba Qishashul Qur'an di Universitas Unida Gontor Jawa Timur pada tahun 2023. Selain dalam bidang non akademik ini ia juga aktif dalam keorganisasian. Ia mengikuti organisasi PMII dan juga HMPS BSA bagian litbang

(pengasahan skill dan bakat minat para mahasiswa/i khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Arab).

Di luar dunia perkampusan, ia juga mengajar di berbagai tempat. Diantaranya ia mengajar tahsin Quran dan Iqro mulai dari usia dini, anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua di Rumah Tartil Qur'an Maisuro (RTQ). Selain itu ia juga mengajar berbagai macam privat, baik privat mata Pelajaran umum, seperti MTK Bahasa Inggris, IPA, IPS, dan lain-lain. Dan juga mata Pelajaran agama seperti Bahasa Arab, Nahwu Shorof, Fiqih SKI, dan lain-lain. Dan prinsip hidup yang dipegang oleh Lu'lu sejak kecil ialah "Hidup Hanya Sekali Hiduplah yang Berarti". Berdasarkan konsep hidup Lulu bahwasanya kita menjalani kehidupan hanya sekali, Oleh karena itu, kita harus "DO THE BEST" dan "OUT OF THE BOX". Kita harus berbeda dari orang lain dan kita juga harus melakukan hal yang lebih dari orang lain. Itulah yang membuat wanita Jakarta ini selalu pantang mundur dalam melakukan segala hal, dan selalu ingin melakukan yang terbaik versi dirinya sendiri.

✚ Mukhammad Luqman Addzikri (Manajemen Pendidikan- FITK)

Seorang laki-laki yang akrab dipanggil zikri lahir di Pasuruan Jawa Timur pada tanggal 24 Mei 2000. Dia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Dia tinggal di Ciputat yang tepatnya di daerah Tangerang Selatan. Saat ini dia tengah menempuh pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dia sering mengikuti kegiatan diluar perkuliahan seperti mengikuti beberapa kepanitian di organisasi PMII, relawan pencak silat di berbagai acara dan menjadi salah satu anggota atlit DKI Jakarta. Hobinya adalah mendaki gunung sesuatu kegiatan yang menyehatkan dan menciptakan inspirasi alam karna melihat langsung keagungan ciptaan tuhan. Baginya mendaki gunung adalah suatu perjalanan untuk menuju puncak gunung tentu bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan semangat dan kesabaran untuk mengatasi setiap rintangan di sepanjang perjalanan. Namun, jika sudah sampai puncak segala perjuangan tersebut terbayarkan berkali-kali lipat lewat pemandangannya. Jadi pengalaman itu bukan pada puncaknya akan tetapi pada perjalanannya.

✚ Muhammad Rafi Hidayatullah (Ilmu Al-Qur'an & Tafsir-Ushuluddin)

Muhammad Rafi Hidayatullah, akrab disapa Rafi lahir pada jum'at, 19 Juli 2002. Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Hadi Maryoto & Siti Zaenah. Rafi adalah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menempuh pendidikan pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Sebelum masuk ke jenjang Perkuliahan Rafi menuntut Ilmu di Pesantren Modern Daarul Muttaqien Cadas Tangerang, Almamater yang sangat ia cintai.

Diluar perkuliahan Formal, Rafi mengikuti UKM Bahasa FLAT yang menjadi wadah mahasiswa mempelajari bahasa asing. Rafi menyukai Sejarah dan Bahasa Asing, ia tertarik akan keragaman dunia ini serta roda sejarah yang terus berputar pada bangsa bangsa dari belahan dunia yang berbeda, ia pun suka akan keragaman hayati yang ada di planet biru ini.

Banyak sekali kesan dan pengalaman yang sangat luarbiasa yang didapat rafi bersama teman teman KKN Prabaswara 168 di Desa Rajeg. Satu hal yang selalu dipegang olehnya dalam hidup adalah "pengalaman adalah hal berharga, abadikan pengalamanmu, jadikan ia memori baik, agar kedepannya kau kan mengenang Indah dan tak menyesalinya"

✚ Mila Lukmanasari (Perbandingan Mazhab - Syariah dan Hukum)

Sosok wanita kelahiran Surabaya, 15 Mei 2001. Alhamdulillah terlahir sebagai seorang muslimah yang akrab disapa dengan nama Mila. anak dari pernikahan suami istri H. Arham dan Nur Hasanah, dan anak pertama dari 3 bersaudara.

Mila adalah salah satu mahasiswi di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta pada fakultas Syariah dan Hukum khususnya pada prodi perbandingan Mazhab. Ia dalam menjalani kehidupan sehari-harinya selain belajar adalah menjadi guru private disalah satu lembaga Qur'an yakni Alfiqra. ia berasal dari almamater yang selalu ada dalam keningnya yang selalu ia bawa kemana-mana yakni alumni dan santri pondok pesantren Daarussalaam Depok. ia sangat menyukai iringan syair sholawat dan lagu- lagu arab seperti Nancy Ajram dan kawan-kawannya. salah satu kutipan yang ia sukai sebagai salah satu landasan hidupnya semasa santri sampai dengan hari ini yakni "*InnaAllaha laa*

yugayyiru maa biqaumin hatta yugayyiru maa bianfusihim", sesungguhnya Allah tak akan mengubah nasib suatu kaum sampai ia mengubah dirinya sendiri.

✚ Rachma Sari Arba'a (Matematika - FST)

Saya Rachma Sari Arba'a, biasa dipanggil Rachma. Lahir pada tanggal 19 Agustus di Jakarta. Saat ini Rachma merupakan seorang mahasiswa matematika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang saya minati khususnya penerapan matematika dalam dunia keuangan, hal itu pula yang menjadi salah satu alasan saya untuk memilih penjurusan di bidang aktuaria. Saya pernah aktif mengurus organisasi ditingkat fakultas yaitu menjadi anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa FST. Selain fokus dalam kegiatan perkuliahan, saya juga menjadi tutor matematika untuk tingkat SMA selama sudah kurang lebih 3 tahun. Saya mampu bekerjasama dalam tim, mau mencoba hal baru, serta mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

✚ Nurul Astria Fatimah (Pendidikan IPS-FITK)

Nurul Astria Fatimah, perempuan yang akrab dipanggil Nunu di KKN 168, ia lahir di Jakarta, 29 Januari 2001, ia merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Saat ini ia tinggal di Daerah Jakarta Timur. Saat ini ia sedang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang ia ikuti, ia hanya pernah menjadi Ketua Pelaksana pada acara Studium General Pendidikan IPS, Dosen Tamu Pendidikan IPS, dan Observasi Pendidikan IPS Konsentrasi Ekonomi di Bandung yang bekerjasama dengan UPI Bandung. Ia juga menjadi pelatih Pramuka di SD-SMP-SMA di dekat rumahnya. Hobbinya bernyanyi, berenang dan memasak. Ia senang sekali dengan tantangan karena dalam jiwanya ada jiwa Pramuka. Ia menemukan kata motivasi dari google yang sampai saat ini ia pegang dan ia terapkan dalam hidupnya yaitu *"If you focus on the results, you will never change. If you focus on the change, you will get the results"* 🌟

✚ Nurullaili Malanul Hikmah (Pendidikan Kimia-FITK)

Nurullaili Malanul Hikmah, 27 Juli 2002. Ia perempuan yang biasa dipanggil Mala. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia tinggal di daerah Bekasi Tambun Utara. Ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Selain berkuliah, ia mengikuti banyak kegiatan di luar seperti magang di Pusat Karier UIN Jakarta, ikut kepanitian di organisasi, mengikuti lomba lomba Karya Tulis Ilmiah, dan mengajar ekskul science di beberapa SD. Banyak kegiatan yang pernah diikuti menjadi sebuah pengalaman yang berharga bagi diri sendiri, terutama untuk bekal masa depan nanti. Kunci kesuksesan dilihat dari perjuangan seseorang untuk mencapainya. "Jangan pernah menyusahkan orang lain, selagi kita masih bisa menjalaninya" -MyFather.

✚ Wulandari (Ilmu Perpustakaan – FAH)

Wulandari namanya atau biasa dipanggil wulan atau mbaul. Dari namanya saja sudah dapat di ketahui, dari mana asalnya. Yaps, betul. Nama Wulandari indentik dengan suku Jawa. Dia berasal dari Jawa Tengah, tepatnya di pedesaan yang berada di Kota Wonogiri. Tetapi saat ini, dia ikut merantau bersama kedua orang tuanya di Pondok Jagung, Tangerang Selatan.

Dia adalah anak bungsu dari 3 bersaudara, yang lahir pada tanggal 17 September 2002. Bisa kalian tebak bagaimana pembawaan sikap dia 😊. Dia berasal dari keluarga sederhana yang pertama kali di sekolahkan hingga tingkat perkuliahan, saat ini dia sedang kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ilmu Perpustakaan. Hobi dia adalah membaca buku fiksi dan non fiksi. Salah satu kutipan yang dia sukai adalah “Matilah engkau mati, Kau akan lahir berkali-kali” –Laut bercerita.

✚ **Khairani Adilah (Ekonomi Pembangunan – FEB)**

Khairani Adilah, biasa dipanggil dengan nama Rani. Ia lahir di Jakarta, 13 Maret 2002 dengan usia saat ini 21 tahun. Rani merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia memiliki seorang adik perempuan. Dia berdomisili di Depok, Jawa Barat. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Alasan dia mengambil program studi ini adalah ingin mengetahui bagaimana masalah ekonomi di berbagai negara termasuk di Indonesia. Dia pernah menjadi bagian dari divisi humas dalam kegiatan Company Visit jurusan Ekonomi Pembangunan Konsentrasi Otonomi Daerah, yaitu kunjungan ke Bappenas dan Badan Pangan Nasional (BPN). Ia memiliki hobi bermain voli, bernyanyi, memasak, mendengarkan musik, menonton film, dan menari.

✚ **Yunia Ika Mutiara (Pendidikan Kimia-FITK)**

Yunia Ika Mutiara, perempuan yang akrab dipanggil Yunia ini lahir di Tuban Jawa Timur pada tanggal 11 Juni 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia tinggal di Bekasi yang tepatnya di daerah Cibitung. Saat ini ia tengah menempuh pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia sering mengikuti kegiatan diluar perkuliahan seperti mengikuti beberapa kepanitian di organisasi, relawan diberbagai event dan menjadi salah satu anggota di organisasi HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi). Hobinya adalah mengedit sesuatu agar terlihat aesthetic. Baginya mengedit suatu hal agar terlihat lebih indah bisa menghilangkan kejenuhan setelah berkegiatan. Menurutnya hobi bukanlah penghalang apa yang telah kita cita citakan, melainkan hobilah yang menjadi jembatan kita untuk berproses menggapai cita cita karena di setiap perjalanan pasti ada pelajaran berharga yang dapat diambil.

✚ **Muhammad Bagas Firmansyah (Manajemen – FEB)**

Saya lahir di Surabaya pada tanggal 12 November 2000. Terlahir sebagai muslim yang sering disapa Bagas. Saya merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Kakak pertama saya adalah laki laki sedangkan kakak kedua saya adalah perempuan.

Saya adalah mahasiswa dari jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dahulu saya bersekolah di SMA Negeri 16 Surabaya. Saya memilih untuk berkuliah di Jakarta karena amanah dari orang tua yaitu saya diminta untuk mencari ilmu dan pengalaman di tempat rantau yaitu di Jakarta. Sehingga saya memilih UIN Jakarta untuk mendalami ilmu dan wawasan serta mencari pengalaman sebanyak banyaknya.

✚ **Bonanza Putera Perwira Tandjung Al bonjeri (KPI- FIDIKOM)**

Saya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang tertarik pada bidang *Content Creator* dan Televisi. Keterampilan dan pengetahuan sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam tentunya dengan fokus minat pembelajaran Broadcasting dapat dengan mudah berkontribusi dalam bidang tersebut dengan Baik. Keterampilan yang dimiliki menjadi aset berharga dalam mengembangkan konten yang informatif dan menarik. Berpengalaman sebagai *photo/videographer by project* dalam sebuah Acara Kampus Serta event beladiri dan turut berkontribusi di Departemen Olahraga dan Kesehatan dalam organisasi internal mahasiswa selama hampir dua tahun menjabat sebagai Sekretaris Departemen. Saya memiliki kemampuan *photo/video shoot* yang cukup baik dan beladiri, bekerjasama dalam tim, rasa ingin tahu yang tinggi, mau menerima kritik ataupun saran dan memperhatikan detail dari setiap pekerjaan yang dibuat.

✚ Lutfiah Amalia Putri (Kimia – Fakultas Sains dan Teknologi)

Lutfiah yang lebih dikenal dengan panggilan Upi lahir di Depok pada 7 Mei 2002. Ia merupakan putri kedua dari tiga bersaudara. Ia juga dikenal sebagai pribadi yang ceria, mudah bergaul, dan sensitif. Memiliki kepribadian *introvert*, memaksanya harus mengisi ulang tenaga setiap kali selesai berhadapan dengan banyak orang. Namun siapa sangka, ia memiliki kemampuan untuk berbaur dengan banyak orang meski harus sering mengisi ulang tenaganya. Saat ini, Upi sedang disibukan dengan penelitian untuk memenuhi gelar Sarjana Sains melalui skripsinya. Menjadi seorang ilmuwan bukanlah tujuan awal perjalanan hidupnya. Sejak kecil impiannya hanya sesederhana hidup dengan tenang. Impian yang terkesan aneh ketika disebutkan anak kecil 10 tahun yang lalu.

Hidup Upi saat ini bertahan dengan kalimat ‘*Do your best and let God do next*’ yang ia lihat pada salah satu profil *instagram* salah satu temannya. Ia berada pada Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama 2 tahun pertama kuliah, ia aktif berorganisasi pada HMPS jurusannya. Tahun ketiga kuliah ia habiskan untuk perkembangan diri dan pematapan pengetahuannya untuk persiapan penelitiannya. Keinginannya saat ini hanya sekadar lulus cepat dan tepat, agar orang tuanya tidak perlu lagi membiayai perkuliahannya dan dapat membiayai hidupnya serta membahagiakan orangtuanya.

✚ Ferina Putri Anggreini (Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Ferina Putri Anggreini, perempuan yang akrab dipanggil ferina ini lahir di Tangerang pada tanggal 02 Maret 2002. Ia adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara. Saat ini ia tinggal di daerah Ciputat, Tangerang Selatan. Maka dari itu jarak tempuh dari rumah menuju fakultas tidak terlalu jauh. Hanya sekitar 15 menit dengan mengendarai sepeda motor. Saat ini ia tengah menempuh perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan akuntansi.

Tidak banyak kegiatan yang dia lakukan di dalam perkuliahan. Akan tetapi, ia pernah mengikuti program magang di KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti selama 3 bulan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023. Selain itu ia juga mengikuti kegiatan Relawan Pajak 2023 yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak

yang di tempatkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa. Hobinya adalah menari dan kerap bergabung dalam berbagai acara perlombaan menari. Ia mempunyai keinginan yang kuat untuk dapat bermanfaat bagi banyak orang serta memberikan energi positif kepada yang lain. Satu kutipan yang selalu ia tanamkan di dalam dirinya yaitu "Beauty is when you can appreciate yourself. When you love yourself, that's when you're most beautiful" – Zoe Keavitz

✚ **Muhammad Ilham Anwar (Sejarah Peradaban Islam – Fakultas Adab dan Humaniora)**

Ilham anwar, 05 maret 2002. Ia laki laki yg biasa di panggil Iam. Ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ia tinggal di daerah jakarta selatan, kebayoran baru. Ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora.

Selain berkuliah, ia juga menjabat sebagai Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sejarah dan Peradaban Islam sebagai Kepala Departemen Kemahasiswaan dan juga adapun kegiatan magang di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) selama semester 7 ini. Banyaknya kegiatan yg pernah saya ikuti menjadi sebuah pengalaman berharga bagi diri sendiri, terutama untuk bekal masa depan nanti. Karena yang saya pahami yang namanya usaha tidak akan mengkhianati hasil dan jugaa usaha harus seimbang dengan doa karena keduanya itu saling berhubungan satu sama lain. Jangan takut untuk bermimpi apabila jatuh bangun lagi, apabila gagal coba lagi. "Bermimpilah setinggi langit apabila jatuh, jatuhlah dibawah bintang-bintang".

✚ **Belva Carolina (Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)**

Belva Carolina, dengan nama panggilan Belva, terlahir di Bekasi, Jawa Barat pada 7 September 2002 sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Saya seorang mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sedang menempuh sarjana di UIN Syarif Hidayatulla Jakarta.

Saya berkecimpung dalam bidang jurnalisme dan media penyiaran baik cetak, elektronik, maupun digital dengan latar belakang pengalaman dalam produksi media penyiaran baik berita maupun non berita. Maka dari itu saya menjadi bagian dari anggota LPK DNK TV Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Saya sangat terbiasa dengan dunia menulis, membaca, mendengar, menonton, merekam, dan menyunting objek dan subjek yang dapat ditangkap dan diterbitkan yang didapat dari sumber fenomena sekitar, baik sosial, ekonomi, politik, budaya, maupun agama.

✚ **Lailatul Habibah (Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin)**

Perempuan berdarah jawa yang lahir di Jakarta, pada tanggal 2 november 2002. Perempuan manis yang akrab di panggil Laila ini adalah mahasiswi jurusan ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas Ushuluddin yang hobinya jalan-jalan dan belanja. Saat ini ia sedang sibuk mencoba hal baru yang belum pernah ia coba sebelumnya. Baginya masa muda adalah waktu yang strategis untuk mengeksplor manis pahit kehidupan untuk menuju kesejahteraan dan kesuksesan di masa depan. Tapi, kalo bisa sukses sekarang, kenapa harus nunggu masa depan?

✚ Muhammad Reza Hidayat (Hukum Tata Negara – Fakultas Syariah dan Hukum)

Muhammad Reza Hidayat, Laki-Laki yang biasa di panggil Reza ini lahir di Jakarta, 29 Januari 2002. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Mengambil Program Studi Hukum Tatanegara. Selama KKN saya di berikan kepercayaan untuk menjadi ketua kelompok selama satu bulan kegiatan KKN tersebut.

Dengan bermodalkan pengalaman organisasi yang di miliki reza pun akhirnya bisa menyelesaikan tugas selama KKN berlangsung. Karena menjadi ketua itu ada susah dan ada gampangya. Namun segala kesusahan yang di hadapi akan terasa gampang ketika kita memakai ilmu dalam berorganisasi karena latar belakang reza adalah seorang aktivis yang selalu aktif di berbagai macam organisasi seperti organisasi intra maupun ekstra kampus. Selain itu reza juga aktif di organisasi daerah atau primodial yang berasal dari kabupaten Indramayu dan reza saat ini menjabat sebagai ketua Lembaga Semi Otonom Kesekretariatan. Yaitu salah satu lembaga yang menaungi kegiatan asrama yang di miliki Permai-Ayu. Oleh karena itu, lah Reza di percayai untuk menjadi ketua KKN PRABASWARA UIN Jakarta 2023 ini.

✚ M. Naufal Arkan (Manajemen Pendidikan - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Lahir pada tanggal 14 Juni 2002 di sebuah daerah yang bernama kecamatan Sungai Aur, kabupaten Pasaman Barat, yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Ya benar, sejak lahir Ia menghabiskan waktunya di kampung tercinta bersama keluarga yang sederhana hingga masa remaja awal, kemudian untuk mendapatkan pendidikan dan pengalaman yang lebih baik, dengan tekad yang kuat memutuskan untuk melanjutkan ke SMAN di kota Padang, dimana jaraknya yang cukup jauh dari kampung halaman. Sejak dini, anak ke 2 dari 5 bersaudara ini memiliki hobi berolahraga, dimana Ia memiliki

kemampuan sepak bola yang di bina dan dilatih oleh Ayah tercintanya, memiliki kemampuan berenang dengan baik karena lingkungan perkampungan yang banyak di aliri sungai, mempunyai keahlian bela diri boxing di saat menempuh jenjang SMA. Di kenal aktif di beberapa bidang non akademik dan pernah meraih beberapa prestasi baik itu tingkat daerah maupun nasional seperti, sepak bola, boxing, pramuka, pbb, seni tari, solo song, *e-sport*, duta remaja Sumatera Barat dan lain-lain.

Masa ke masa telah di lewati, berbagai lika-liku menuju dewasa di lalui olehnya. Demi mengejar impian dan harapan akhirnya Ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satu kutipan yang di sukai adalah "*Life isn't about finding yourself, Life is about creating yourself*" George Bernard Shaw".

Lina Mafazi Salsabila (Pendidikan Fisika - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Lina Mafazi Salsabila, Lahir di kota Bekasi pada tanggal 28 April 2002. Perempuan yang akrab dipanggil Lina ini terlahir sebagai seorang muslim dan dilahirkan di keluarga yang sederhana. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia tinggal di daerah Bekasi Utara Pondok Ungu Permai. Hobinya adalah mendengarkan musik. Saat ini, ia sedang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Selain berkuliah, tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang ia ikuti. Ia pernah beberapa kali menjadi panitia relawan di beberapa event, mengikuti kepanitiaan dalam jurusan pendidikan fisika, dan mengajar fisika di tingkat SMA. Ia juga suka ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Pengalaman organisasi di dalam kampus tidak akan menghambat dalam mencari kesuksesan melainkan bisa mencari diluar kampus. "Ketika kamu memiliki ujian yang berat, kuatkan bahu dan tetaplah berdiri dan berjalan di kakimu sendiri, jangan pernah meninggalkan sholat karena Allah akan membantu kita di setiap langkahnya" -Parent.

**Tetaplah Berjuang
Meraih Cita-Cita
Kawan**

**"Siapapun Yang
Bersungguh-Sungguh
Maka Dia Akan
Mendapatkannya"**

" Ilham Anwar"

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. B. (2008). *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana .
- Dagun, S. (2006). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara .
- Denzin, N. &. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta : Pustaka Belajar .
- Gottschalk, L. (1986). *Understanding History; A Primer of Historical Method*. (N. Notosusanto, Trans.) Jakarta: UI Press.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian* . Jakarta : Grasindo .
- Heuken, A. (1991). *Ensiklopedi Gereja I, A-G*. Jakarta : Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya .
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof.Dr. Moestopo (beragama)* (Vol. XIII). Jakarta.
- Rahmat, S. T. (2017). DIALOG ANTROPOLOGIS ANTARAGAMA DENGAN SPIRITUALITAS PASSING OVE. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Arsip Surat



B. Foto-foto Kegiatan

1. Pembukaan KKN



Mengajar di SDN Rajeg V



Mengajar di TKN Rajawali



Pelayanan kantor desa



Rapat bersama perangkat Desa



Penyuluhan Stunting



Seminar UMKM



Ekstrakurikuler



Seminar Pendidikan



17 Agustus dan Karnaval Desa



Pentas seni



Kegiatan Kepustakaan



Mengajar ngaji di Saung Rifqy & LTQ



Momentum Kebersamaan



Terimakasih banyak kepada anggota KKN 168 Prabaswara 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena telah banyak membantu di desa Rajeg. Saya berharap anggota KKN 168 Prabaswara bisa kembali lagi ke Desa Rajeg dengan kesuksesannya masing-masing, dan saya beserta warga desa lainnya sangat menerima kedatangan anggota KKN 168 lagi.

- Kepala Desa Rajeg (Yanto Firmanto)

Terimakasih banyak kepada teman-teman mahasiswa KKN Prabaswara kelompok 168 UIN Jakarta yang sudah membantu pengajaran di majelis saung rifqi. Pesan untuk kedepannya jangan lupa untuk tetap silaturahmi ke desa Rajeg, jangan pernah melupakan orang-orang yang sudah membantu kegiatan selama KKN, dan dalam hal apapun ibadah tetap nomor satu.

- Ustaz Abdul Ajid

Semangat luar biasa rekan-rekan mahasiswa/i yang tergabung dalam KKN PRABASWARA 168 berdampak baik & memberikan aura positif terhadap lingkungan pendidikan di SDN Rajeg V. Semoga pengalaman KKN di SDN Rajeg V juga memiliki dampak baik bagi mahasiswa/i selanjutnya. Sukses untuk kalian semua. Semoga bermanfaat ilmu dan pengalaman yang telah didapat.

- Guru SD Negeri V Rajeg

